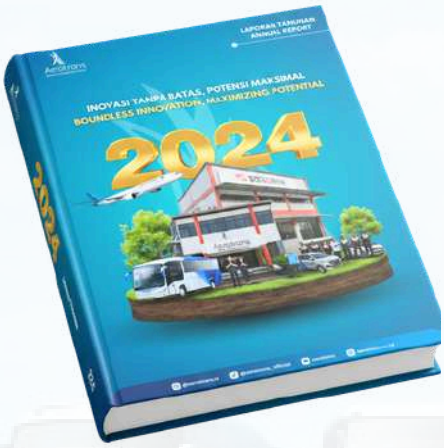

2024

Perbaikan Proses Bisnis & Inovasi Berkelanjutan untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ekspansi Bisnis

Selamat datang pada **laporan Tahunan 2024** PT Aerotrans Services Indonesia ("Perusahaan") dengan tema **"Perbaikan Proses Bisnis & Inovasi Berkelanjutan untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ekspansi Bisnis"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2024.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2024 PT Aerotrans Services Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun.
Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.
Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada 2024.

2024

Continuing Business Process Improvement & Innovation to Increase Productivity & Business Expansion

Welcome to the **2024 Annual Report** of PT Aerotrans Services Indonesia the ("Company") themed **"Continuing Business Process Improvement & Innovation to Increase Productivity & Business Expansion."** This theme was selected based on a comprehensive assessment and factual developments of the Company's business throughout 2024.

The primary objective of preparing this Annual Report is to enhance the Company's information transparency to the relevant authorities and to serve as an annual publication that fosters a sense of pride and solidarity among our employees.

The 2024 Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia serves as a comprehensive documentation source, detailing the Company's performance over the past year. This information includes complete documentation describing the Company's profile, as well as its operational, marketing, and financial performance. It also provides insights into the duties, roles, and structural functions of the Company's organization, which implements best practice concepts and the principles of good corporate governance.
Furthermore, this Annual Report aims to build understanding and trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain sufficient information regarding policies that have been and will be implemented, as well as the Company's successful achievements in 2024.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

KILAS KINERJA
Performance Highlights

02 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
03 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
04 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
05 Grafik Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Graphic
06 Ikhtisar Saham
Share Highlights
07 Testimoni Pelanggan, Karyawan & Mitra Bisnis
Testimony From Customers, Employees & Partners
08 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
11 Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile
12 Laporan Direksi
Board of Directors Report
13 Profil Direksi dan Manajemen
Board of Directors and Management Profile

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

14 Identitas Perseroan
Corporate Identity
15 Sekilas Perusahaan
Company Overview
16 Nilai Perusahaan
Corporate Value
17 Jejak Langkah
Milestones
18 Bidang Usaha
Business Fields
19 Produk dan Jasa
Products and Services
20 Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP)
APublic Accounting Firm Information
21 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession & Institution
22 Profil Armada
Fleet Profile
23 Struktur Organisasi
Organizational Structure
24 Peristiwa Penting 2023
2023 Significant Highlights

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Unit Review

26 Sumber Daya Manusia
Human Capital
27 Teknologi Informasi
Information Technology
28 Pengadaan
Procurement
29 Aspek Keselamatan & Kesehatan Kerja
Safety & Health Aspect

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

ANALISI & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

31 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
32 Tinjauan Industri Transportasi
Transportation Industry Overview
33 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share Aspects
34 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Based on Business Segment
35 Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perusahaan
The Impact of Price Changes on Company Performance
36 Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
37 Tinjauan Bisnis
Business Overview
38 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
39 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Significant Changes in Laws and Regulations and Their Impact on The Company
40 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on The Company
41 Struktur Modal
Capital Structure

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

43 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation
44 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
45 Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee
46 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
47 Manajemen Risiko
Risk Management
48 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

50 Organisasi Pelaksana CSR Aerotrans
Aerotrans CSR Implementing Organization
51 Kinerja Sosial Aspek Masyarakat
Social Performance Community Aspects
52 Kinerja Sosial Aspek Pelanggan
Social Performance Customer Aspects
53 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

INFORMASI TAMBAHAN
Auxiliary Information

55 Kantor Cabang
Branch Office

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2023 PT Aerotrans Services Indonesia

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

01

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

GARUDA INDONESIA GROUP

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian								
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	CAGR	YoY %	Description
Pendapatan	277.956	219.680	191.283	214.079	245.105	-3,1%	14%	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	286.678	189.196	154.944	174.219	199.856	-8,6%	15%	Cost of Sales
Laba Bruto	-8.723	30.483	36.339	39.860	45.250	154,7%	14%	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	41.439	52.928	27.113	34.970	36.770	-2,9%	5%	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Operasional	-50.162	-22.445	9.226	4.890	8.479	29,2%	73%	Operating Income (Loss)
Pendapatan/Beban Operasional Bersih	24.474	-11.530	8.143	1.559	3.706	-37,6%	138%	Net Operating (Income/Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-74.636	-33.975	1.083	3.331	4.773	26,6%	43%	Profit (Loss) Before Tax
Pendapatan (beban) Pajak	-18.959	1.201	347	560	1.621	27,1%	189%	Tax Benefit (Expenses)
Laba Bersih Setelah Pajak	-93.595	-32.774	1.430	3.892	6.394	26,7%	64,3%	Net Profit After Tax
EBITDA	8.158	19.597	27.585	15.418	21.758	27,8%	41,1%	EBITDA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan						
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Aset						Assets
Jumlah Aset Lancar	121.225	80.193	66.202	55.924	44.113	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	496.200	432.683	413.679	458.358	519.216	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	617.425	512.876	479.880	514.282	563.329	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	341.468	275.251	251.150	254.497	194.718	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	65.081	51.810	39.832	69.581	158.102	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	406.548	327.061	290.982	324.077	352.820	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Jumlah Ekuitas	210.877	185.815	188.899	190.204	210.509	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	617.425	512.876	479.880	514.282	563.329	Total Liabilities and Equity

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan						
Rasio Keuangan	2020	2021	2022	2023	2024	Financial Ratio
Rasio Lancar	35,5%	29,1%	26,4%	26,3%	0,2	Current Ratio
Rasio Pendapatan terhadap Aset Tetap	67,5%	53,2%	47,4%	55,4%	60,5%	Revenue to Fixed Assets
Periode Penagihan Piutang	126	107	107	66	31	Days Receivables (DR)
Periode Pembayaran Utang	230	342	359	332	211	Days Payable (DP)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	194,1%	176,6%	154,0%	170,4%	167,60%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Pinjaman terhadap EBITDA	-61,0%	-2775,4%	158,2%	206,5%	229,2%	Loan to EBITDA
Tingkat Pengembalian Ekuitas	-44,4%	-17,6%	0,8%	2,0%	3,0%	Return on Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Aset	-15,2%	-6,4%	0,3%	0,8%	1,14%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian atas Modal yang Diinvestasikan	-44,4%	-17,6%	0,8%	3,4%	2,9%	Return on Invested Capital (ROIC)

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

LAPORAN KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2020-2024

OPERATIONAL PERFORMANCE REPORT 2020–2024

Laporan Kinerja Operasional								
Segmentasi Operasi	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**CAGR**	**YoY%**	**Operational by Segment**
GA Crew								**GA Crew**
Total Kendaraan	268	199	162	227	178	-9,7%	-21,6 %	Total Vehicles
Kendaraan SGO	193	161	157	183	176	-2,2%	-3,8%	Vehicles SGO
Perjalanan / Hari	1.102	739	691	904	992	-2,6%	9,7%	Trip / day
Total Perjalanan	327.299	288.243	253.173	330.684	363.654	2,7%	10,0%	Total Trips
Total Penerbangan GA	24.305	18.038	15.617	20.062	25.218	0,9%	25,7%	Total Flight GA
Utilisasi Perjalanan	5,3	4,4	4,4	4,9	5,5	1,1%	12,2%	Utilization Trip
Trip per Pengemudi	-	2,2	1,7	2	3,1	-	55,0%	Trip per Driver
Penggunaan KM	22.274.783	23.657.973	23.427.734	23.869.895	25.710.403	3,7%	7,7%	KM Usage
Rasio Pengemudi	2,3	2,7	2,6	2,5	2,6	3,3%	4,0%	Driver Ratio
Jumlah Pihak Ketiga	2.820	990	345	2.440	873	-25,4 %	-64,2 %	Number of Third Parties
Total Fuel Consumption	-	-	-	18.099.008.709	17.181.384.180	-	-5%	Total Fuel Consumption
Fuel Ratio per Trip	-	-	-	54.818	47.297	-	-14%	Fuel Ratio per Trip
Total Tol Used	-	-	-	18.539.200.102	22.620.808.070	-	22%	Total Tol Used
Tol Used Ratio/Trip	-	-	-	55.996	62.171	-	11%	Tol Used Ratio/Trip
GA Group								
Total Kendaraan	532	383	338	327	361	-9,2%	10,4%	Total Vehicles
Corporate								
Total Kendaraan	109	93	79	73	66	-11,7 %	-9,6%	Total Vehicles
Jumlah Pelanggan	7	8	8	7	7	0,0%	0,0%	No of Customer
Retail								
Total Kendaraan	49	59	53	38	51	1,0%	34,2%	Total Vehicles
Rasio Utilisasi	64%	67%	73%	73%	91%	9,3%	25,1%	Utilization Ratio
Rasio Utilisasi Bus Besar	31%	41%	55%	72%	92%	31,8%	27,8%	Utilization Ratio Big Bus
Rasio Utilisasi Bus Sedang	82%	77%	74%	61%	84%	0,6%	37,7%	Utilization Ratio Med Bus
Rasio Utilisasi Retail	-	-	90%	87%	98%	-	12,6%	Utilization Ratio Retail
Ancillary								
Total Unit Masuk Starbeng HO	-	-	-	-	1.717	-	-	Total Unit Entry Starbeng HO
Total Unit Masuk Starbeng N2	-	-	-	-	334	-	-	Total Unit Entry Starbeng N2
Total Armada	**958**	**734**	**632**	**665**	**656**	**-9%**	**-1,4%**	**Total Fleet**

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

LAPORAN KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2020-2024

OPERATIONAL PERFORMANCE REPORT 2020–2024

Laporan Kinerja Operasional								
Segmentasi Operasi	2020	2021	2022	2023	2024	CAGR	YoY%	Operational by Segment
GA Crew								**GA Crew**
Total Kendaraan	268	199	162	227	178	-9,7%	-21,6 %	Total Vehicles
Kendaraan SGO	193	161	157	183	176	-2,2%	-3,8%	Vehicles SGO
Perjalanan / Hari	1.102	739	691	904	992	-2,6%	9,7%	Trip / day
Total Perjalanan	327.299	288.243	253.173	330.684	363.654	2,7%	10,0%	Total Trips
Total Penerbangan GA	24.305	18.038	15.617	20.062	25.218	0,9%	25,7%	Total Flight GA
Utilisasi Perjalanan	5,3	4,4	4,4	4,9	5,5	1,1%	12,2%	Utilization Trip
Trip per Pengemudi	-	2,2	1,7	2	3,1	-	55,0%	Trip per Driver
Penggunaan KM	22.274.783	23.657.973	23.427.734	23.869.895	25.710.403	3,7%	7,7%	KM Usage
Rasio Pengemudi	2,3	2,7	2,6	2,5	2,6	3,3%	4,0%	Driver Ratio
Jumlah Pihak Ketiga	2.820	990	345	2.440	873	-25,4 %	-64,2 %	Number of Third Parties
Total Fuel Consumption	-	-	-	18.099.008.709	17.181.384.180	-	-5%	Total Fuel Consumption
Fuel Ratio per Trip	-	-	-	54.818	47.297	-	-14%	Fuel Ratio per Trip
Total Tol Used	-	-	-	18.539.200.102	22.620.808.070	-	22%	Total Tol Used
Tol Used Ratio/Trip	-	-	-	55.996	62.171	-	11%	Tol Used Ratio/Trip
GA Group								
Total Kendaraan	532	383	338	327	361	-9,2%	10,4%	Total Vehicles
Corporate								
Total Kendaraan	109	93	79	73	66	-11,7 %	-9,6%	Total Vehicles
Jumlah Pelanggan	7	8	8	7	7	0,0%	0,0%	No of Customer
Retail								
Total Kendaraan	49	59	53	38	51	1,0%	34,2%	Total Vehicles
Rasio Utilisasi	64%	67%	73%	73%	91%	9,3%	25,1%	Utilization Ratio
Rasio Utilisasi Bus Besar	31%	41%	55%	72%	92%	31,8%	27,8%	Utilization Ratio Big Bus
Rasio Utilisasi Bus Sedang	82%	77%	74%	61%	84%	0,6%	37,7%	Utilization Ratio Med Bus
Rasio Utilisasi Retail	-	-	90%	87%	98%	-	12,6%	Utilization Ratio Retail
Ancillary								
Total Unit Masuk Starbeng HO	-	-	-	-	1.717	-	-	Total Unit Entry Starbeng HO
Total Unit Masuk Starbeng N2	-	-	-	-	334	-	-	Total Unit Entry Starbeng N2
Total Armada	**958**	**734**	**632**	**665**	**656**	**-9%**	**-1,4%**	**Total Fleet**

LAPORAN KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2024
OPERATIONAL PERFORMANCE REPORT 2024

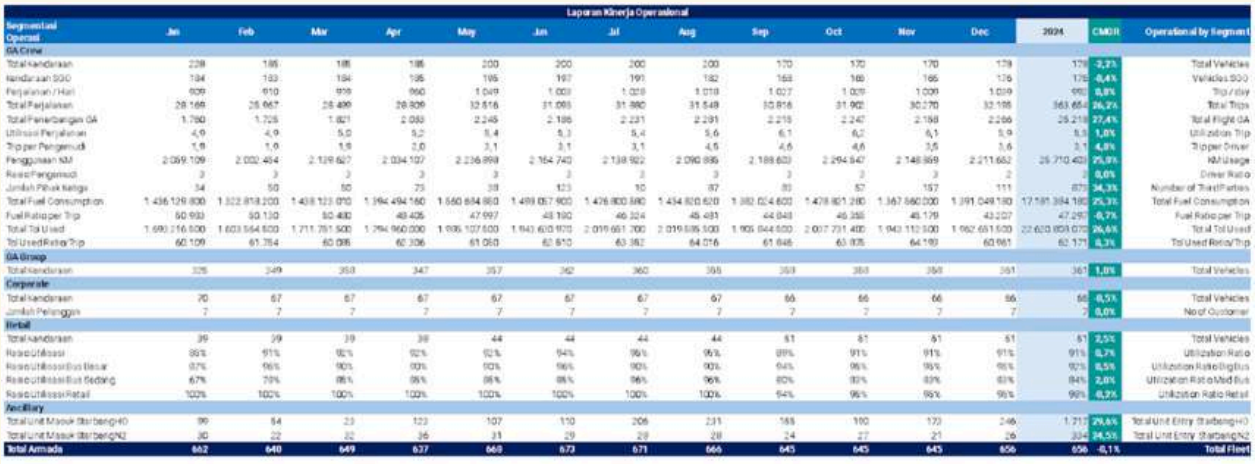

Laporan Kinerja Operasional

Segmentasi Operasi	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	2024	CMDR	Operational by Segment
GA Crew															
Total Kendaraan	228	185	185	185	200	200	200	200	170	170	170	178	178	-2,2%	Total Vehicles
Kendaraan SGO	184	183	184	185	185	197	191	182	168	169	165	176	176	-0,4%	Vehicles SGO
Perjalanan / Hari	909	910	916	960	1.049	1.009	1.019	1.018	1.027	1.009	1.009	1.009	992	9,8%	Trip / day
Total Perjalanan	28.169	25.667	28.409	28.809	32.516	31.068	31.880	31.549	30.816	31.902	30.270	32.185	363.654	26,2%	Total Trips
Total Penerbangan GA	1.760	1.726	1.821	2.059	2.245	2.186	2.231	2.291	2.219	2.247	2.158	2.266	25.218	27,4%	Total Flight GA
Utilisasi Perjalanan	4,9	4,9	5,0	5,2	5,4	5,3	5,4	5,6	6,1	6,2	6,1	5,9	5,5	1,8%	Utilization Trip
Trip per Pengemudi	1,9	1,9	1,9	2,0	2,1	2,1	2,1	4,5	4,6	4,6	3,5	3,6	3,1	4,8%	Trip per Driver
Penggunaan KM	2.059.109	2.002.494	2.129.627	2.034.107	2.236.899	2.164.740	2.138.922	2.090.895	2.188.603	2.294.947	2.148.859	2.211.662	26.710.403	25,8%	KM Usage
Rasio Pengemudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0,0%	Driver Ratio
Jumlah Pihak ketiga	54	50	50	75	39	123	10	87	80	57	157	111	873	34,3%	Number of Third Parties
Total Fuel Consumption	1.436.129.800	1.322.818.200	1.408.123.070	1.394.494.160	1.560.684.860	1.489.057.900	1.476.800.580	1.434.820.620	1.382.024.600	1.478.801.280	1.367.660.000	1.391.049.180	17.181.384.180	25,3%	Total Fuel Consumption
Fuel Ratio per Trip	50.993	50.130	50.480	48.405	47.997	48.190	46.324	45.481	44.848	46.356	45.179	43.207	47.297	-8,7%	Fuel Ratio per Trip
Total Tol Used	1.693.216.500	1.603.564.500	1.711.751.500	1.794.960.000	1.936.107.600	1.843.600.900	2.019.651.200	2.039.585.500	1.905.944.600	2.007.731.400	1.843.112.500	1.992.651.500	22.620.808.070	26,6%	Total Tol Used
Tol Used Ratio/Trip	60.109	61.764	60.085	62.306	61.950	62.510	63.362	64.016	61.846	63.005	64.189	60.961	62.171	8,3%	Tol Used Ratio/Trip
GA Group															
Total Kendaraan	326	249	358	347	357	362	360	356	359	358	358	361	361	1,8%	Total Vehicles
Corporate															
Total Kendaraan	70	67	67	67	67	67	67	67	66	66	66	66	66	-8,5%	Total Vehicles
Jumlah Pelanggan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	0,0%	No of Customer
Retail															
Total Kendaraan	39	39	39	39	44	44	44	44	51	51	51	51	51	2,5%	Total Vehicles
Rasio Utilisasi	86%	91%	92%	92%	92%	94%	96%	96%	89%	91%	91%	91%	91%	0,7%	Utilization Ratio
Rasio Utilisasi Bus Besar	87%	96%	90%	93%	93%	96%	90%	93%	94%	96%	95%	96%	92%	0,5%	Utilization Ratio Big Bus
Rasio Utilisasi Bus Sedang	67%	79%	86%	86%	86%	86%	96%	96%	80%	83%	83%	83%	84%	2,0%	Utilization Ratio Med Bus
Rasio Utilisasi Retail	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	94%	96%	96%	96%	98%	-0,2%	Utilization Ratio Retail
Ancillary															
Total Unit Masuk Starbeng HO	99	84	23	123	107	110	206	231	168	100	170	246	1.717	29,6%	Total Unit Entry Starbeng HO
Total Unit Masuk Starbeng N2	30	22	22	36	31	29	29	28	24	27	21	26	334	24,5%	Total Unit Entry Starbeng N2
Total Armada	662	640	649	637	668	672	671	665	645	645	645	656	656	-0,1%	Total Fleet

LAPORAN KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2023 VS 2024
OPERATIONAL PERFORMANCE REPORT 2023 VS 2024

Segmentasi Operasi	2023	2024	Growth %	Operational by Segment
GA Crew				**GA Crew**
Total Kendaraan	227	178	-21,6%	Total Vehicles
Kendaraan SGO	183	176	-3,8%	Vehicles SGO
Perjalanan / Hari	904	992	9,7%	Trip / day
Total Perjalanan	330.684	363.654	10,0%	Total Trips
Total Penerbangan GA	20.062	25.218	25,7%	Total Flight GA
Utilisasi Perjalanan	4,9	5,5	12,2%	Utilization Trip
Trip per Pengemudi	2	3,1	55,0%	Trip per Driver
Penggunaan KM	23.869.895	25.710.403	7,7%	KM Usage
Rasio Pengemudi	2,5	2,6	4,0%	Driver Ratio
Jumlah Pihak Ketiga	2.440	873	-64,2%	Number of Third Parties
Total Fuel Consumption	18.099.008.709	17.181.384.180	-5,1%	Total Fuel Consumption
Fuel Ratio per Trip	54.818	47.297	-13,7%	Fuel Ratio per Trip
Total Tol Used	18.539.200.102	22.620.808.070	22,0%	Total Tol Used
Tol Used Ratio/Trip	55.996	62.171	11,0%	Tol Used Ratio/Trip
GA Group				
Total Kendaraan	327	361	10,4%	Total Vehicles
Corporate				
Total Kendaraan	73	66	-9,6%	Total Vehicles
Jumlah Pelanggan	7	7	0,0%	No of Customer
Retail				
Total Kendaraan	38	51	34,2%	Total Vehicles
Rasio Utilisasi	73%	91%	25,1%	Utilization Ratio
Rasio Utilisasi Bus Besar	72%	92%	27,8%	Utilization Ratio Big Bus
Rasio Utilisasi Bus Sedang	61%	84%	37,7%	Utilization Ratio Med Bus
Rasio Utilisasi Retail	87%	98%	12,6%	Utilization Ratio Retail
Ancillary				
Total Unit Masuk Starbeng HO	-	1.717	0,0%	Total Unit Entry Starbeng HO
Total Unit Masuk Starbeng N2	-	334	0,0%	Total Unit Entry Starbeng N2
Total Armada	**665**	**656**	**-9%**	**Total Fleet**

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Overview Chart

PENDAPATAN
REVENUE

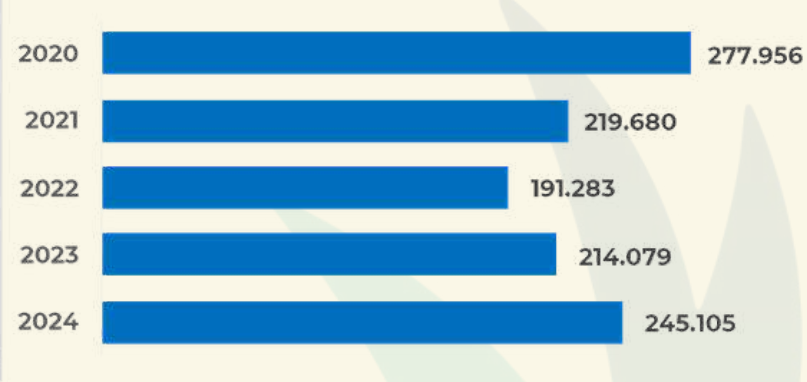

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

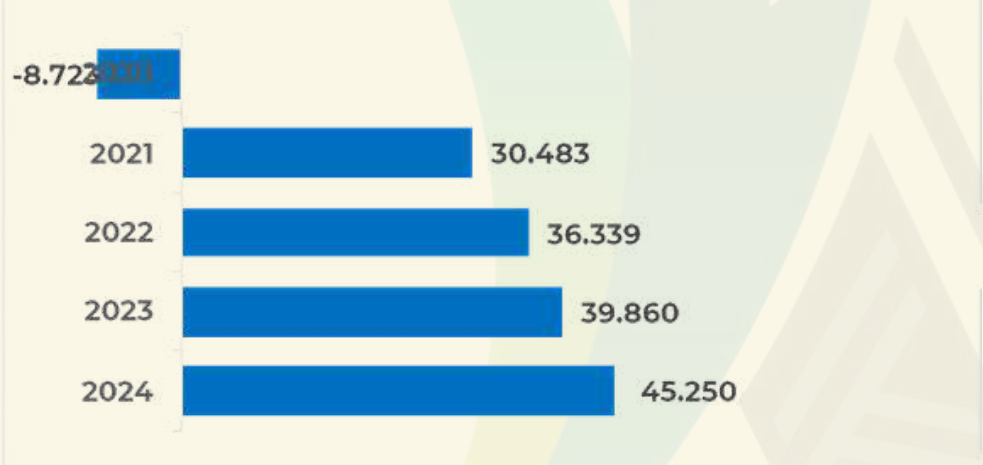

LABA (RUGI) OPERASIONAL
OPERATING PROFIT (LOSS)

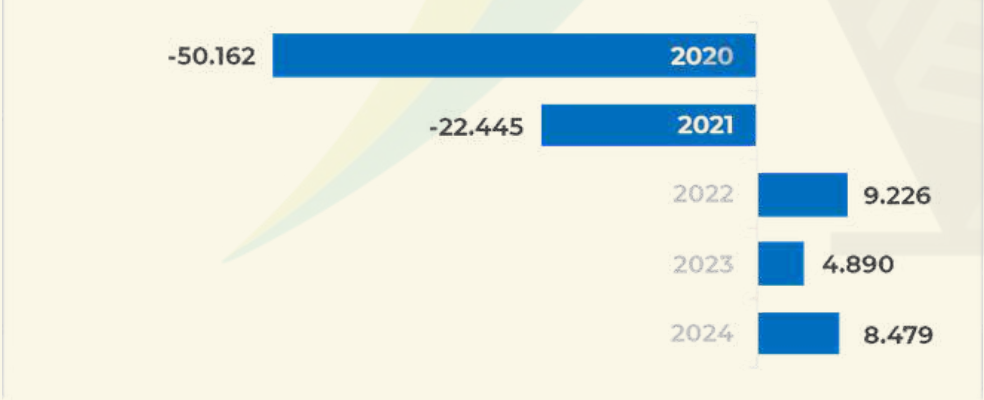

Grafik Ikhtisar Keuangan

LABA BERSIH SETELAH PAJAK
NET PROFIT AFTER TAX

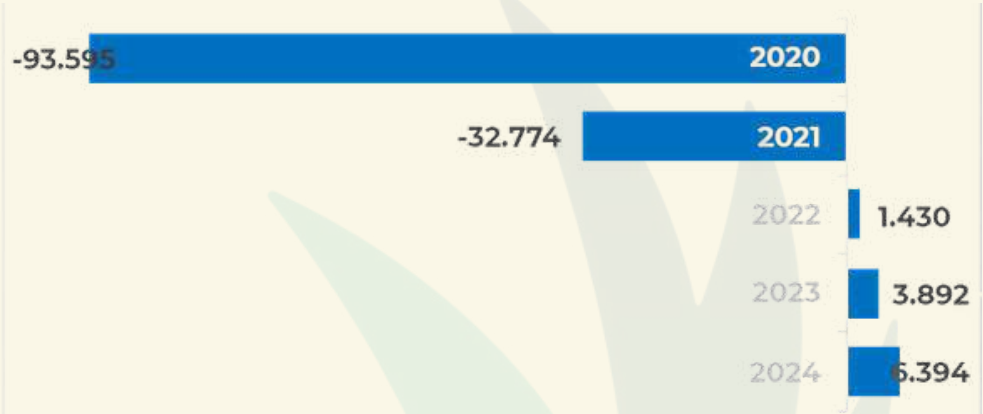

EBITDA
EBITDA

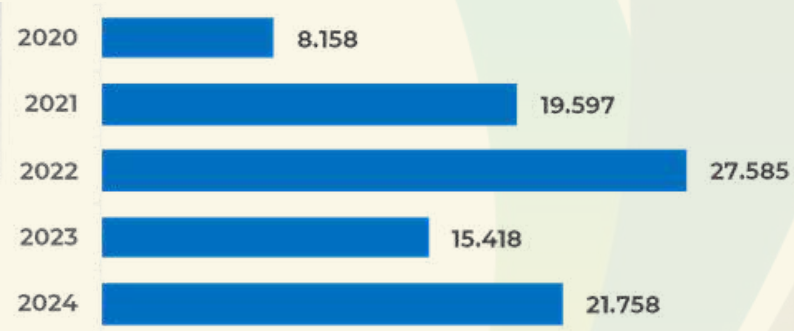

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

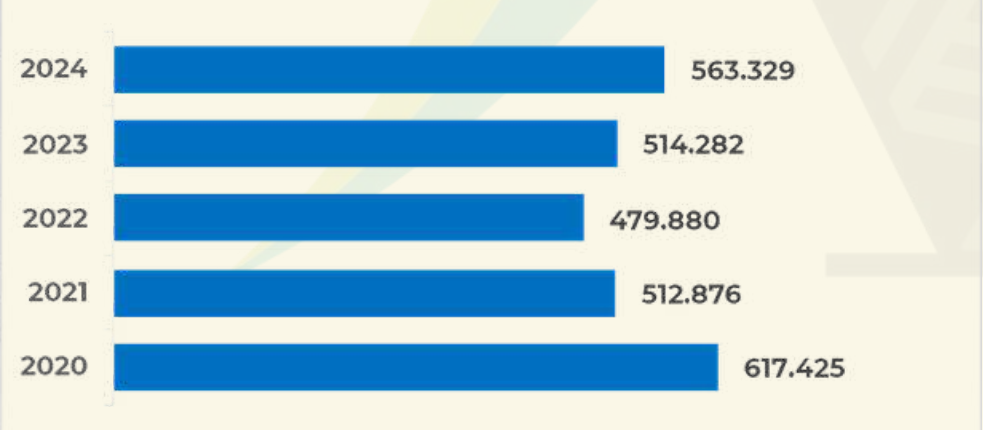

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Overview Chart

JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

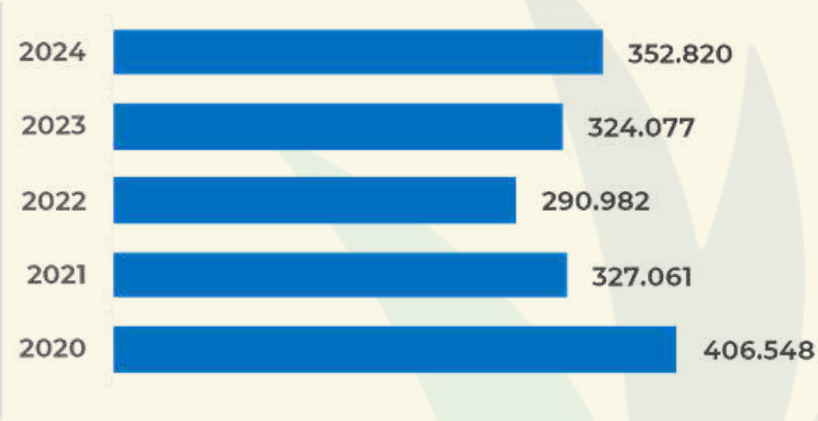

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

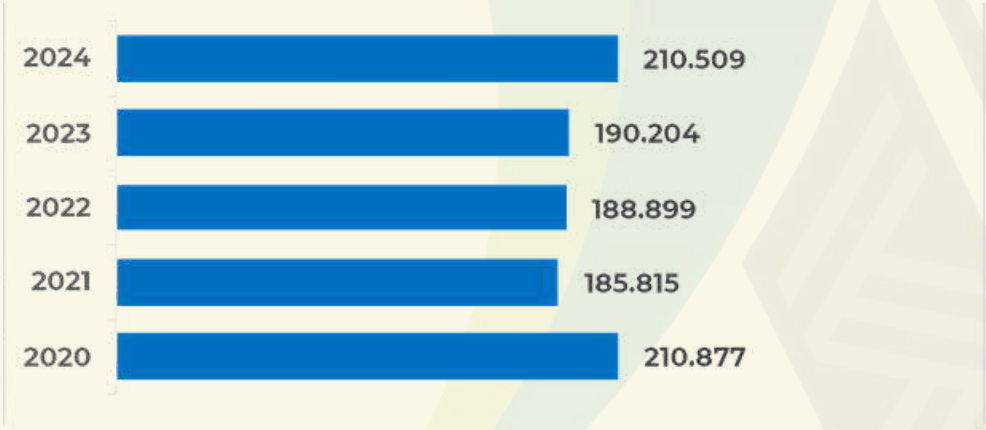

Grafik Ikhtisar Operasional
Operasional Overview Chart

IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2024
OPERATIONAL OVERVIEW 2024

Total Vehicle
In Value

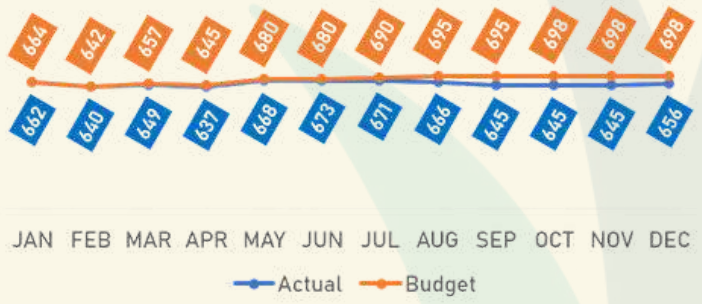

Air Crew
KM Usage
In Total

Air Crew
Ready Used Vehicle
In Value

Grafik Ikhtisar Operasional
Operasional Overview Chart

IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2024
OPERATIONAL OVERVIEW 2024

Air Crew
Total Trips
In Value

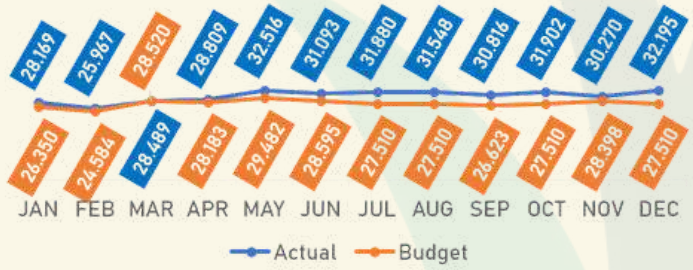

Air Crew
Utilization Trip
In Ratio

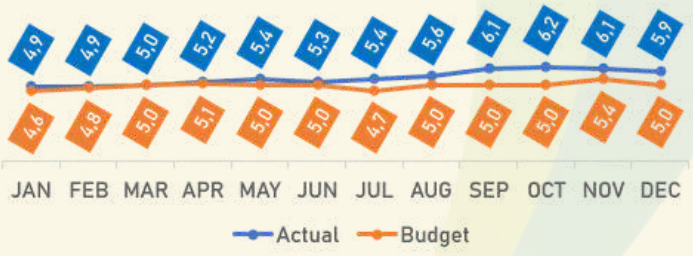

Air Crew
Fuel/Trip
In Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2020-2024
OPERATINAL OVERVIEW 2020-2024

Total Vehicle
In Value

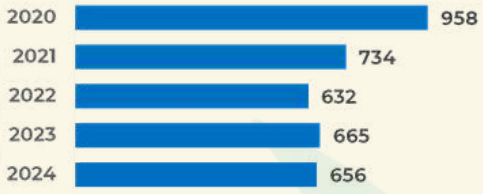

Air Crew Total Trips
In Value

Air Crew KM Usage
In Total

Air Crew Utilization Trip
In Ratio

Air Crew Ready Used Vehicle
In Value

Air Crew Fuel/Trip
In Ratio

IKHTISAR SAHAM

KOMPOSISI SAHAM

PT Aero Wisata adalah pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan PT Aero Globe Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 0,01% dan belum pernah dilepas kepada publik. Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat obligasi Aerotrans. Aerotrans merupakan Perusahaan non-listed sehingga Masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Aerotrans.

SHAREHOLDING COMPOSITION

PT Aero Wisata is the majority shareholder with a share ownership of 99.99%, while PT Aero Globe Indonesia holds 0.001% of the shares. The Company's shares have never been offered to the public. As of 31 December 2024, Aerotrans has no outstanding bonds. Aerotrans is a non-listed company; therefore, the public, the Board of Commissioners, and the Board of Directors do not hold any shares in Aerotrans.

PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh manajemen atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatat setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahu buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 tahun terakhir.

AKSI KORPORASI

Tahun ini Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

DIVIDEN SAHAM

Tahun ini Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena kerugian operasional.

SHARE TRADING AND PUBLIC SHARE OWNERSHIP

The Company has never conducted an Initial Public Offering and does not trade its shares to the public. The Company has not issued shares to be owned by management or employees. Accordingly, there is no information related to share trading, including market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; and graphical information presenting at least the closing share prices and share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter over the last two (2) fiscal years; including any temporary suspension of share trading over the last two years.

CORPORATE ACTIONS

In the current year, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or a reduction in the nominal value of shares.

STOCK DIVIDENDS

In the current year, the Company did not distribute dividends to shareholders due to operational losses.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan saham untuk publik maupun program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan. Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen Perusahaan.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun ini Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perusahaan.

IKATAN MODAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun ini Perusahan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, dan langkah-langkah yang di rencanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi pihak lain.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

In the current year, the Company did not issue shares to the public nor implement any share ownership programs for management and employees. The following is a disclosure of information regarding share ownership by the Company's management.

INFORMATION ON THE REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In the current year, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Accordingly, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offerings of securities issued by the Company.

CAPITAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENTS

In the current year, the Company did not have any material capital commitments for capital expenditure investments. Therefore, the Company does not have information regarding the names of the parties entering into such commitments, the purposes of such commitments, the expected sources of funds to fulfill these commitments, or the measures planned by the Company to mitigate risks arising from the positions of the counterparties.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) ataupun Special Purpose Vehicle (SPV). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Tahun ini, tidak terdapat perkara maupun sanksi administratif yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Tahun ini tidak ada pelaporan harta kekayaan kepada negara.

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERSEROAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan untuk pihak eksternal dengan cara berikut:

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV), AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

The Company does not have any Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV), or Special Purpose Vehicles (SPV). Accordingly, there is no information regarding the names of subsidiaries and/or associated entities, percentage of share ownership, descriptions of the business activities of subsidiaries and/or associated entities, or the operational status of subsidiaries and/or associated entities (whether already in operation or not).

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE RELEVANT AUTHORITIES

During the year, there were no cases or administrative sanctions that affected the continuity of the Company's business. In addition, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on the Company as the parent entity, its subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

During the year, there was no reporting of wealth to the state.

INFORMATION GOVERNANCE AND ACCESS TO THE COMPANY'S DATA FOR EXTERNAL PARTIES

The Company provides access to its information and data for external parties through the following means:

PENGELOLAAN SITUS WEB

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Aerotrans memiliki situs web perusahaan dengan alamat www.aerotrans.co.id yang dapat diakses secara terbuka. Aerotrans selalu berupaya menyempurnakan situs web perusahaan secara berkala agar semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Perusahaan secara garis besar terdiri dari:

- Profil Perusahaan
- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Kebijakan Perusahaan
- Kegiatan Usaha Aerotrans
- Kegiatan Perusahaan

JEJARING SOSIAL PERSEROAN

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan membuka kanal komunikasi daring.

WEBSITE MANAGEMENT

To implement the principle of transparency in the management of the Company, Aerotrans operates a corporate website at www.aerotrans.co.id, which is publicly accessible. Aerotrans continuously strives to improve and enhance its corporate website on a regular basis to make it more informative and easier to access.

In general, the Company's website consists of the following sections:

- Company Profile
- Organizational Structure
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Awards and Certifications
- Company Policies
- Aerotrans Business Activities
- Company Activities

THE COMPANY'S SOCIAL MEDIA

The Company also pays close attention to the development of social media as a means of communication and interaction with all stakeholders. Accordingly, the Company has established online communication channels.

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS
TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI KARYAWAN
KHAERUL ARIF – CILEGON OPERATION SUPERVISOR

Bekerja di PT Aerotrans Services Indonesia sejak 16 Januari 2013 diawali sebagai petugas monitoring GPS, dan sebagai Dispatcher di unit Aircrew telah mengajarkan saya cara berkomunikasi yang baik berbekal dari pelatihan service excelent dan hospitality yang diberikan perusahaan terhadap saya telah menjadikan saya pribadi yang memahami bagaimana seharusnya melakukan service dengan baik terhadap customer. Tak cukup hingga disitu, perusahaan memberikan kesempatan kepada saya mengikuti sertifikasi K3 umum sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap safety yang melengkapi keilmuan saya, dan ahirnya saya memahami bahwa pelayanan adalah tentang keselamatan, keramahtamahan, dan kenyamanan.

Working at PT Aerotrans Services Indonesia since January 16, 2013, I began my career as a GPS Monitoring Officer and later served as a Dispatcher in the Aircrew unit. These roles taught me effective communication skills, supported by service excellence and hospitality training provided by the Company, which shaped me into an individual who understands how to deliver excellent service to customers.

Beyond that, the Company provided me with the opportunity to obtain a General Occupational Health and Safety (K3 Umum) certification as a form of its commitment to safety, which further enhanced my professional knowledge. Through this experience, I ultimately came to understand that service is fundamentally about safety, hospitality, and comfort.

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS
TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI KARYAWAN
REZA ALDO AGUSTA – LEGAL SENIOR OFFICER

Selama satu tahun saya bergabung di PT Aerotrans Services Indonesia, saya memperoleh berbagai pengalaman serta pembelajaran yang bernilai dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perusahaan. Dalam peran saya sebagai Senior Legal Officer, saya terlibat dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam penyusunan, penelaahan, dan pembaruan perjanjian kerja sama, kebijakan internal, serta dokumen hukum lainnya yang menunjang operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan prudent.

Sebagai bagian dari fungsi legal dan mitigasi risiko hukum, saya turut berperan dalam melakukan kajian hukum (legal review dan legal opinion), pendampingan terhadap unit kerja terkait aspek kontraktual dan kepatuhan, serta memastikan keselarasan implementasi kebijakan internal dengan prinsip Good Corporate Governance ("GCG"). Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek lintas divisi yang bersifat strategis, sehingga fungsi legal dapat berkontribusi secara proaktif sebagai mitra bisnis dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa menunjukkan komitmen dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan penguatan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kolaborasi, sejalan dengan nilai-nilai Garuda Indonesia Group.

During my one year at PT Aerotrans Services Indonesia, I gained various valuable experiences and lessons in supporting the implementation of Good Corporate Governance in the Company. In my role as Senior Legal Officer, I was involved in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, including in the preparation, review, and updating of cooperation agreements, internal policies, and other legal documents that support the Company's operations in a sustainable and prudent manner. As part of the legal and legal risk mitigation function, I also played a role in conducting legal reviews and providing legal opinions, assisting work units on contractual and compliance aspects, and ensuring alignment of internal policy implementation with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition, I had the opportunity to participate in various cross-divisional projects that strategic in nature, allowing the legal function to proactively contribute as a business partner in the Company's decision-making. PT Aerotrans Services Indonesia continually demonstrates its commitment to developing human resource competencies through various training programs and strengthening a work culture that upholds integrity, professionalism, and collaboration, in line with the values of the Garuda Indonesia Group.

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI PELANGGAN

PT MERAK CHEMICALS INDONESIA (MCCI)

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini, serta atas dukungan dan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak Aerotrans kepada MFI dan/atau MCCI sepanjang periode kerja sama berlangsung. Kami berharap hubungan baik antar-perusahaan tetap terjaga, dan tidak menutup kemungkinan adanya potensi kerja sama lain di masa yang akan datang apabila terdapat kesesuaian kebutuhan dan peluang.

PT MERAK CHEMICALS INDONESIA (MCCI)

We would like to express our sincere appreciation and gratitude for the good cooperation that has been established to date, as well as for the support and services provided by Aerotrans to MFI and/or MCCI throughout the period of our collaboration. We hope that the good relationship between our companies will continue to be well maintained, and we remain open to the possibility of further cooperation in the future should there be alignment in needs and opportunities.

PT SATRIA BAHANA SARANA

Kami PT Satria Bahana Sarana ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami menyadari bahwa kesuksesan operasional dan pencapaian kami di tahun ini tidak lepas dari dukungan luar biasa dari Bapak/Ibu sekalian sebagai mitra strategis kami. Kami sangat menghargai kontribusi dan profesionalisme yang diberikan, sehingga berbagai kegiatan dan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih atas kerja keras dan sinergi yang luar biasa. Mari kita lanjutkan kolaborasi positif ini untuk mencapai kesuksesan bersama.

PT SATRIA BAHANA SARANA

We, PT Satria Bahana Sarana, would like to convey our deepest appreciation and sincere gratitude for the dedication and strong cooperation that have been well established to date. We fully recognize that our operational success and achievements this year would not have been possible without the outstanding support of you as our strategic partners. We highly value the contributions and professionalism demonstrated, which have enabled various activities and projects to run smoothly. Thank you for the hard work and excellent synergy. Let us continue this positive collaboration to achieve shared success.

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI PELANGGAN, KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

TESTIMONI PELANGGAN

GEOTAB®
management by measurement

Aerotrans telah menjadi mitra strategis dalam menunjukkan kekuatan transformatif dari transportasi yang terhubung. Dengan memanfaatkan platform telematika Geotab yang kuat untuk optimisasi armada, mereka telah menetapkan tolok ukur untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keselamatan di jalan, dan mengurangi dampak lingkungan - prioritas yang relevan secara global maupun lokal. Selain itu, komitmen mereka terhadap pergeseran menuju elektrifikasi armada, yang secara aktif didukung oleh solusi EV kami, menunjukkan pendekatan berpikiran maju terhadap keberlanjutan. Kami bangga menjadi mitra teknologi Aerotrans, membantu mereka tidak hanya menghadapi tantangan operasional saat ini tetapi juga memanfaatkan potensi penuh armada mereka melalui data dan teknologi canggih.

Aerotrans has been a strategic partner in demonstrating the transformative power of connected transportation. By leveraging Geotab's powerful telematics platform for fleet optimization, they have set a benchmark for enhancing operational efficiency, ensuring safer roads, and reducing environmental impact - priorities that resonate globally and locally. Furthermore, their commitment to the shift toward fleet electrification, actively supported by our EV solutions, showcases a forward-thinking approach to sustainability. We are proud to be Aerotrans' technology partner, helping them not only meet today's operational challenges but also unlock the full potential of their fleets using data and advanced technology

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATE

Aerotrans Services Indonesia memperoleh 21 penghargaan;
Beberapa penghargaan di tahun 2019:

- Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja
- Juara Harapan I Lomba Safety Talk
- Juara Harapan III Lomba Defensive Driving
- Juara III Lomba House Keeping
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat

Aerotrans Services Indonesia received 21 awards;
Some awards in 2019:

- 3rd Place House Partner Workshop Keeping Workshop
- First Runner Up Champion Safety Talk Competition
- Third Runner Up Champion Defensive Driving Competition
- 3rd Place House Keeping Contest
- Marketing Best Customer Vigas 2018
- Occupational Safety and Health Management System
- Quality Management System Requirements for Land Transportation Services

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATE

Tanggal / Date	Kategori / Category	Certification	Special Title	From
31 Oktober 2022 - 21 Mei 2025	Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001:2015	Quality Management System Requirement Jasa Layanan Transportasi Darat	Sucofindo International Certification Services
27 Agustus 2021 - 08 September 2024	Health & Safety Management System	ISO 45001:2018	Certificate Of Registration Scope Of Certification Land Transportation and Mining Services	Empowering Assurance System

Certificate Of Registration

tsi

This is to certify that management system of

PT AEROTRANS SERVICES INDONESIA

Has been formally assessed by PT. Tafa Sertifikasi Indonesia and found to comply with requirements of

SNI ISO 45001 : 2018

Occupational Health and Safety Management Systems – Requirement

Scope of Certification :

Land Transportation And Mining Services

Registration site :

Jl. Husein Sastranegara No.2, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Banten 15124

Original Issued Date : 09 September 2021 Certification Expiry Date : 08 September 2024

Certification Issued Date : 09 September 2021 Reg Number : OHSMS21066

Authorized Signature

President Director

KAN

PT. Tafa Sertifikasi Indonesia

Jl. Pondok Cabe Raya, Pondok Cabe Mutiara B-16, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15418

CERTIFICATE

SUCOFINDO

Certificate No. QSC 01656

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT. AEROTRANS SERVICES INDONESIA

SNI ISO 9001:2015

Quality Management Systems-Requirements

Jasa Layanan Transportasi Darat

Not Applicable Clause :

8.3 Design and Development of Products and Services

SECTOR CODE : 31

KAN

IAF

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATE

PENGHARGAAN
AWARDS

Tanggal / Date	Kategori / Category	Award	Special Title	From
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping Workshop Mitra Kerja	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan I Lomba Safety Talk	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara Harapan III Lomba Defensive Driving	PT Satria Bahan Sarana
Februari 2019	Mitra Kerja (Mining)	Bulan K3 Nasional	Juara III Lomba House Keeping	PT Kutai Energi
Februari 2019	Certificate Achievement	BUMN Sinergi	Marketing Best Customer Vigas 2018	PT Pertamina
SMKP	Customer Survey	PT Hino Customer Survey	Partisipasi dalam PT Hino Fleet Customer Survey	PT Hino Motor Sales Indonesia
18 Juli 2018	Abdi Yasa Teladan (AYT)	Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT)	Terbaik I Pemilihan Abdi Yasa Teladan (AYT) Tingkat Provinsi Banten Thn 2018	Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Banten

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATE

Tanggal / Date	Kategori / Category	Award	Special Title	From
Oktober 2018	Mitra Kerja (Mining)	Safety Performances	Kontraktor Hauling Terbaik	PT Mitrabara AdiPerdana
09 Mei 2017	Perusahaan Pariwisata Terbaik	Pemilihan Perusahaan AKAP dan Pariwisata	Juara I Perusahaan Pariwisata Terbaik di Wilayah Provinsi & Dinas Perhubungan Provinsi Banten	Dinas Perhubungan Provinsi Banten
12 Oktober 2016	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 09 Agustus s.d. 15 Oktober 2016 1437 H	Garuda Indonesia Branch Solo
Nov 26, 2016	Domestic Gas Region III	Customer VI – Gas Terbaik	Awarding Night Domestic Gas Region III	PT Pertamina Domestic Gas
Nov 24, 2016	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
Nov 11, 2014	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Tahun 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATE

Tanggal / Date	Kategori / Category	Award	Special Title	From
Nov 24, 2016	Piagam Penghargaan	Kontrak Kerjasama	Partisipasi dalam Pelaksanaan & Penyelesaian kontrak kerjasama kendaraan periode Thn 2011 s.d tahun 2016	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
18 Agustus 2015	Certificate Appreciation	Remarkable Success Partner	Awarded for Trusting All New Triton As their Remarkable Success Partner	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
Nov 11, 2014	Project Haji	Dukungan & Partisipasi Project Haji	Ucapan Terima Kasih atas Dukungan dan Partisipasi Penyelenggaraan Haji Periode 28 Agustus s.d. 06 November 2014	Garuda Indonesia Branch Solo
Thn 2013	Safety	Safety Campaign	Ramp Safety Campaign	PT Angkasa Pura Bandara Soekarno Hatta
16 Desember 2010	Penghargaan Loyalty	Penggunaan Loyalitas Kartu Mandiri	Penghargaan Loyalitas Penggunaan Kartu Mandiri Prabayar	PT Jasa Marga Indonesia Highway Care

@aerotrans.id @aerotrans_official aerotrans aerotrans.co.id

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

GARUDA INDONESIA GROUP

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2024 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Aerotrans Services Indonesia untuk tahun buku 2024.

We convey our thanks to God Almighty for giving us the grace and blessings to pass 2024 with enthusiasm and optimism in achieving the Company's targets.

On this occasion, please allow us as the Board of Commissioners to submit a Monitoring Report on the operational activities of PT Aerotrans Services Indonesia for the 2024 financial year.

Andreans Tumpal H. Hutapea

Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia

Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual serves as the Working Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. It contains guidance on the governance and operational procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and explains activity stages in a structured, systematic, clear, and consistently applicable manner. The Board Manual functions as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities.
This guideline is intended to ensure that the execution of duties by the Company's governing organs complies with the standards and principles of Good Corporate Governance (GCG).

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 114 paragraph (3), the Board of Commissioners is responsible for conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and for providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company.
Although the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors, it does not have the authority to make operational decisions. All members of the Board of Commissioners hold equal positions. The President Commissioner is appointed to coordinate the activities of the Board of Commissioners.
Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS. Such accountability represents the embodiment of supervisory accountability over the management of the Company in the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise policies and the implementation of management in general, both with regard to the Company and its business activities.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami selalu menjaga independensi, bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) serta mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan arahan bisnis yang tepat pada saat Direksi memaparkan Laporan Kinerja Aerotrans per triwulan maupun tahunan, strategi promosi dan pemasaran, dan rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga terus memantau kinerja Perusahaan agar tetap berada dalam koridor Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris senantiasa memberikan evaluasi dan arahan terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun beberapa evaluasi dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain: Evaluasi Kinerja dan Operasional meliputi arahan agar dicarikan customer potensial untuk mengcover penurunan dari project yang hilang, arahan agar kasus hukum diupayakan dapat diselesaikan untuk jangka waktu yang tidak lama dan agar dapat dibandingkan penyelesaian di dalam dan di luar pengadilan, arahan agar dapat diperiksa kembali mengenai penggunaan skema finansial lease atau operating lease, arahan agar reputasi Perusahaan menjadi perhatian bersama sehubungan dengan adanya accident-accident dalam operasional, arahan agar kenaikan biaya tol dapat dievaluasi dan diperhitungkan dalam komponen biaya yang akan diajukan
arahan agar revenue dari Non-GA dapat ditingkatkan sehingga kontribusi pendapatan bagi GA akan lebih optimal; Tinjauan aspek keuangan meliputi arahan agar rencana konversi utang menjadi modal disampaikan berikut kajian yang lengkap dan komprehensif, arahan agar dilakukan penyesuaian kebijakan baik terhadap nilai penyusutan atau metode lain untuk aset kendaraan yang belum laku terjual, arahan agar NOIE menjadi perhatian sehingga tidak menggerus profit yang telah diperoleh, arahan agar beban kompensasi karyawan kontrak, dapat dilakukan dengan treatment seperti THR, secara PnL dicatat setiap bulan,

In carrying out its duties and responsibilities, the Board consistently upholds independence, accountability, and the application of prudential principles, while referring to the Board of Commissioners' Charter. The oversight mechanism is implemented through the provision of appropriate recommendations and business directions when the Board of Directors presents Aerotrans' Performance Reports on a quarterly and annual basis, as well as promotion and marketing strategies and both short-term and long-term business plans. The Board of Commissioners also continuously monitors the Company's performance to ensure it remains in compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a supervisory body, the Board of Commissioners consistently provides evaluations and directions related to the management of the Company. Several evaluations and directives conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors include, among others:
Performance and Operational Evaluation, covering directives to identify potential customers to offset revenue declines resulting from lost projects; directives to ensure that legal cases are pursued for resolution within a relatively short timeframe and to compare settlement options both in and out of court; directives to re-examine the use of financial lease or operating lease schemes; directives to ensure that the Company's reputation becomes a shared concern in relation to operational accidents; directives to evaluate increases in toll costs and incorporate them into the proposed cost components; and directives to increase revenue from Non-GA segments so that their contribution to GA revenue can be optimized.
Review of Financial Aspects, including directives to submit the plan for debt-to-equity conversion along with a complete and comprehensive study; directives to adjust policies related to depreciation values or alternative methods for vehicle assets that have not yet been sold; directives to ensure that NOIE remains a key focus so as not to erode the profits achieved; and directives that compensation expenses for contract employees may be treated similarly to religious holiday allowances (THR) and recorded in the profit and loss statement on a monthly basis.

namun secara cashflow dilakukan 1 tahun sekali; Tinjauan aspek pengawasan risiko meliputi arahan agar diinformasikan tindak lanjut dari temuan audit baik eksternal maupun internal, arahan agar rencana penundaan pembayaran kepada vendor dipastikan tidak menimbulkan dampak terhadap operasional, arahan agar accident diperhitungkan untuk dapat dikurangi, arahan agar aspek safety dan layanan dari driver dapat dijaga, arahan agar pengakhiran kerjasama dengan DMM dilengkapi dengan kajian yang menjadi dasar pengambilan keputusan, arahan agar disiapkan pro dan kontra terhadap rencana skema kemitraan driver dan dipastikan tidak terdapat risiko / tuntutan dikemudian hari; Tinjauan aspek kepatuhan terhadap hukum dan peraturan meliputi arahan agar RKAP Tahun 2024 dimintakan persetujuan kepada RUPS, arahan agar aspek GCG tetap dipenuhi dalam menerima pinjaman dari LPDB, arahan agar kebijakan dan prosedur disesuaikan dengan Permen BUMN yang telah diratifikasi, arahan agar dipastikan semua kebijakan dan prosedur masing-masing divisi tersedia dan masih berlaku / valid, arahan agar komitmen-komitmen atas kontrak yang telah ada agar tetap dijaga dan dipenuhi dan arahan agar penghapusan / penjualan aset di bawah nilai buku dipastikan sesuai dan memenuhi aspek compliance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa industri transportasi nasional masih memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Terkait penyusunan target bisnis di tahun 2024, Dewan Komisaris selalu memantau Direksi dalam menyusun RKAP tahun 2025 agar sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan serta kepentingan para pemegang saham. Penyusunan RKAP 2025 juga dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan, serta tantangan industri yang diprediksi akan muncul saat proses pelaksanaan bisnis di tahun 2025 mendatang.

However, in terms of cash flow, it is conducted on an annual basis. The review of the risk oversight aspect includes directives to ensure that follow-up actions on both external and internal audit findings are properly reported; directives to ensure that any planned postponement of payments to vendors does not adversely impact operational activities; directives to ensure that accident risks are properly taken into account and mitigated; directives to ensure that safety aspects and driver service quality are consistently maintained; directives to ensure that the termination of cooperation with DMM is supported by a comprehensive study as the basis for decision-making; and directives to prepare a clear analysis of the pros and cons of the proposed driver partnership scheme and to ensure that no potential risks or claims arise in the future.

The review of compliance with laws and regulations includes directives to ensure that the 2024 RKAP is submitted for approval to the GMS; directives to ensure that GCG principles continue to be upheld in obtaining loans from LPDB; directives to ensure that policies and procedures are aligned with the ratified Minister of State-Owned Enterprises Regulations; directives to ensure that all policies and procedures of each division are available and remain valid and effective; directives to ensure that commitments under existing contracts are consistently maintained and fulfilled; and directives to ensure that any asset write-offs or asset disposals below book value are conducted appropriately and in full compliance with applicable regulations.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is of the view that the national transportation industry continues to offer promising business prospects. In relation to the formulation of business targets for 2024, the Board of Commissioners continuously monitors the Board of Directors in the preparation of the 2025 RKAP to ensure alignment with the Company's objectives, vision, and mission, as well as the interests of shareholders.

The preparation of the 2025 RKAP also takes into account credible macroeconomic assumptions, business opportunities and potential that can be leveraged by the Company, as well as industry challenges that are expected to arise during the implementation of business activities in 2025.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Gorvenance (GCG) terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Disamping itu, penerapan GCG juga dapat membangun citra positif dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran peranggaran hukum.

Dalam menerapkan GCG di lingkungan Aerotrans, Perusahaan mengadopsi peraturan-peraturan dan standar GCG yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN dan Pemerintah Indonesia. Di samping itu, implementasi GCG Aerotrans juga dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik GCG yang diterapkan di PT Aero Wisata selaku Induk Perusahaan Aerotrans.

Komitmen Aerotrans dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan tercermin dari perolehan skor penilaian GCG di tahun 2024 sebesar 70,057 dengan predikat "Cukup Baik", sehingga dapat menjadi bukti bahwa Aerotrans melakukan implementasi GCG meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan perbaikan. Dari 6 (enam) aspek pengujian terhadap penerapan GCG, aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menempati urutan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Dewan Komisaris berharap agar kualitas penerapan GCG di masa depan dapat terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diperoleh dari hasil penilaian GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta.

Selain itu, Manajemen Aerotrans juga dapat melakukan evaluasi dan pemutakhiran atas pedoman pelaksanaan GCG (GCG soft structure), yang terdiri dari Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual), Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of Good Corporate Governance), Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, dan Pedoman Whistleblowing System.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure the sustainability of the Company's business. In addition, the implementation of GCG helps build a positive corporate image and strengthen the trust of shareholders and other stakeholders, while also preventing any form of violation of applicable laws and regulations.

In implementing GCG within the Aerotrans environment, the Company adopts regulations and GCG standards issued by the Minister of State-Owned Enterprises and the Government of Indonesia. Furthermore, the implementation of GCG at Aerotrans also refers to GCG practices applied by PT Aero Wisata as the Parent Company of Aerotrans.

Aerotrans' commitment to continuously applying GCG principles is reflected in the GCG assessment score achieved in 2024, amounting to 70.057 with the predicate "Fairly Good." This score serves as evidence that Aerotrans has implemented GCG, although there are several recommendations that require improvement. Of the six (6) aspects assessed in the GCG evaluation, the aspect of Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance ranked the highest compared to the other aspects. The Board of Commissioners expects that the quality of GCG implementation in the future will continue to improve, among others, by following up on the recommendations resulting from the GCG assessment conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province.

In addition, Aerotrans Management may also carry out evaluations and updates to the GCG implementation guidelines (GCG soft structure), which consist of the Corporate Policy Manual, Code of Good Corporate Governance, Code of Business Ethics and Conduct, Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners, Charters of Committees under the Board of Commissioners and Internal Audit, Risk Management Guidelines, and the Whistleblowing System Guidelines.

Di samping mengimplementasikan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Aerotrans juga menerapkan manajemen risiko yang ketat guna menjaga keberlangsungan bisnisnya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, Aerotrans dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko bisnis dengan efektif dan tepat, sehingga dapat terlindung dari risiko-risiko yang berdampak negatif terhadap aktivitas bisnis Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan risiko dengan baik, yang dicerminkan oleh adanya kebijakan, pedoman, dan tata kelola manajemen risiko, hingga arsitektur penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan risiko Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Guna meningkatkan produktivitas layanan di setiap lini bisnis Aerotrans, Perusahaan menerapkan Whistleblowing System (WBS) yang merupakan mekanisme bagi perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan. Agar pelaksanaan WBS berjalan secara efektif.
Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan mendapat pelaporan dugaan pelanggaran yang masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran Aerotrans sebanyak 5 laporan. Dari 5 laporan tersebut, yang memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut sebanyak 1 laporan sementara 4 laporan lainnya tidak memenuhi syarat untuk diproses. 1 Laporan yang memenuhi syarat untuk diproses telah diselesaikan dan disampaikan hasil investigasi kepada Direksi dan diberikan sanksi atas pelanggaran yang terbukti.

In addition to implementing GCG in accordance with prevailing laws and regulations, Aerotrans also applies stringent risk management to safeguard the sustainability of its business. Through the implementation of a comprehensive risk management system, Aerotrans is able to identify and manage business risks effectively and appropriately, thereby protecting the Company from risks that could have a negative impact on its business activities. In the view of the Board of Commissioners, the Company has implemented a sound risk management system, as reflected by the existence of risk management policies, guidelines, and governance, as well as an integrated risk management implementation architecture aimed at optimizing the Company's risk management.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In order to enhance service productivity across all Aerotrans business lines, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which serves as a mechanism for reporting alleged violations or fraud that may be detrimental to the Company or other stakeholders, as well as other actions that violate the code of ethics and/or applicable laws and regulations, so as to ensure the effective implementation of the WBS.
During the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, the Company received five (5) reports of alleged violations through the Aerotrans whistleblowing reporting system. Of these five (5) reports, one (1) report met the requirements for further processing, while the remaining four (4) reports did not meet the requirements to be processed. The one (1) eligible report has been resolved, the investigation results have been submitted to the Board of Directors, and sanctions have been imposed for the proven violation.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di samping berfokus pada peningkatan kinerja Perusahaan, Aerotrans berkomitmen untuk berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pemberian kontribusi dan manfaat positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup masyarakat, lingkungan, pegawai, hingga pelanggan yang dilaksanakan di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Menurut penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan program CSR di tahun 2024 telah berjalan dengan efektif. Sebelum menyelenggarakan kegiatan CSR, Aerotrans telah menetapkan target dan rencana kegiatan CSR di masing-masing bidang, baik masyarakat, lingkungan, pegawai, dan pelanggan agar program CSR dapat dilaksanakan dengan sistematis dan tepat sasaran. Dewan Komisaris berharap agar manfaat dari program-program CSR Perusahaan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan terkait.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan serta mengatasi tantangan dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2024 telah dilaksanakan Rapat sebanyak 12 kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition to focusing on improving the Company's performance, Aerotrans is committed to contributing to the achievement of sustainable development by providing positive contributions and benefits to the Company's stakeholders, including the community, the environment, employees, and customers. These initiatives are carried out under the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In the assessment of the Board of Commissioners, the implementation of CSR programs in 2024 was carried out effectively. Prior to conducting CSR activities, Aerotrans had established targets and CSR activity plans in each area—namely community, environment, employees, and customers—so that the CSR programs could be implemented in a systematic and well-targeted manner. The Board of Commissioners expects that the benefits of the Company's CSR programs can be felt by the relevant stakeholders.

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to supervising the implementation of the Company's strategies, the Board of Commissioners also regularly and consistently provides advice, direction, and recommendations to the Board of Directors in order to ensure that the Company's business operations remain within the scope of applicable laws and regulations, as well as to address challenges and issues that arise in the course of business implementation.

Such advice and recommendations are conveyed through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2024, a total of twelve (12) meetings were held. In addition to joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners also actively provides advice through communications and other informal meeting forums.

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Purwadi	Komisaris Utama	Januari - Agustus	8	8	100%
Andreas Tumpal H.	Komisaris	Januari - Desember	12	12	100%

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 1 Tanggal 01 November 2024, susunan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris sebelum tanggal 01 November 2024
Komisaris Utama : Purwadi
Komisaris : Andreas Tumpal H. Hutapea

Susunan Komisaris setelah tanggal 01 November 2024 (pemberhentian komisaris utama)
Komisaris : Andreas Tumpal H. Hutapea

Pengukuhan susunan Direksi dan Komisaris sudah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0271052 tanggal 03 November 2024.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT DAN PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2024, sesuai SK No: 5001/DEKOM-ATS/SK/X/2024 tanggal 01 Oktober 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Aerotrans Services Indonesia dengan komposisi sebagai berikut:
Ketua merangkap anggota : Andreas Tumpal H. Hutapea
Anggota : Budi Mulia Panggabean

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners of PT Aerotrans Services Indonesia underwent changes. Based on the Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed of Mira Aranti, S.H., M.Kn No. 1 dated 01 November 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
Composition of the Board of Commissioners prior to 01 November 2024

President Commissioner : Purwadi
Commissioner : Andreas Tumpal H. Hutapea

Composition of the Board of Commissioners after 01 November 2024
(termination of the President Commissioner)
Commissioner : Andreas Tumpal H. Hutapea

The ratification of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been duly registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, under Registration Number AHU-AH.01.09-0271052 dated 03 November 2024.

COMPOSITION OF THE AUDIT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2024, based on Decree No. 5001/DEKOM-ATS/SK/X/2024 dated 01 October 2024 concerning the Change in the Composition of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT Aerotrans Services Indonesia, the composition is as follows:
Chairman concurrently serving as Member : Andreas Tumpal H. Hutapea
Member : Budi Mulia Panggabean

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di samping melakukan pengawasan atas implementasi operasional Perusahaan, Komite Audit dan Pemantau Risiko juga memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten dalam rangka menjaga agar bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan serta mengatasi risiko dan permasalahan yang muncul pada proses pelaksanaan bisnis.
Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2024 telah dilaksanakan Rapat sebanyak 12 kali pertemuan. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Komite Audit & Pemantau Risiko juga aktif memberikan saran melalui komunikasi maupun forum pertemuan informal lainnya.

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to overseeing the implementation of the Company's operational activities, the Audit and Risk Monitoring Committee also provides advice, direction, and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis. This is carried out to ensure that the Company's business activities remain in compliance with applicable laws and regulations, as well as to mitigate risks and address issues arising in the course of business operations.
Such advice and recommendations are delivered through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2024, a total of 12 joint meetings were held. Apart from formal joint meetings with the Board of Directors, the Audit & Risk Monitoring Committee also actively provides advice through communication and other informal discussion forums.

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Rachmad Arif B.	Komite Audit & Pemantau Risiko	Januari-September	9	9	100%
Budi Mulia	Komite Audit & Pemantau Risiko	Oktober-Desember	3	3	100%

APRESIASI

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, masyarakat, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberi dukungan yang berguna bagi Perusahaan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pelanggan yang selalu setia menggunakan jasa Perusahaan. Tak lupa, kami memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh Insan Aerotrans atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan mencapai target-target bisnis Perusahaan. Semoga hubungan bisnis yang selama ini terjalin dapat terus dipelihara di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan Visi & Misi Aerotrans sebagai perusahaan jasa layanan transportasi darat terbaik di Indonesia.

APPRECIATION

In closing, I would like to express my deepest appreciation to the Shareholders, the community, business partners, and other stakeholders who have consistently provided valuable support to the Company. We also extend our sincere gratitude to our customers for their continued loyalty in using the Company's services.
Furthermore, we convey our highest appreciation and recognition to the Board of Directors, management, and all Aerotrans employees for their dedication and hard work in managing the business and achieving the Company's business targets. May the business relationships that have been established continue to be nurtured in the future, in support of realizing Aerotrans' Vision and Mission as the leading land transportation service company in Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia,

Andreas Tumpal H. Hutapea
Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Andreans Tumpal H. Hutapea
Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 39 Tahun / Age 39 Years
Kelahiran Jakarta, 29 November 1985 / Born in Jakarta, November 29th, 1985

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia / Jakarta, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY
Akta Aerotrans No. 06 Tgl 15 Agustus 2023 / Aerotrans Deed No. 06 August 15th, 2023

PENDIDIKAN / EDUCATION
• S1 Hukum dari Unika Atmajaya, Jakarta (2008)
Bachelor degree of Law from Unika Atmajaya, Jakarta (2008)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
• Vice President Business Support & General Affairs di PT Garuda Indonesia (2024)
• SM Owner Estimate Management di PT Garuda Indonesia (2022)
• Strategic Management Office Expert di PT Garuda Indonesia (2022)
• SM Legal & Corporate Governance di PT Garuda Indonesia (2021)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberkahi rahmat dan karunia untuk melewati tahun 2024 dengan penuh semangat dan optimisme dalam mencapai target Perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, Kami segenap jajaran manajemen Aerotrans, berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi amanat pemegang saham dengan berpegang teguh pada etika bisnis dan nilai-nilai Perusahaan, serta standar terbaik tata kelola perusahaan dan mematuhi setiap peraturan perundang undangan yang berlaku. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024.

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace that have enabled us to go through 2024 with strong spirit and optimism in achieving the Company's targets. In managing the Company, we, the entire management of Aerotrans, are committed to consistently upholding the mandate of the shareholders by adhering to business ethics and the Company's core values, as well as implementing the best standards of good corporate governance and complying with all applicable laws and regulations.

On this occasion, we are pleased to present the Company's Management Report for the 2024 financial year.

Kadek Bayu Temaja

Direktur PT Aerotrans Services Indonesia

Director of PT Aerotrans Services Indonesia

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Manajemen telah berupaya menjalankan kegiatan Perusahaan untuk tetap bertahan di tengah perbaikan kondisi internal dan eksternal guna menghadapi tantangan yang cukup signifikan serta kinerja ekonomi global yang dapat menunjukkan trend yang membaik, dan pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik.

Menutup tahun 2024 yang masih diliputi dengan berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan IV-2024 justru kembali mencatatkan angka solid sebesar 5,02% (yoy) atau lebih tinggi dari Triwulan III-2024 yang tumbuh sebesar 4,95% (yoy). Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional juga mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 5,03% (ctc).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Desember 2024 tercatat rendah sebesar 0,44% (mtm) sehingga inflasi IHK 2024 menjadi 1,57% (yoy). Perkembangan inflasi 2024 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,61% (yoy). Inflasi yang terjaga dalam kisaran sasarannya merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

TINJAUAN INDUSTRI TRANSPORTASI 2024

Dalam sektor transportasi dan pergudangan terdapat komponen transportasi penumpang, namun sektor itu dapat memberikan gambaran perkembangan sektor logistik. Berdasarkan data dari Bappenas, Kemenko Perekenomian, dan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya logistik di Indonesia tahun 2024 masih sebesar 14,29% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Management has continued its efforts to carry out the Company's operations and maintain business sustainability amid improvements in internal and external conditions, in order to address fairly significant challenges as well as global economic performance that has shown signs of improvement, alongside the tightening of global monetary policies and ongoing geopolitical conflicts.

Closing out 2024, which remained marked by various global economic challenges ranging from potential economic slowdown, rising geopolitical tensions, inflationary risks, to climate change, national economic growth in the fourth quarter of 2024 nonetheless recorded a solid figure of 5.02% (yoy), higher than the growth of 4.95% (yoy) recorded in the third quarter of 2024. Throughout 2024, national economic growth also posted an impressive rate of 5.03% (ctc).

Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), the Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2024 was recorded at a low level of 0.44% (mtm), bringing CPI inflation for 2024 to 1.57% (yoy). This inflation performance in 2024 was lower compared to inflation in 2023, which stood at 2.61% (yoy). Inflation remaining within its targeted range was the result of consistent monetary policy implementation and strong inflation control synergy between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) within the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID), through the strengthening of the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) across various regions.

TRANSPORTATION INDUSTRY REVIEW 2024

Within the transportation and warehousing sector, passenger transportation constitutes one of the components; however, this sector can also provide an overview of developments in the logistics sector. Based on data from the Ministry of National Development Planning (Bappenas), the Coordinating Ministry for Economic Affairs, and Statistics Indonesia (BPS), logistics costs in Indonesia in 2024 remained at 14.29% of Gross Domestic Product (GDP).

Peningkatan mobilitas masyarakat telah mendorong pertumbuhan sektor transportasi sepanjang tahun 2024. Pada triwulan IV-2024, sektor transportasi tumbuh sebesar 8,69% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makan minum juga tumbuh positif sebesar 6,61% pada triwulan IV-2024 atau secara tahunan tumbuh 8,56%. Penyelenggaraan berbagai event baik level nasional maupun internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan Nataru.

INISIATIF STRATEGIS

Untuk menghadapi seluruh tantangan dan peluang yang ada, Perseroan telah berusaha memanfaatkan kekuatan dan berusaha mengatasi keterbatasan yang Perseroan miliki saat ini. Strategi tahun 2024 merupakan bagian dari strategi jangka Panjang 2020-2024 yang menekankan pada perbaikan pondasi dan infrastruktur perseroan untuk berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.
Realisasi Strategi Inisiatif yang diterapkan berupa:

1. **ASPEK PEMASARAN**

1.1 Penyerahan Kendaraan GA Group:
- Penyerahan Kendaran PT GMF AeroAsia
- Penyerahan kendaraan Aerowisata
- Penambahan kendaraan TGO
- Penyerahan kendaraan direksi GA Alphard
- Penyerahan kendaraan Sanur 1 innova 2 expander
- Penambahan kendaraan stargazer 1 unit VP WF dengan PT Garuda Indonesia
- Penambahan blind van 1 unit ACS Surabaya
- Pengadaan Buggy Car dengan PT Garuda Indonesia

1.2 Mudik Asyik Bersama BUMN dengan Surveyor Indonesia
1.3 Penandatanganan KSO KITB Agustus 2024
1.4 Perpanjangan kendaraan existing dengan PT MCCI
1.5 Penyelenggaran Event Transport:
- Shuttle Hammersonic
- Shuttle Jonas Brother
- Shuttle NexFest BMTH
- Shuttle Bali Air Show
- Shuttle Pestapora
- Shuttle De Poppin Rhythm Festival
- Shuttle Jatimpark
- Shuttle Bus The Founder5

The increase in public mobility has driven growth in the transportation sector throughout 2024. In the fourth quarter of 2024, the transportation sector recorded year-on-year growth of 8.69%. In line with the expansion of the transportation sector, the accommodation and food & beverage sector also posted positive growth of 6.61% in the fourth quarter of 2024, or 8.56% on a year-on-year basis. The organization of various events at both national and international levels has enhanced Indonesia's attractiveness as a tourist destination. In addition, the increase in mobility was also influenced by the year-end holiday season (Christmas and New Year/Nataru).

STRATEGIC INITIATIVES

To address the various challenges and opportunities, the Company has sought to leverage its strengths while overcoming its current limitations. The 2024 strategy forms part of the Company's Long-Term Strategy for 2020–2024, which emphasizes strengthening the Company's foundation and infrastructure to support growth and expansion in the years ahead.
The implementation of the Strategic Initiatives included the following:

1. **MARKETING ASPECT**

1.1 Vehicle Handover to the GA Group:
- Vehicle handover to PT GMF AeroAsia
- Vehicle handover to Aerowisata
- Addition of vehicles for TGO
- Handover of GA Directors' vehicles (Alphard)
- Vehicle handover for Sanur: 1 unit Innova and 2 units Xpander
- Addition of 1 unit Stargazer for VP WF in collaboration with PT Garuda Indonesia
- Addition of 1 unit blind van for ACS Surabaya
- Procurement of Buggy Cars in collaboration with PT Garuda Indonesia

1.2 Mudik Asyik Bersama BUMN program in collaboration with Surveyor Indonesia
1.3 Signing of the KSO KITB agreement in August 2024
1.4 Extension of existing vehicle contracts with PT MCCI
1.5 Event Transportation Services:
- Hammersonic Shuttle
- Jonas Brothers Shuttle
- NexFest BMTH Shuttle
- Bali Air Show Shuttle
- Pestapora Shuttle
- De Poppin Rhythm Festival Shuttle
- Jatim Park Shuttle
- The Founder5 Bus Shuttle

2. **ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

2.1 Implementasi pengembangan SDM dengan Training:

- Training Safety Indoctrination & Service Excellence
- Training Peningkatan Kompetensi Pengemudi dengan Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR
- Training Diklat Defensive Driving (DDT) untuk driver Aerotrans
- Training Mandiri oleh instruktur internal
- Instructor Development Program (IDP) untuk TOT pelatihan pengemudi
- Pelatihan Mekanik Otomotif dengan BLK Kota Tangerang
- Training Pengelolaan akun GPS Geotab

2.2 Pembuatan Trasport Operation Control Center (TOCC) di Jurumudi.

2.3 Penilaian talent management melalui Personal Appraisal untuk karyawan terbaik.

3. **ASPEK OPERASIONAL**

3.1 Melakukan SI-Business Process Improvement (BPI) melalui Daily Dashboard Monitoring Activity Report Driver.

3.2 Meningkatkan tingkat kehadiran pengemudi dengan menggunakan P2H dan Daily Report.

3.3 Melakukan Standarisasi & Rekayasa Ulang Proses Bisnis dengan Proyek Peningkatan Proses Bisnis "Laporan Aktivitas Harian dan Pengendalian Mutu".

4. **ASPEK FINANSIAL**

4.1 Kesepakatan dan pembayaran angsuran ke AWS atas restrukturisasi keuangan hutang ke penyedia Utama kendaraan ATS (Bengkalis & Universal).

4.2 Kepastian pengurangan ET Penalty ORIX sebesar 17,5%.

4.3 Pembuatan corporate credit card dan fasilitas Ecopay dengan limit 1M, yang digunakan untuk pembayaran vendor.

4.4 Pembuatan rekening Britama Bisnis untuk mengatur petty cash

4.5 Penjualan 15 unit sebagai pemenang Lelang.

4.6 Renovasi area lobby, perapihan pohon posko security, pohon area balai lelang dan pohon area TPS, pengecatan kantor TCC, perbaikan saluran air TCC, renovasi ruang VP CM, dan pembuatan Gapura SMKN 2 Sepatan (Starbeng).

2. **HUMAN RESOURCES (HR) ASPECT**

2.1 Implementation of Human Resources Development through Training Programs:

- Safety Indoctrination & Service Excellence Training
- Driver Competency Enhancement Training in collaboration with the Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Housing (PUPR)
- Defensive Driving Training (DDT) for Aerotrans drivers
- In-house training conducted by internal instructors
- Instructor Development Program (IDP) for Training of Trainers (ToT) for driver training
- Automotive Mechanic Training in collaboration with the Tangerang City Job Training Center (BLK)
- GPS Geotab Account Management Training

2.2 Establishment of a Transport Operation Control Center (TOCC) in Jurumudi

2.3 Talent management assessment through Personal Appraisal to identify top-performing employees

3. **OPERATIONAL ASPECT**

3.1 Implementation of SI–Business Process Improvement (BPI) through the Daily Driver Activity Monitoring Dashboard Report

3.2 Improvement of driver attendance levels through the use of Pre-Trip Inspection (P2H) and Daily Reports

3.3 Standardization and Business Process Reengineering through the Business Process Improvement Project "Daily Activity Report and Quality Control"

4. FINANCIAL ASPECT

4.1 Agreement and installment payments to AWS related to the financial restructuring of debt to the Company's main vehicle suppliers, ATS (Bengkalis & Universal)

4.2 Confirmation of a 17.5% reduction in the ORIX Early Termination (ET) penalty

4.3 Establishment of a corporate credit card and Ecopay facility with a limit of IDR 1 billion, utilized for vendor payments

4.4 Opening of a BritAma Business account for petty cash management

4.5 Sale of 15 units as auction winners

4.6 Renovation of the lobby area; landscaping and trimming of trees around the security post, auction hall area, and TPS area; repainting of the TCC office; repair of TCC drainage systems; renovation of the VP CM room; and construction of the gateway at SMKN 2 Sepatan (Starbeng)

5. **ASPEK DIGITALISASI & INTEGRASI SISTEM ICT**
   a. Peremajaan bertahap Laptop/Komputer di HO & TCC.
   b. Pemasangan PC untuk dashboard TOCC, instalasi PC resepsionis, replace charger, replace baterai laptop DD, replace baterai laptop Ops Analyst.
   c. Implementasi SR Asyst update OS Centos 7.
   d. Instalasi lisensi resmi MS 365.
   e. Implementasi skema baru Komisi Driver Based on Ritase dan Penyesuaian di aplikasi FPMS.
   f. Implementasi TMS (Transport Management System) untuk TGO dan Office Use.
   g. Implementasi Driver Rating System untuk layanan Operasional Crew dan juga sebagai bentuk Customer satisfaction Survey.

Kinerja operasional sepanjang tahun 2024, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk segmen Garuda Crew, jumlah kendaraan menurun sebesar 21,6% atau dari sebelumnya 227 unit menjadi 178 unit.

Untuk jumlah ritase kendaraan di tahun 2024 bertambah sebesar 10,0% atau dari semula 330.684 ritase menjadi sebanyak 363.654 ritase dikarenakan adanya kenaikan jumlah ritase per harinya untuk Crew yang diantar atau dijemput. Penggunaan BBM secara rasio mengalami penurunan sebesar 13,7% dari yang sebelumnya 54.818 menjadi 47.297 dikarenakan adanya peningkatan monitoring kendaraan serta adanya controlling dari program Business Process Improvement (BPI). Rasio Toll meningkat sebesar 11,0% atau dari 55.996 menjadi 62.171 dikarenakan adanya kenaikan tarif tol dan pembukaan ruas tol baru.
Untuk segmen Garuda Group, jumlah kendaraan GA Group mengalami peningkatan dari semula 327 unit menjadi 361 unit dikarenakan adanya replacement kendaraan yang sudah habis kontrak dan penambahan unit di GA Group.
Untuk segmen Corporate, jumlah kendaraan mengalami penurunan 9,6% dari semula 73 unit menjadi 66 unit dikarenakan adanya pengembalian kendaraan sebanyak 6 unit dari JITC, KRSP, dan PT BA.

5. **DIGITALIZATION & ICT SYSTEM INTEGRATION ASPECT**
- Gradual renewal of laptops and computers at the Head Office (HO) and TCC.
- Installation of PCs for the TOCC dashboard, receptionist PC installation, replacement of chargers, replacement of batteries for DD laptops, and replacement of batteries for Operations Analyst laptops.
- Implementation of SR Asyst with an operating system update to CentOS 7.
- Installation of official Microsoft 365 licenses.
- Implementation of a new Driver Commission Scheme based on trip frequency (ritase) and corresponding adjustments in the FPMS application.
- Implementation of a Transport Management System (TMS) for TGO and office use.
- Implementation of a Driver Rating System for Operational Crew services as well as a form of customer satisfaction survey.

Operational performance throughout 2024 showed an improvement compared to the previous year. For the Garuda Crew segment, the number of vehicles decreased by 21.6%, from 227 units to 178 units.

The total number of vehicle trips (ritase) in 2024 increased by 10.0%, from 330,684 trips to 363,654 trips, driven by an increase in daily trips for crew pick-up and drop-off services. Fuel consumption ratio declined by 13.7%, from 54,818 to 47,297, as a result of enhanced vehicle monitoring and tighter controls implemented through the Business Process Improvement (BPI) program. Meanwhile, the toll cost ratio increased by 11.0%, from 55,996 to 62,171, due to higher toll tariffs and the opening of new toll road sections.
For the Garuda Group segment, the number of vehicles increased from 327 units to 361 units, driven by the replacement of vehicles whose contracts had expired and the addition of new units within the Garuda Group.
For the Corporate segment, the number of vehicles declined by 9.6%, from 73 units to 66 units, due to the return of 6 units from JITC, KRSP, and P.
Kalau mau saya ringkaskan untuk MD&A, atau disesuaikan dengan terminologi ICT dan KPI operasional, saya bisa rapikan lagi.

Untuk segmen Retail, jumlah kendaraan mengalami peningkatan 34,2% dari semula 38 unit menjadi 51 unit. Hal ini dikarenakan adanya penambahan customer antar jemput Asyst. Rasio utilisasi meningkat 23,8% dari sebelumnya 73% menjadi 91% dikarenakan adanya peningkatan pada permintaan wisata.
Pada sisi Ancillary, terdapat total unit masuk pada Starbeng HO sebanyak 1.717 unit dan Starbeng N2 sebanyak 334 unit.

For the Retail segment, the number of vehicles increased by 34.2%, from 38 units to 51 units, driven by the addition of Asyst shuttle service customers. The utilization ratio improved by 23.8%, from 73% to 91%, due to increased demand from the tourism sector.
On the Ancillary side, the total number of units serviced reached 1,717 units at Starbeng HO and 334 units at Starbeng N2.

Segmentasi Operasi	2023	2024	Growth %	Operational by Segment
GA Crew				**GA Crew**
Total Kendaraan	227	178	-21,6%	Total Vehicles
Kendaraan SGO	183	176	-3,8%	Vehicles SGO
Perjalanan / Hari	904	992	9,7%	Trip / day
Total Perjalanan	330.684	363.654	10,0%	Total Trips
Total Penerbangan GA	20.062	25.218	25,7%	Total Flight GA
Utilisasi Perjalanan	4,9	5,5	12,2%	Utilization Trip
Trip per Pengemudi	2	3,1	55,0%	Trip per Driver
Penggunaan KM	23.869.895	25.710.403	7,7%	KM Usage
Rasio Pengemudi	2,5	2,6	4,0%	Driver Ratio
Jumlah Pihak Ketiga	2.440	873	-64,2%	Number of Third Parties
Total Fuel Consumption	18.099.008.709	17.181.384.180	-5,1%	Total Fuel Consumption
Fuel Ratio per Trip	54.818	47.297	-13,7%	Fuel Ratio per Trip
Total Tol Used	18.539.200.102	22.620.808.070	22,0%	Total Tol Used
Tol Used Ratio/Trip	55.996	62.171	11,0%	Tol Used Ratio/Trip
GA Group				
Total Kendaraan	327	361	10,4%	Total Vehicles
Corporate				
Total Kendaraan	73	66	-9,6%	Total Vehicles
Jumlah Pelanggan	7	7	0,0%	No of Customer
Retail				
Total Kendaraan	38	51	34,2%	Total Vehicles
Rasio Utilisasi	73%	91%	25,1%	Utilization Ratio
Rasio Utilisasi Bus Besar	72%	92%	27,8%	Utilization Ratio Big Bus
Rasio Utilisasi Bus Sedang	61%	84%	37,7%	Utilization Ratio Med Bus
Rasio Utilisasi Retail	87%	98%	12,6%	Utilization Ratio Retail
Ancillary				
Total Unit Masuk Starbeng HO	-	1.717	0,0%	Total Unit Entry Starbeng HO
Total Unit Masuk Starbeng N2	-	334	0,0%	Total Unit Entry Starbeng N2
Total Armada	665	656	-9%	Total Fleet

Kinerja keuangan sepanjang tahun 2024, pendapatan yang diperoleh per 31 Desember tahun 2024 sebesar Rp245.105 miliar atau meningkat sebesar 14,5% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada segmen Related Parties berupa pendapatan GA Crew yang meningkat 15,0% dari semula Rp112.2 miliar menjadi Rp128,8 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah penerbangan karena membaiknya industri penerbangan. Dari segmen Third Parties, terdapat peningkatan sebesar 26,8% dikarenakan adanya peningkatan revenue pada sisi corporate sebesar 39,8% dari sebelumnya Rp21.672 miliar menjadi Rp30.304 miliar yang didukung dengan adanya perjanjian kembali bersama dengan PT BA, serta adanya event Bali Air Show pada tahun 2024.

Throughout 2024, the Company recorded revenue of IDR 245.105 billion as of 31 December 2024, representing an increase of 14.5% compared to the same period in 2023. This growth was primarily driven by an increase in the Related Parties segment, particularly GA Crew revenue, which rose by 15.0% from IDR 112.2 billion to IDR 128.8 billion, attributable to higher GA Crew trip volumes in line with the increase in flight frequencies as the aviation industry showed signs of recovery.
From the Third Parties segment, revenue increased by 26.8%, supported by a 39.8% increase in corporate revenue, from IDR 21.672 billion to IDR 30.304 billion. This growth was driven by the renewal of agreements with PT BA, as well as the organization of the Bali Air Show event in 2024.

Sedangkan pencapaian Cost of Revenue juga selaras dengan peningkatan revenue sebesar 14,7% dari yang sebelumnya Rp174.2 miliar menjadi Rp199.8 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan gaji dan tunjangan dari yang sebelumnya Rp84,3 miliar menjadi Rp97.7 miliar.
2. Peningkatan beban depresiasi (penyusutan) dari yang sebelumnya Rp5.6 miliar menjadi Rp31.2 miliar.
3. Peningkatan pada tol dan taksi dari yang sebelumnya Rp20.3 miliar menjadi Rp24.1 miliar.
4. Peningkatan lain-lain dari yang sebelumnya Rp919 juta menjadi Rp2.2 miliar.

Sedangkan pencapaian beban operating expense meningkat 5,1% dibandingkan tahun lalu atau dari sebelumnya Rp34.9 miliar menjadi Rp36.7 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan pada gaji dan tunjangan dari yang sebelumnya Rp18.9 miliar menjadi Rp19.1 miliar.
2. Adanya peningkatan jasa tenaga ahli dari yang sebelumnya Rp2.2 miliar menjadi Rp3.0 miliar.
3. Peningkatan biaya lain-lain dari yang sebelumnya Rp1.0 miliar menjadi Rp1.8 miliar.

Sedangkan untuk beban NOIE meningkat 137,7% atau dari sebelumnya Rp1.5 miliar menjadi Rp3.7 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan selisih nilai revaluasi atas properti investasi dari sebelumnya Rp461 juta menjadi Rp3.1 miliar.
2. Peningkatan bunga pinjaman dari sebelumnya Rp2.9 miliar menjadi Rp3.2 miliar.
3. Peningkatan bunga liabilitas sewa dari sebelumnya Rp149 juta menjadi Rp3.9 miliar.

Meanwhile, the realization of Cost of Revenue increased in line with revenue growth by 14.7%, from IDR 174.2 billion to IDR 199.8 billion, driven by the following factors:

- An increase in salaries and employee benefits from IDR 84.3 billion to IDR 97.7 billion.
- An increase in depreciation expense from IDR 5.6 billion to IDR 31.2 billion.
- An increase in toll road and taxi expenses from IDR 20.3 billion to IDR 24.1 billion.
- An increase in other expenses from IDR 919 million to IDR 2.2 billion.

Meanwhile, operating expenses increased by 5.1% compared to the previous year, from IDR 34.9 billion to IDR 36.7 billion, due to the following:

- An increase in salaries and employee benefits from IDR 18.9 billion to IDR 19.1 billion.
- An increase in professional service fees from IDR 2.2 billion to IDR 3.0 billion.
- An increase in other operating expenses from IDR 1.0 billion to IDR 1.8 billion.

Meanwhile, NOIE (Net Other Income and Expenses) increased by 137.7%, from IDR 1.5 billion to IDR 3.7 billion, driven by the following factors:

- An increase in the revaluation gain on investment properties from IDR 461 million to IDR 3.1 billion.
- An increase in interest expense on borrowings from IDR 2.9 billion to IDR 3.2 billion.
- An increase in interest expense on lease liabilities from IDR 149 million to IDR 3.9 billion.

Laporan Posisi Keuangan				
Keterangan	**2023**	**2024**	**Growth %**	**Description**
Aset				**Assets**
Jumlah Aset Lancar	55.924	44.113	**-21%**	**Total Current Assets**
Jumlah Aset Tidak Lancar	458.358	519.216	**13%**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**514.282**	**563.329**	**10%**	**Total Assets**
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	254.497	194.718	**-23%**	**Short-term liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang	69.581	158.102	**127%**	**Long-term liabilities**
Jumlah Liabilitas	324.077	352.820	**9%**	**Total Liabilities**
Ekuitas				**Equity**
Jumlah Ekuitas	190.204	210.509	**11%**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**514.282**	**563.329**	**10%**	**Total Liabilities and Equity**

ASET LANCAR

Penurunan pada current asset senilai Rp11.8 miliar disebabkan karena:

- Penurunan piutang usaha pihak berelasi Rp19.2 miliar.
- Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 1.7 miliar.
- Kenaikan piutang usaha pihak ketiga Rp985 juta.
- Kenaikan uang muka dan biaya dibayar di muka Rp2.8 miliar.
- Kenaikan pajak dibayar di muka Rp1.9 miliar.

ASET TIDAK LANCAR

Kenaikan Aset tidak lancar Rp60.8 miliar berasal dari:

- Kenaikan properti investasi Rp3.1 miliar
- Kenaikan asset pajak tangguhan Rp1.5 miliar
- Kenaikan asset hak guna Rp55.8 miliar
- Kenaikan asset tidak lancar lainnya Rp942 juta

CURRENT ASSETS

The decrease in current assets amounting to IDR 11.8 billion was attributable to the following factors:

- A decrease in related-party trade receivables of IDR 19.2 billion.
- An increase in cash and cash equivalents of IDR 1.7 billion.
- An increase in third-party trade receivables of IDR 985 million.
- An increase in advances and prepaid expenses of IDR 2.8 billion.
- An increase in prepaid taxes of IDR 1.9 billion.

NON-CURRENT ASSETS

The increase in non-current assets of IDR 60.8 billion was derived from the following:

- An increase in investment properties of IDR 3.1 billion.
- An increase in deferred tax assets of IDR 1.5 billion.
- An increase in right-of-use assets of IDR 55.8 billion.
- An increase in other non-current assets of IDR 942 million.

LIABILITAS LANCAR

Kenaikan Utang Lancar sebesar Rp17.7 miliar disebabkan karena:

- Penurunan utang usaha pihak ketiga Rp42.7 miliar.
- Penurunan biaya masih harus dibayar Rp15.8 miliar.
- Kenaikan utang lain-lain pihak berelasi Rp4.4 miliar.
- Kenaikan utang lain-lain pihak ketiga Rp6.8 miliar.
- Kenaikan liabilitas sewa Rp18.4 miliar.
- Kenaikan utang bank Rp5 miliar.
- Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi Rp4.5 miliar.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Kenaikan Non-Current Liabilities sebesar Rp46.4 miliar dikarenakan:

- Kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp28.5 miliar.
- Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi Rp25 miliar.
- Kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja Rp2.2 miliar.
- Penurunan utang bank Rp9.7 miliar.

Pencapaian kinerja di tahun 2024 tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana Perseroan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi. Selain tantangan eksternal berupa kondisi perekonomian yang berdampak pada industri transportasi, Perseroan juga memiliki kendala internal yaitu kapabilitas dan kapasitas pegawai yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu pada tahun 2024, Aerotrans juga mengikuti kebijakan Garuda Indonesia Group yang telah menerapkan strategi Corporate Culture Transformation through the development of People, Process & Technology. Dengan strategi tersebut, Garuda Indonesia Group fokus kepada peningkatan capability dan capacity pegawai, membuat pegawai senang, karena pegawai adalah pelanggan dan aset yang harus di utamakan. Dengan pegawai yang senang maka dengan sendirinya pegawai akan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

CURRENT LIABILITIES

The increase in Current Liabilities by IDR 17.7 billion was due to:

Decrease in third party trade payables of IDR 42.7 billion.

- The cost reduction still has to be paid Rp. 15.8 billion.
- Increase in other debts to related parties by IDR 4.4 billion.
- Increase in other third party debt of IDR 6.8 billion.
- Increase in lease liabilities of Rp18.4 billion.
- Increase in bank debt by IDR 5 billion.
- Increase in loans from related parties of IDR 4.5 billion.

NON-CURRENT LIABILITIES

The increase in Non-Current Liabilities by Rp46.4 billion was due to:

- Increase in lease liabilities by Rp28.5 billion.
- Increase in loans from related parties by IDR 25 billion.
- Increase in post-employment benefit liabilities of IDR 2.2 billion.
- Bank debt reduction of IDR 9.7 billion.

The Company's performance achievement in 2024 is inseparable from how it overcomes the obstacles it faces. In addition to external challenges in the form of economic conditions that impact the transportation industry, the Company also faces internal obstacles, namely employee capabilities and capacities that still need to be improved. Therefore, in 2024, Aerotrans also follows the Garuda Indonesia Group policy which has implemented a Corporate Culture Transformation strategy through the development of People, Process & Technology. With this strategy, Garuda Indonesia Group focuses on improving employee capabilities and capacities, making employees happy, because employees are customers and assets that must be prioritized. With happy employees, employees will naturally provide the best service to customers.

Perputaran lintas divisi pun akan dilakukan, untuk menciptakan rasa peduli dan mengerti akan business process secara keseluruhan. Pegawai Garuda Indonesia adalah keluarga besar termasuk pegawai tetap dan paruh waktu, karena seluruh pegawai adalah One Family, One Nation, and One Garuda Indonesia.
Dengan orang/pegawai yang baik dan senang akan membuat business process yang baik juga. Dan dengan business process yang baik tentunya bisa membuat suatu standardisasi dan menghindari penurunan kualitas kerja orang/pegawai.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024, namun Direksi tetap optimis terhadap kinerja Perseroan di masa yang akan datang.
Bappenas menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 di rentang 5,3% -5,7% dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2024, meskipun realisasi akhir tahun 2024 menunjukkan angka sekitar 5,03%, sedikit melambat dari tahun 2023 namun tetap menunjukkan kinerja stabil. Angka ini didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan aktivitas jasa, dengan target pembangunan lain seperti penurunan kemiskinan dan pengangguran.

Sebagai bagian akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, RAPBN 2024 berperan penting untuk mewujudkan fondasi menuju Indonesia Emas 2045. RPJPN 2025-2045 menargetkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan" dengan lima sasaran utama, yakni pendapatan per kapita setara negara maju, kemiskinan nol persen dan ketimpangan berkurang, kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat, daya saing sumber daya manusia meningkat, dan intensitas emisi gas rumah kaca menuju net zero emission.

Cross-divisional rotation will also be implemented to foster a sense of caring and understanding of the overall business process. Garuda Indonesia employees are one big family, including both permanent and part-time employees, as all employees are One Family, One Nation, and One Garuda Indonesia.
Good and happy people/employees will also create good business processes. And good business processes can certainly create standardization and prevent a decline in the quality of people/employees' work.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Although the Company faces various challenges in 2024, the Board of Directors remains optimistic about the Company's future performance.
Bappenas (National Development Planning Agency) set Indonesia's 2024 economic growth target at 5.3%-5.7% in the 2024 Government Work Plan (RKP). Although the final realization for 2024 showed a figure of around 5.03%, a slight slowdown from 2023 but still indicating stable performance. This figure is supported by increased household consumption and service activity, along with other development targets such as poverty and unemployment reduction.

As the final part of the 2005-2025 National Long-Term Development Plan (RPJPN), the 2024 Draft State Budget (RAPBN) plays an important role in realizing the foundation towards Golden Indonesia 2045. The 2025-2045 RPJPN targets Indonesia as a "Sovereign, Advanced, and Sustainable Archipelago Nation" with five main targets, namely per capita income equivalent to developed countries, zero percent poverty and reduced inequality, increased international leadership and influence, increased human resource competitiveness, and greenhouse gas emission intensity towards net zero emissions.

Dalam mencapai target finansial dan operasional yang ditetapkan oleh Manajemen pada tahun 2025, Perusahaan akan menetapkan strategi bisnis sebagai berikut, diantaranya:

Segmen Garuda Indonesia Group:

Sebagai anggota dari Garuda Indonesia Group, Perusahaan tetap memberikan fokus dalam melayani operasional transportasi anggota Garuda Indonesia Group yang lain, sebagai bagian dari wujud sinergi Garuda Indonesia Group dan dalam rangka memberikan support operasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk Perusahaan.

1. Fokus dalam pelayanan GA Crew
2. Menyediakan seluruh tansportasi darat GA Group
3. Implementasi Driver Rating System
4. Pengembangan Fingerprint Management System (FPMS)
5. Kolaborasi Aplikasi & Pengembangan Transport Management System (TMS) Crew GA
6. Optimalisasi Fleet Rotation dan Control Fuel & Toll GA Crew

Segmen Korporasi & Pengembangan Bisnis:

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga memberikan layanan kepada beberapa Customer Corporate di luar anggota Garuda Indonesia Group, di mana beberapa diantaranya Perusahaan memberikan layanan transportasi antar jemput karyawan serta sewa kendaraan operasional.

Pada tahun 2025, Perusahaan akan meningkatkan partisipasinya dalam tender-tender perusahaan serta memanfaatkan link yang didapat dari sinergi BUMN sebagai anggota Garuda Indonesia Group untuk meningkatkan pangsa pasar dalam Segmen Korporasi.

1. Menjaga kerjasama dengan customer existing.
2. Aktif mengikuti Tender corporate, fokus dalam penyediaan kendaraan Corporate, BUMN, Perbankan, dan Pemerintahan.
3. Penyediaan bus konvensional untuk BUMN, dan Perusahaan pertambangan dan non-pertambangan

In achieving the financial and operational targets set by Management in 2025, the Company will establish the following business strategies, including:

Garuda Indonesia Group Segments:

As a member of the Garuda Indonesia Group, the Company continues to focus on serving the transportation operations of other members of the Garuda Indonesia Group, as part of the synergy of the Garuda Indonesia Group and in order to provide operational support to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the parent company.

1. Focus on GA Crew service
2. Providing all GA Group land transportation
3. Implementation of the Driver Rating System
4. Development of Fingerprint Management System (FPMS)
5. Collaboration on Application & Development of Transport Management System (TMS) Crew GA
6. Optimizing Fleet Rotation and Controlling Fuel & Toll GA Crew

Corporate & Business Development Segment:

In running its business, the Company also provides services to several Corporate Customers outside the Garuda Indonesia Group members, some of which the Company provides employee shuttle transportation services and operational vehicle rentals.

In 2025, the Company will increase its participation in corporate tenders and utilize links obtained from BUMN synergies as a member of the Garuda Indonesia Group to increase market share in the Corporate Segment.

1. Maintaining cooperation with existing customers.
2. Actively participating in corporate tenders, focusing on providing Corporate, BUMN, Banking and Government vehicles.
3. Provision of conventional buses for state-owned enterprises, mining and non-mining companies

1. Peningkatan strategic partnership dengan Perusahaan BUMN, EV Provider, dan Sparepart Provider.
2. Digital Commercial through Reservation Online & Transport Management System (TMS).
3. Mengembangkan Bisnis Commercial Workshop, ATS Training Center, ATS Parts, Balai Lelang, Starbeng, Penyedia SDM Mekanik & Pengemudi, dan Rental Kendaraan Corporate.

Segmen Retail:

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen Retail di mana pada tahun 2025 Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Menangani operasional embarkasi Haji
2. Menangani mudik lebaran
3. Penyedia Shuttle Event (untuk artis dan penonton)
4. Penyedia Kendaraan untuk wisata religi
5. Pengembangan Program Bus Restaurant
6. Program Aerotrans Rangers (untuk meningkatkan penjualan Bus Wisata)
7. Peremajaan Bus Wisata

Segmen Ancillary & New Business:

Aerotrans juga memberikan layanan pada segmen Ancillary & New Business di mana pada tahun 2025, Perusahaan juga menargetkan untuk mendapatkan keuntungan pada segmen ini dengan beberapa langkah di bawah ini:

1. Peningkatan revenue dengan pengembangan bengkel Starbeng
2. Rencana pembukaan bengkel cabang, Trading ATS Parts & E-Commerce, Penjajakan Logistik, dan pembuatan promo ATSparts melalui online shop.

1. Increasing strategic partnerships with state-owned companies, EV providers, and spare part providers.
2. Digital Commercial through Reservation Online & Transport Management System (TMS).
3. Developing Commercial Workshop Business, ATS Training Center, ATS Parts, Auction House, Starbeng, Mechanic & Driver HR Provider, and Corporate Vehicle Rental.

Retail Segment:

As a company engaged in the transportation services sector, Aerotrans also provides services in the Retail segment where in 2025 the Company also targets to gain profits in this segment with the following steps:

1. Handling Hajj embarkation operations
2. Handling the Eid homecoming
3. Event Shuttle Provider (for artists and audience)
4. Vehicle Provider for religious tourism
5. Restaurant Bus Program Development
6. Aerotrans Rangers Program (to increase Tour Bus sales)
7. Rejuvenation of Tourist Buses

Segmen Ancillary & New Business:

Aerotrans also provides services in the Ancillary & New Business segment where in 2025, the Company also targets to gain profits in this segment with the following steps:

1. Increased revenue with the development of Starbeng workshops
2. Plans to open branch workshops, ATS Parts Trading & E-Commerce, Logistics Exploration, and create ATSparts promotions through online shops.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian implementasi GCG dilakukan setiap tahun dan untuk tahun 2024 PT Aerotrans Services Indonesia menggunakan 4 dasar hukum penilaian GCG, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Untuk Hasil penilaian GCG tahun 2024 dengan assessor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta yakni 70,057 dari skor maksimal 100,00 sehingga secara keseluruhan hasil assessment GCG mendapatkan predikat “Cukup Baik”.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mira Aranti, SH, M.Kn No. 1 Tanggal 05 Agustus 2024, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi Perusahaan sebelum tanggal 05 Agustus 2024
Direktur : Fani Ahmad Fauzi

Susunan Direksi Perusahaan setelah tanggal 05 Agustus 2024 (pengukuhan direksi)
Direktur : Kadek Bayu Temaja

Pengukuhan susunan Direksi dan Komisaris sudah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0237145 tanggal 08 Agustus 2024.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation assessment is carried out annually and for 2024 PT Aerotrans Services Indonesia uses 4 legal bases for GCG assessment, namely as follows:

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;

Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

For the 2024 GCG assessment results with the assessor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province, namely 70.057 out of a maximum score of 100.00 so that the overall GCG assessment results received the predicate "Quite Good".

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Shareholders' Decision in accordance with Notarial Deed of Mira Aranti, SH, M.Kn No. 1 dated August 5, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Composition of the Company's Board of Directors before August 5, 2024
Director: Fani Ahmad Fauzi

Composition of the Company's Board of Directors after August 5, 2024 (appointment of the board of directors)
Director: Kadek Bayu Temaja

The confirmation of the composition of the Board of Directors and Commissioners has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration Number AHU-AH.01.09-0237145 dated August 8, 2024.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan jalannya kepengurusan Perseroan di tahun 2024. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, atas dedikasinya kami memberikan apresiasi yang setinggi tingginya, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di tahun 2024. Direksi atas nama Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra kerja atas kerjasama baik yang terjalin selama tahun 2024. Ke depannya, Direksi akan tetap berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

CLOSING

Thus the report on the implementation of the Company's management in 2024. The Board of Directors would like to express its gratitude for the trust given by the shareholders and Commissioners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the supervision and advice provided throughout 2024. To all levels of management and employees, for their dedication, we give our highest appreciation, so that the Company is able to face various challenges in 2024. The Board of Directors on behalf of the Company would also like to thank our business partners for the good cooperation established during 2024. In the future, the Board of Directors will remain committed to providing the best for the Company.

Atas Nama Direksi PT Aerotrans Services Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT
Aerotrans Services Indonesia,

Kadek Bayu Temaja
Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia

PROFIL DIREKSI
Board of Commissioners Profile

Kadek Bayu Temaja
Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Director of PT Aerotrans Services Indonesia

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 53 Tahun / Age 53 Years
Kelahiran Sukabumi, 14 Oktober 1971 / Born in Sukabumi, October 14th, 1971

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia / Jakarta, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY
Akta Aerotrans No. 01 Tgl 05 Agustus 2024 / Aerotrans Deed No. 01 August 5th, 2024

PENDIDIKAN / EDUCATION
• S1 Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2006)
Bachelor degree of Management from Mercu Buana University, Jakarta (2006)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
• Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
• VP Cargo Operation di PT Garuda Indonesia (2024)
• General Manager Aviation Security di PT Garuda Indonesia (2018)
• Senior Inspector di PT Garuda Indonesia (2010)
• Junior Inspector di PT Garuda Indonesia (2006)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

PROFIL DIREKSI DAN MANAJEMEN
Board of Directors and Management Profile

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

Kadek Bayu Temaja

Direktur
Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 53 Tahun / Age 53 Years
Kelahiran Sukabumi, 14 Oktober 1971 / Born in Sukabumi, October 14th, 1971

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia / Jakarta, Indonesian

RIWAYAT PENUNJUKAN / APPOINTMENT HISTORY
Akta Aerotrans No. 01 Tgl 05 Agustus 2024 / Aerotrans Deed No. 01 August 5th, 2024

PENDIDIKAN / EDUCATION
• S1 Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2006)
Bachelor degree of Management from Mercu Buana University, Jakarta (2006)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
• Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
• VP Cargo Operation di PT Garuda Indonesia (2024)
• General Manager Aviation Security di PT Garuda Indonesia (2018)
• Senior Inspector di PT Garuda Indonesia (2010)
• Junior Inspector di PT Garuda Indonesia (2006)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

M. Ivan Abdillah

Deputi Direktur
Deputy Director

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 42 Tahun / Age 42 Years
Kelahiran Bandung, 19 November 1982 / Born in Bandung, November 19, 1982

DOMISILI / DOMICILE
Bekasi, Indonesia / Bekasi, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION
• Magister Bisnis Administrasi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2010)
Masters of Administration Business from Bandung Institute of Technology, Bandung (2010)
• Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008)
Pharmacist from Bandung Institute of Technology, Bandung (2008)

PENGALAMAN KERJA / **WORK EXPERIENCE**
• Deputi Direktur di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Deputy Director at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
• VP Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
Business Development Vice President at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021)
• Chief Executive Officer di PT Indo Supply Total Solution (2021)
Chief Executive Officer at PT Indo Supply Solution (2021)
• Chief Finance Officer di PT Aerofood Indonesia (2019)
Chief Finance Officer at PT Aerofood Indonesia (2019)
• Deputi Direktur di PT Aero Wisata (2019)
Deputy Director at PT Aero Wisata (2019)
• VP Strategic Planning & Performance Management di PT Aero Wisata (2019)
Strategic Planning & Performance Management Vice President at PT Aero Wisata (2019)
• SM Business Development di PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (2014)
Business Development Senior Manager at PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (2014)
• Manager Pharmaceutical Supply di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011)
Pharmaceutical Supply Manager at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011)

HUBUNGAN AFILIASI / **AFFILIATE RELATIONSHIP**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / **COMPANY OWNERSHIP**
Nihil / Nil

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

Budi Siswanto

VP Corp. Strategy, Human Capital &
Business Support & Plh. SM Corp. Secretary & Legal

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 47 Tahun / Age 47 Years
Kelahiran Jakarta, 27 April 1977 / Born in Jakarta, April 27, 1977

DOMISILI / DOMICILE
Tangerang, Banten, Indonesia / Tangerang, Banten, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION
• Magister Administrasi & Manajemen Bisnis dari Universitas Trilogi, Jakarta (2015) Masters of Administration & Business Management from Trilogi University, Jakarta (2015)
• Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2000)
Bachelor of Accounting from Indonesia University, Depok (2000)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
• VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang)
Corp. Strategy, Human Capital & Business Support Vice President at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
• GM Corp. Strategy & Risk Management di PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
Corp. Strategy & Risk Management General Managerat PT Aerotrans Services Indonesia (2021)
• Senior Specialist Business Development di PT Aerofood Indonesia (2019)
Business Development Senior Specialist at PT Aerofood Indonesia (2019)
• Manajer Internal Audit di PT Aerofood Indonesia (2015)
Internal Audit Manager at PT Aerofood Indonesia (2015)
• EM Quality Assurance & Policy Control di PT Aerofood Indonesia (2013)
EM Quality Assurance & Policy Control at PT Aerofood Indonesia (2013)
• Risk Management Officer di PT Aerofood Indonesia (2010)
Risk Management Officer at PT Aerofood Indonesia (2010)
• Manajer Accounting & Financ di PT Aerofood Indonesia (2009)
Accounting & Finance Manager at PT Aerofood Indonesia (2009)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

Hermawan

Pjs. VP Operation & Maintenance

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 49 Tahun / Age 49 Years
Kelahiran Jakarta, 10 Juli 1975 / Born in Jakarta, July 10, 1975

DOMISILI / DOMICILE
Bekasi, Indonesia / Bekasi, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION
• Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Terbuka, Jakarta (2019)
Bachelor of Communication Science from Open University, Jakarta (2019)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
• Pjs VP Operation, Maintenance & Sales di PT Aerotrans Services Indonesia (2023 - Hingga sekarang)
Pjs VP Operation, Maintenance & Sales at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
• SM Operation, Maintenance & Sales di PT Aerotrans Services Indonesia (2023 - Hingga sekarang)
Operation, Maintenance & Sales Senior Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (Until Now)
• Manajer GA Group, Corporate & Retail di PT Aerotrans Services Indonesia (2022 - 2023)
GA Group, Corporate & Retail Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2022 - 2023)
• Manajer Corporate Operation & Retail di PT Aerotrans Services Indonesia (2020 - 2022)
Corporate Operation & Retail Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2020 - 2022)
• Analis Project Mining di PT Aerotrans Services Indonesia (2019 - 2020)
Project Mining Analyst at PT Aerotrans Services Indonesia (2019 - 2020)
• Manajer Operasional Mining di PT Aerotrans Services Indonesia area Sumatera, Kalimantan Timur & Kalimantan Utara (2018 - 2019)
Mining Operations Manager at PT Aerotrans Services Indonesia for Sumatera Region, East Kalimantan & North Kalimantan Region (2018 - 2019)
• Manajer Ancillary Service & Operasional di PT Aerotrans Services Indonesia (2017 - 2018)
Ancillary Service & Operation Manager at PT Aerotrans Services Indonesia (2017 - 2018)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

Robi Nugraha

VP Finance & Accounting

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 42 Tahun / Age 42 Years
Kelahiran Bandung, 23 April 1982 / Born in Bandung, April 23th, 1982

DOMISILI / DOMICILE
Bandung, Indonesia / Bandung, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION
- S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Negeri Jakarta, Jakarta (2015)
- S1 Manajemen Keuangan dari STIE Indonesia, Jakarta (2008)
- D3 Keuangan dan Perbankan dari Politeknik negeri Bandung (2004)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
- Accounting & Finance Officer di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2008 - 2009)
- Senior Accounting & Finance Officer di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2009 - 2009)
- Junior Accountant di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2009 - 2012)
- Senior Financial Analyst di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2012 - 2014)
- Senior AP Management Officer di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2014 - 2015)
- General Manager Treasury Analyst di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2015 - 2016)
- General Manager Cash Management di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2016 - 2018)
- General Manager Enterprise Risk Management & Internal Control di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2018 - 2019)
- General Manager Risk Management di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2019 - 2019)
- Vice President Accounting & Finance di PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala (2019 - 2020)
- Financial Expert di di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2020 - 2020)
- General Manager Finance & Support di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2020 - 2022)
- Senior Project Manager di PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (2022 - Hingga saat ini)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

PROFILE DIREKSI DAN MANAJEMEN

Board of Directors and Management Profile

Uzia Siregar

VP Marketing, Sales, & Ancillary

DATA PRIBADI / PERSONAL DATA
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 56 Tahun / Age 56 Years
Kelahiran Jakarta, 19 Juli 1968 / Born in Jakarta, July 19th, 1968

DOMISILI / DOMICILE
Jakarta, Indonesia / Jakarta, Indonesian

PENDIDIKAN / EDUCATION
- Diploma Manajemen Transportasi Udara dari Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti, Jakarta (1991)

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE
- Vice President of Marketing, Sales & Ancillary di PT Aerotrans Services Indonesia (2024)
- Vice President of Commercial Services Head Office Jakarta di PT Gapura Angkasa (2024)
- Vice President of Warehouse and Logistics Soekarno Hatta International Airport di PT Gapura Angkasa
- General Manager Soekarno Hatta International Airport di PT Gapura Angkasa
- Vice President of Operations Head Office Jakarta di PT Gapura Angkasa
- General Manager Ngurah Rai International Airport Bali di PT Gapura Angkasa
- Senior Manager of Operations Soekarno Hatta International Airport di PT Gapura Angkasa
- Customer Service Manager Soekarno Hatta International Airport di PT Gapura Angkasa
- Operations Manager Soekarno Hatta International Airport di PT Gapura Angkasa
- Pax & Baggage Handling Staff di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1999)
- Administration Staff di Singapore Airlines (1992)

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATE RELATIONSHIP
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau pemegang saham utama. / Has no affiliated relationship with other members of the Boards of Commissioners, members of the Boards of Directors, or the majority shareholders.

KEPEMILIKAN SAMA PERUSAHAAN / COMPANY OWNERSHIP
Nihil / Nil

STARGENS

Garuda Indonesia

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

GARUDA INDONESIA GROUP

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Aerotrans Services Indonesia
Status Perusahaan	Swasta
Kepemilikan	99,999% milik PT Aero Wisata 0,001% milik PT Aero Globe Indonesia
Tanggal Pendirian	25 April 1988, sesuai akta Notaris Anna Subardi No. 71 yang diperbaiki dengan akta Notaris No.67 tanggal 24 Nopember 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana
Bidang Usaha	Transportasi, Perdagangan, & Jasa
Modal Dasar	Rp57.016.000.000,00
Modal Disetor	Rp57.016.000.000,00
Jumlah Karyawan	1.237
Jumlah Kantor Perwakilan	4
Alamat Perusahaan	Kantor Pusat / Registered Office PT Aerotrans Services Indonesia Jl. Husein Sastranegara No. 2 Tangerang 15124
Kontak Perusahaan	**Telepon : +622138764433** **Email :** marketing@aerowisatatransport.com **Website : www.aerotrans.co.id**

Contact Center

021 - 5412272

aerotrans.id

www.aerotrans.co.id

info@aerowisatatransport.com

PT Aerotrans Services Indonesia
Jl. Husein Sastranegara No. 2,
Jurumudi, Benda, Kota Tangerang,
Banten 15124

SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

PT Aerotrans Services Indonesia, which is better known as the Aerotrans Brand, began its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which operates in the field of tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated May 10, 2011. Aerotrans' articles of association have undergone several changes, the most recent being Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 4 dated September 21, 2021 by Notary Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of change has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

Sepanjang 36 tahun, Aerotrans telah berhasil menanganggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1500 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aerotrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Center (TCC) dan Transport Operation Control Center (TOCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk

For 36 years, Aerotrans has successfully responded to the complexity and challenges of land transportation management while answering the needs and expectations of customers. Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1,500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles (vans, boxes, and pick-ups), aviation support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses, and rental vehicles (sedans).

Our main goal is to provide the best service and quality that can be relied upon with guaranteed satisfaction for our customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and all have different needs.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail regarding vehicle and driver operation must pass several stages of selection for service quality tests, security and safety standard tests.

In addition, as a supporting transportation for Garuda Indonesia company crew, Aerotrans has developed AIMS (Aerotrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) and Transport Operation Control Center (TOCC) or Car Pooling as a form of

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "Aerotrans" yang di definisikan sebagai PT Aerotrans Services Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri transportasi.

Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aerotrans Services Indonesia secara umum.

KEUNGGULAN KAMI

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Berpengalaman lebih dari 36 tahun dalam bidang Jasa Transportasi Darat.
- Sertifikasi ISO 9001 : 2015, ISO 45001 : 2018 dan SMK3 (Sistem Manajemen K3).

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report contains statements about the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties and may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" and "Aerotrans" which are defined as PT Aerotrans Services Indonesia which operates primarily in the transportation industry.

Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Aerotrans Services Indonesia in general.

OUR ADVANTAGES

- Aircrew Transportation Management is based on an integrated technology system (AIMS), which regulates utilities from upstream to downstream from marketing, legal/contractual, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and customer service aspects.
- One of the transportation companies that has an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.
- More than 36 years of experience in the field of Land Transportation Services.
- ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018 and SMK3 (K3 Management System) certification.

JEJAK LANGKAH
Milestones

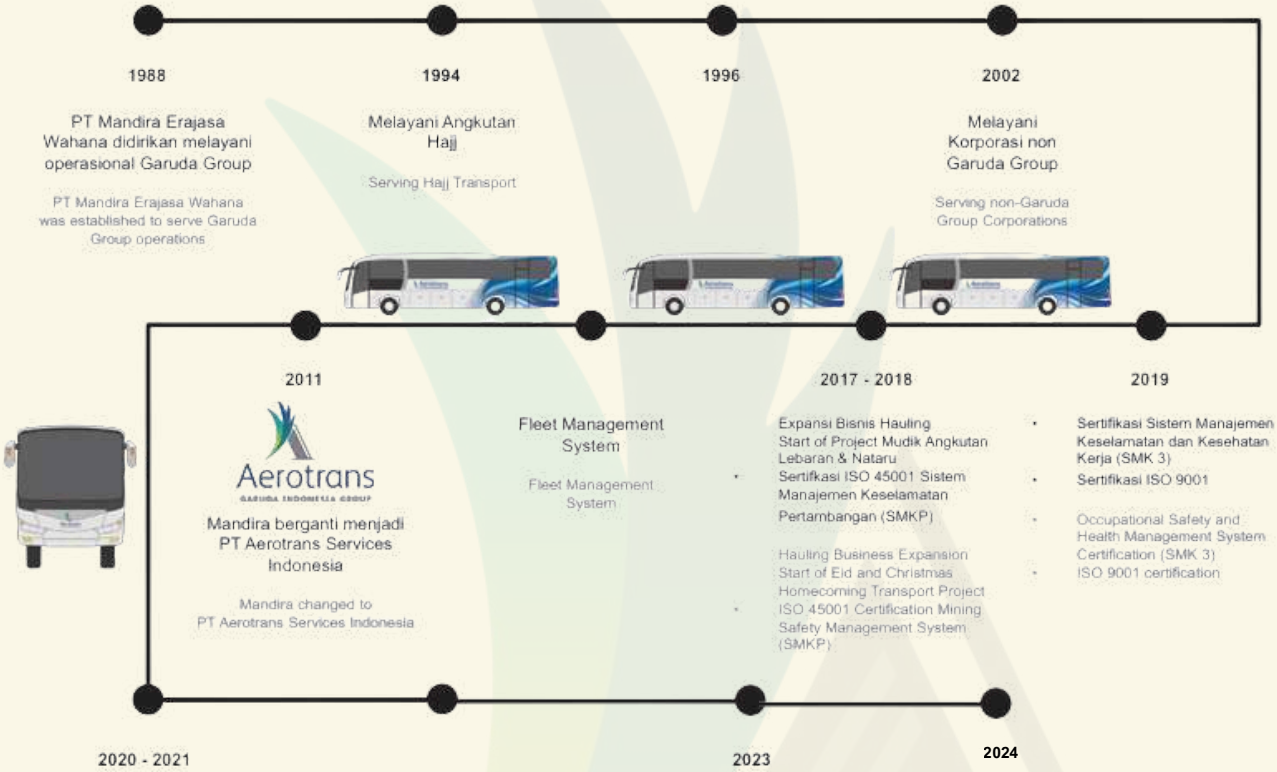

BIDANG USAHA
Business Fields

Kegiatan usaha Aerotrans berdasarkan Akta Perubahan Nomor 11 Tanggal 30 Maret 2021 KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-0021902.AH.01.02. TAHUN 2021 pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan adalah :

Pasal 3 ayat (1)
Maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah Transportasi, Perdagangan dan Jasa.

Pasal 3 ayat (2)
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- (77100) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya mencakup kegiatan penyewaan dan sewa - guna usaha tanpa hak opsi (operation leasing) - semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.
- (64911) Perusahaan Pembiayaan Konvensional mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- (49422) Angkutan Sewa mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan. Termasuk layanan carter, ekskursi, dan angkutan carter musiman lainnya serta penyewaan mobil atau angkutan pribadi lainnya dengan sopir. Selain itu juga mencakup angkutan sewa bajaj, kancil, bentor dan lain lain. Namun kelompok ini tidak mencakup - angkutan taksi (49421) dan angkutan ojek motor (49424).

Aerotrans's business activities, based on Deed of Amendment No. 11 dated March 30, 2021, pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0021902.AH.01.02. Year 2021, Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association, are as follows:

Pasal 3 Ayat (1)
The purpose and objective of the Company are Transportation, Trading, and Services.

Pasal 3 Ayat (2)
To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following activities:

- (77100) Rental and Operating Lease Activities Without Option Rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles. This includes rental and operating lease activities without option rights (operating leasing) for all types of land transportation equipment without operators, such as cars, trucks, and tow trucks. Rental or operating lease of land transportation equipment with operators is classified under groups 492 and 494. Bicycle rental is classified under group 77210.
- (64911) Conventional Financing Company This includes financing company businesses conducted on a conventional basis, with business activities covering the financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing activities based on approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). In addition to these business activities, conventional financing companies within this group may conduct operating leases and/or fee-based activities, provided they do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services sector.
- (49422) Charter Transportation This includes passenger transportation services using public passenger vehicles that provide door-to-door services within operational areas not limited by administrative boundaries, with fares determined based on agreement between the user and the service provider. This category includes charter services, excursions, seasonal charter transportation, and car or other private vehicle rentals with drivers. It also includes charter services using bajaj, kancil, bentor, and similar vehicles. However, this category does not include taxi services (49421) and motorcycle taxi services (49424).

- (49216) Angkutan Bus Khusus mencakup usaha pengangkutan penumpang yang mempunyai asal dan/ atau tujuan tetap, meliputi angkutan antar jemput, angkutan karyawan, angkutan permukiman dan angkutan pemadu moda menggunakan mobil bus umum (besar/sedang). Termasuk pengoperasian shuttle bus.
- (49219) Angkutan Bus Dalam Trayek Lainnya mencakup usaha pengangkutan penumpang yang menggunakan bus dalam trayek lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti pengoperasian angkutan bus dengan jurusan kota ke bandara atau kota ke stasiun.
- (49221) Angkutan Bus Pariwisata mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bus umum untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain di luar -- pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan perjalanan wisata perorangan atau kelompok menggunakan mobil bus umum kecil, sedang, besar, maxi, tempel, dan tingkat.
- (49229) Angkutan Bus Tidak Dalam Trayek Lainnya mencakup angkutan darat bus tidak dalam trayek, selain angkutan bus pariwisata, seperti angkutan bus carter, ekskursi, dan angkutan bus berkala lainnya.
- (49421) Angkutan Taksi mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan wilayah operasi terbatas.
- (49425) Angkutan Darat Wisata mencakup pengoperasian angkutan darat berupa kendaraan bermotor maupun tidak bermotor di destinasi/kawasan pariwisata.
- (49429) Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang mencakup pengoperasian angkutan darat lainnya untuk penumpang, seperti usaha angkutan antar jemput, angkutan karyawan, angkutan pemukiman dan angkutan pemadu moda menggunakan kendaraan bermotor bukan bus.
- (49431) Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box).
- (49432) Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup dan pengangkutan kendaraan bermotor.
- (45201) Reparasi Mobil mencakup usaha reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektrik, reparasi sistem injeksi elektronik, servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor, termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesori yang bukan bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.

- (49216) Special Bus Transportation includes passenger transportation businesses that have a fixed origin and/or destination, including shuttle transportation, employee transportation, residential transportation and mixed mode transportation using public buses (large/medium). Including the operation of shuttle buses.
- (49219) Bus Transportation on Other Routes includes passenger transportation businesses using buses on other routes that are not classified elsewhere, such as operating bus transportation on routes from city to airport or city to station.
- (49221) Tourist Bus Transportation includes the business of transporting passengers using public buses for tourism purposes or other purposes outside of route transportation services, such as for individual or group tourist trips using small, medium, large, maxi, double-decker and double-decker public buses.
- (49229) Other non-route bus transportation includes non-route bus land transportation, other than tourist bus transportation, such as charter bus transportation, excursions and other regular bus transportation.
- (49421) Taxi transportation includes the business of transporting passengers using specially marked passenger cars equipped with argometers that provide door-to-door transportation, with a limited operating area.
- (49425) Land Transportation for Tourism includes the operation of land transportation in the form of motorized and non-motorized vehicles at tourism destinations/areas.
- (49429) Other Land Transportation for Passengers includes the operation of other land transportation for passengers, such as shuttle transportation, employee transportation, residential transportation and intermodal transportation using non-bus motorized vehicles.
- (49431) Motorized Transport for General Goods includes goods transport operations using motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transport by truck, pick-up, open bed and closed bed (box).
- (49432) Motorized Transportation for Special Goods includes goods transportation operations using motorized vehicles for goods that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, transportation of heavy equipment, container transportation, transportation of live plants, transportation of live animals and transportation of motorized vehicles.
- (45201) Car Repair includes car repair and maintenance businesses, such as mechanical repairs, electrical repairs, electronic injection system repairs, regular servicing, car body repairs, motor vehicle parts repairs, spraying and painting, glass and window repairs and motor vehicle seat repairs, including repairs, installation or replacement of tires and pipes, anti-rust treatment, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process and other maintenance businesses.

- (45202) Pencucian dan Salon Mobil mencakup usaha pencucian mobil dan salon mobil, seperti pencucian dan pemolesan dan pemasangan bagian dan aksesori yang bukan bagian dari proses pembuatan di salon mobil.
- (45301) Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (accu), perlengkapan lampu dan bagian bagian kelistrikan.
- (45302) Perdagangan Eceran Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil mencakup usaha penjualan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet-ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (accu), perlengkapan lampu dan bagian bagian kelistrikan.
- (45104) Perdagangan Eceran Mobil Bekas mencakup usaha penjualan eceran mobil bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- (52215) Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir diluar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit dan jasa perpakiran di luar badan jalan lainnya.
- (52101) Pergudangan Dan Penyimpanan mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- (52109) Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.
- (70202) Aktivitas Konsultansi Transportasi mencakup kegiatan konsultansi transportasi, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang transportasi baik darat, laut, maupun udara. Termasuk manajemen keamanan pelabuhan.
- (47301) Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (Bbg), Dan Liquefied Petroleum Gas (Lpg) Di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, Dan Udara mencakup usaha perdagangan eceran - bahan bakar minyak, bahan bakar gas, LPG, atau jenis bahan bakar lain di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti SPBU, SPBG dsb) untuk kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor (misalnya bensin, solar, BBG, dan LPG), termasuk pula bahan bakar untuk speed boat dan genset. Biasanya kegiatan ini dikombinasikan dengan penjualan bahan bahan pelumas, cooling products, bahan-bahan pembersih dan barang-barang lain untuk keperluan mobil dan sepeda motor.

- (45202) Car Wash and Salon includes the business of car washing and car salon, such as washing and polishing and installing parts and accessories that are not part of the manufacturing process in a car salon.
- (45301) Wholesale of Car Spare Parts and Accessories includes the wholesale trade of various car spare parts, components and accessories separate from its trade, such as tire rubber and inner tubes, car spark plugs, batteries, lighting equipment and electrical parts.
- (45302) Retail Trade of Car Spare Parts and Accessories includes the retail sale of various car spare parts, components and accessories separate from the trade, such as tires and inner tubes, car spark plugs, batteries, lighting equipment and electrical parts.
- (45104) Retail Trade of Used Cars includes the retail sale of used cars, including special vehicles (such as ambulances, caravans, minibuses, fire engines, etc.), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.
- (52215) Off-Street Parking Activities include business activities providing off-street parking, such as parking buildings, parking lots in office buildings, shopping centers, hospitals and other off-street parking services.
- (52101) Warehousing and Storage includes businesses that carry out temporary storage activities for goods before they are sent to their final destination, for commercial purposes.
- (52109) Other Warehousing and Storage includes other warehousing and storage businesses that are not included in groups 52101 to 52108. Includes container depot activities that store and/or stack containers, and can be equipped with other facilities.
- (70202) Transportation Consulting Activities include transportation consulting activities, including providing views, suggestions, preparing feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of land, sea and air transportation. Including port security management.
- (47301) Retail Trade of Fuel Oil, Gas Fuel (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG) at Land, Sea, and Air Transportation Fuel Filling Facilities includes retail trade business - fuel oil, gas fuel, LPG, or other types of fuel at fuel filling facilities for land, sea, and air transportation (such as gas stations, gas stations, etc.) for motor vehicles such as cars and motorbikes (for example, gasoline, diesel, BBG, and LPG), including fuel for speed boats and generators. Usually this activity is combined with the sale of lubricants, cooling products, cleaning materials and other goods for car and motorbike needs.

- Perdagangan besar bahan bakar dimasukkan dalam kelompok 46610. Perdagangan eceran LPG dan bahan bakar untuk keperluan memasak atau pemanas dimasukkan dalam kelompok 47772.
- (09900) Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
- (78421) Pelatihan Kerja Teknik Swasta mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah ketrampilan/keahlian dalam bidang mesin produksi, instalasi pipa, kerja pelat, pengecoran logam, CNC, las industri, fabrikasi, las bawah air, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik alat berat, instalasi - penerangan, instalasi tenaga, otomasi industri, mekatronika, telekomunikasi, instrumentasi dan kontrol, audio video, refrigerasi domestik, teknik tata udara, konstruksi batu dan beton, konstruksi kayu, gambar bangunan, furniture, konstruksi baja - ringan, pekerjaan gipsum, survei dan pemetaan, pembesian, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.
- (78429) Pelatihan Kerja Swasta Lainnya mencakup kegiatan pelatihan kerja lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 78421 s.d. 78427, termasuk bidang metodologi pelatihan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pelatihan motivasi, pengembangan diri, pengembangan karir, neuro language programming, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta.
- (78200) Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, dimana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran.

- Wholesale trade of fuels is included in group 46610. Retail trade of LPG and fuels for cooking or heating purposes is included in group 47772.
- (09900) Other Mining and Excavation Support Activities include support services on a fee or contract basis, which are required in mining activities in main groups 05, 07 and 08, such as exploration services, for example by traditional means such as taking ore samples and making geological observations, pumping and distribution services for mining products and trial excavation and drilling services for mining fields or wells.
- (78421) Private Engineering Job Training includes job training activities aimed at increasing skills/expertise in the fields of production machinery, pipe installation, plate work, metal casting, CNC, industrial welding, fabrication, underwater welding, light vehicle engineering, motorcycle engineering, heavy equipment engineering, lighting installation, power installation, industrial automation, mechatronics, telecommunications, instrumentation and control, audio video, domestic refrigeration, air conditioning engineering, stone and concrete construction, wood construction, building drawings, furniture, light steel construction, gypsum work, surveying and mapping, reinforcement, and others organized by the private sector.
- (78429) Other Private Job Training includes other job training activities organized by the private sector that are not covered in groups 78421 to 78427, including the fields of job training methodology, Occupational Health and Safety (K3), motivational training, self-development, career development, neuro language programming, and others organized by the private sector.
- (78200) Fixed-Term Labor Provision Activities include the activity of providing labor to employers for a certain period of time in order to increase the workforce, where the labor provided is a non-permanent or temporary employee who helps a unit. Activities classified here do not provide direct supervision for workers placed with the employer. The activities are such as the provision of exhibition stand guard services.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
Business Fields

Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan brand positioning "Flawless Authenticity" dan mencerminkan tradisi pelayan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI
Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Industri Transportasi Darat terbaik di Indonesia Berbasis HSE

MISI
- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar
- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence yang berbasis HSE"
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran Yang kreatif dan tepat sasaran
- Memperkuat proses bisnis dengan digitalisasi

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan Penetapan visi dan misi Aerotrans dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

TRANSFORMASI STRATEGIS (BUKU RKAP)

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah menyusun "transformation strategic guidelines" yang terdiri dari Corporate Strategic Management, Hospitality Culture dan Control System.

As a company identity, the existence of a company logo is important because it must reflect the brand positioning of "Flawless Authenticity" and reflect the tradition of perfect service in accordance with Indonesian cultural heritage.

COMPANY VISION AND MISSION

VISION
To become the best HSE-based land transportation industry service company in Indonesia.

MISSION
- Developing quality and standardized human resources
- Providing the best quality of service through "HSE-based Operational Excellence"
- Expanding market share through product innovation and creative and targeted marketing strategies
- Strengthening business processes with digitalization

Statement of Determination of Company Vision and Mission Determination of Aerotrans' vision and mission is carried out through an in-depth review by the Company's management by considering the Company's conditions and synergies.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Parent Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Directors in 2017.

STRATEGIC TRANSFORMATION (RKAP BOOK)

To achieve the established vision and mission, the Company has compiled "transformation strategic guidelines" consisting of Corporate Strategic Management, Hospitality Culture and Control System.

PRODUK DAN JASA
Business Fields

Nilai-nilai Brand

- **Sincere**

Memberikan Pelayanan yang tulus, dengan kehangatan, keterbukaan dan hormat

- **Impaccable**

Menjalankan pekerjaan dengan sempurna dan tanpa cacat dengan standar yang paling tinggi.

- **Proactive**

Mendorong kita untuk mencari dan memberikan solusi sehingga pelayanan selalu melebihi ekspektasi.

- **Imaginative**

Memberikan motivasi untuk berani mengambil resiko dan tantangan serta mengeksplorasi cara – cara baru untuk menggugah dan menyemangati stakeholder.

Pelayanan Kami
Solusi Transportasi

- Sewa Kendaraan

Layanan sewa kendaraan Aerotrans menyediakan penyewaan kendaraan mulai dari kendaraan standar, medium, mewah (Mobil & Bus) & logistik dengan skema jangka panjang dan jangka pendek. Pengiriman Layanan:

1. Penyewaan Mobil: Korporat & Ritel
2. Sewa Bus: Korporasi, Ritel & Pariwisata
3. Bus Wisata: Bus Sepeda, Bus Restoran, Bus Konser

- **Transportasi Darat Maskapai Penerbangan Operasional**

Aerotrans Air Crew transportation, mengelola lebih dari 3.000 Awak Kabin Garuda dengan KPI On Time Performance (OTP) untuk mendukung operasional Garuda. Aerotrans menyediakan layanan end-to-end mulai dari kendaraan, dispatcher, sistem manajemen armada, GPS, penjemputan dan pengantaran Air Crew dari rumah ke bandara. Layanan apron Aerotrans, mengelola lebih dari 500 karyawan di sisi udara dengan aktivitas 24 jam untuk mendukung operasional maskapai.

- **Dukungan pengemudi untuk pelanggan korporat dan perorangan**

Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola dan melatih pengemudi dengan standar kompetensi dan keterampilan yang tinggi. Semua pengemudi harus lulus kelas pelatihan dan memiliki SITA (Surat Izin Transportasi

Brand Values

- **Sincere**

Providing sincere service, with warmth, openness and respect

- **Impacable**

Performing work perfectly and flawlessly to the highest standards.

- **Proactive**

Encourage us to seek and provide solutions so that service always exceeds expectations.

- **Imaginative**

Providing motivation to dare to take risks and challenges and explore new ways to inspire and encourage stakeholders.

Our Services
Transportation Solutions

- **Vehicle Rental**

Aerotrans vehicle rental services provide vehicle rentals ranging from standard, medium, and luxury vehicles (cars and buses) and logistics with long-term and short-term plans. Service Delivery:
a. Car Rental: Corporate & Retail
b. Bus Rental: Corporate, Retail & Tourism
c. Tour Buses: Bicycle Bus, Restaurant Bus, Concert Bus

- **Land Transportation Airline Operations**

Aerotrans Air Crew Transportation manages over 3,000 Garuda Cabin Crew with On Time Performance (OTP) KPI to support Garuda's operations. Aerotrans provides end-to-end services ranging from vehicles, dispatchers, fleet management systems, GPS, Air Crew pick-up and drop-off from home to the airport. Aerotrans apron services manage over 500 airside employees with 24-hour activity to support the airline's operations.

- **Driver support for corporate and individual customers**

Aerotrans has experience in managing and training drivers to high standards of competence and skill. All drivers must complete a training course and hold a SITA (Air Transportation License).

Aerotrans). Keterampilan minimum yang harus dimiliki oleh pengemudi Aerotrans: Defensive Driving, Service Excellent, Hospitality, Economic Driving, Troubleshooting Pelanggan yang membutuhkan bantuan pengemudi adalah pelanggan korporat dan perorangan.

- Layanan Bus

Sebagai layanan transportasi terpercaya, Aerotrans melayani antar jemput karyawan perusahaan, transportasi event "Hammersonic, The Founder 5, Nexfest, Jonas Brothers, Pestapora" dan transportasi haji. Aerotrans memastikan pengalaman yang tak terlupakan melalui keramahan khas Indonesia dan standar keamanan yang tinggi, suasana nyaman dan kekeluargaan.

- Transportasi Acara

Layanan Bus untuk Transportasi Haji sebagai pendukung bisnis utama dengan pengalaman menangani Event Haji lebih dari 30 tahun. Kami telah menyediakan shuttle bus dari daerah (kota) ke embarkasi dan transportasi penerbangan dari embarkasi ke bandara. Aerotrans memiliki pengalaman dalam mengelola Safety & Service Excellent untuk operasional transportasi haji. Pemeriksaan kesehatan pengemudi, Safety Talk, Pengarahan Keselamatan (P5M), Pemetaan Resiko Jalan, Pengawasan dan Pemeriksaan Kendaraan (P2H) diimplementasikan sebagai rutinitas harian. Aerotrans memfokuskan pelayanan yang mengutamakan pengalaman pelanggan dengan tagline "Karena Keselamatan adalah yang Utama"

- Antar Jemput Acara Konser

1. Hammersonic 2024

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput artis internasional dan pengunjung sepanjang acara Hammersonic Music Festival 2024 di Sirkuit Formula-E Jakarta & Mall ABC Ancol. Aerotrans mengerahkan 10 bus dan beberapa bus mitra. Tercatat sebanyak 1815 pengunjung yang menaiki bus tersebut.

2. Jonas Brothers 2024

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput pengunjung sepanjang acara
Jonas Brothers Live in Jakarta 2024 yang diselenggarakan di ICE BSD City.

3. Nexfest 2024

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput pengunjung konser Nexfest 2024 dimana bekerjasama dengan Ravel Entertainment yang diselenggarakan di Sirkuit Formula-E Jakarta Ancol.

4. Pestapora 2024

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput pengunjung konser Pestapora 2024 yang diselenggarakan di JIEXPO Kemayoran.

5. The Founder 5

Aerotrans mendukung transportasi antar jemput pengunjung konser The Founder 5 yang diselenggarakan pada 7 Desember 2024 di Sentul International Convention Center, Sentul City, Bogor.

Aerotrans drivers are required to possess the following minimum skills: Defensive Driving, Service Excellence, Hospitality, Economic Driving, and Troubleshooting. Customers who require driver assistance include both corporate and individual clients.

- Bus Services

As a trusted transportation service provider, Aerotrans delivers employee shuttle services for companies, event transportation for Hammersonic, The Founder 5, Nexfest, Pestapora, and Jonas Brothers concerts, as well as Hajj transportation services. Aerotrans ensures a memorable experience through genuine Indonesian hospitality, high safety standards, and a comfortable, family-oriented atmosphere.

- Event Transportation

Hajj Transportation Services

As a core supporting business, Aerotrans has more than 30 years of experience in managing Hajj transportation services. The company provides shuttle buses from regional cities to embarkation points and flight transportation from embarkation points to airports. Aerotrans has extensive experience in managing Safety & Service Excellence for Hajj transportation operations.
Daily safety routines include driver medical check-ups, Safety Talks, Safety Briefings (P5M), Road Risk Mapping, Vehicle Monitoring and Inspection (P2H). Aerotrans prioritizes customer experience with the tagline: "Because Safety Comes First."

- Concert Shuttle Services

1. Hammersonic 2024

Aerotrans supported shuttle transportation for international artists and visitors during the event held at Jakarta International E-Prix Circuit and Ancol Beach City Mall. Aerotrans deployed 10 buses along with partner buses, serving a total of 1,815 passengers.

2. Jonas Brothers Live in Jakarta 2024

Aerotrans provided visitor shuttle services throughout the event held at Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD City).

3. Nexfest 2024

Aerotrans supported concert shuttle transportation in collaboration with Ravel Entertainment, held at Jakarta International E-Prix Circuit, Ancol.

4. Pestapora 2024

Aerotrans provided shuttle transportation services for concert visitors at Jakarta International Expo (JIEXPO Kemayoran).

5. The Founder 5

Aerotrans supported visitor shuttle transportation for the concert held on December 7, 2024, at Sentul International Convention Center, Sentul City, Bogor.

Pendukung Transportasi

• Bengkel Komersial
Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Aerotrans memberikan layanan manajemen Bengkel Komersial berkualitas tinggi, pada tahun 2022 meluncurkan "Starbeng" sebagai model Waralaba dengan Tagline "Berkendara Dengan Percaya Diri", menawarkan berbagai layanan: Perawatan Mobil, Perbaikan Bodi, Manajemen Ban, Pengecatan Bodi, Distributor Suku Cadang.

• Lelang Kendaraan
AerotransBid adalah tempat pelelangan kendaraan bermotor, kelistrikan, dan semua barang umum, dengan nomor izin 166/ KM.6/2021 dan dioperasikan oleh PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) dengan model Join Operation.

• Manajemen Operasional
Manajemen operasi adalah konsep pengelolaan transportasi untuk perusahaan dengan aktivitas manajemen end-to-end dari pemenuhan kebutuhan pengemudi, manajemen bahan bakar, pemeliharaan kendaraan, sistem manajemen armada. Aerotrans fokus memberikan manfaat bagi pelanggan terutama dalam hal efisiensi biaya transportasi, standar keselamatan yang tinggi, penurunan angka kecelakaan dan peningkatan proses bisnis, dll.

• Sistem Manajemen Armada
Selain layanan transportasi, Aerotrans Fleet Management adalah sebuah sistem untuk memastikan kendaraan dikelola secara efektif. Berbagai macam kendaraan standar dan mewah disewakan untuk jangka panjang dengan atau tanpa pengemudi.

Bisnis Tambahan & Digital

• Pusat Pelatihan ATS
ATS Training Center sebagai bisnis pendukung, kami telah menyediakan sumber daya mekanik yang terampil di bengkel perintis ATS Training Center selama bertahun-tahun. ATS Training Center telah melatih lebih dari 150 pengemudi setiap enam bulan dalam satu tahun untuk keselamatan berkendara, mengatasi masalah, dan telah dikembangkan untuk standarisasi pengemudi & mekanik profesional terbaik melalui pusat pelatihan modul yang solid. Hal ini dirancang untuk menghasilkan pengemudi & mekanik yang siap pakai dan terampil.

• Bisnis Digital
Aerotrans mengoptimalkan potensi bisnis dari kanal digital dengan reservasi sewa mobil secara digital, pasar media sosial (ATSParts), perdagangan elektronik (suku cadang dan servis), aplikasi digital untuk Starbeng dan AerotransBid.

• Car Branding
Aerotrans mengoperasikan lebih dari 1.000 kendaraan dengan cakupan wilayah yang luas di Indonesia. Sebagian besar kendaraan Aerotrans memiliki mobilitas dan eksposur yang tinggi

Transportation Support Services

• Commercial Workshop
With more than 35 years of experience, Aerotrans provides high-quality Commercial Workshop management services. In 2022, Aerotrans launched "Starbeng" as a franchise model with the tagline "Drive with Confidence", offering various services including Car Maintenance, Body Repair, Tire Management, Body Painting, and Spare Parts Distribution.

• Vehicle Auction
AerotransBid is an auction platform for motor vehicles, electrical equipment, and general goods, holding license number 166/KM.6/2021. It is operated by PT Balai Lelang Anugerah (HYBID) under a Joint Operation scheme.

• Operational Management
Operational management is a transportation management concept for companies, covering end-to-end management activities including driver fulfillment, fuel management, vehicle maintenance, and fleet management systems. Aerotrans focuses on delivering benefits to customers, particularly in transportation cost efficiency, high safety standards, accident reduction, and business process improvement.

• Fleet Management System
In addition to transportation services, Aerotrans Fleet Management is a system designed to ensure vehicles are managed effectively. A wide range of standard and luxury vehicles are available for long-term rental, with or without drivers.

Additional & Digital Business

• ATS Training Center
As a supporting business unit, ATS Training Center has consistently provided skilled mechanical resources through its pioneering workshop training programs for many years. The ATS Training Center trains more than 150 drivers every six months each year in safe driving, troubleshooting, and professional standards. It has been developed to standardize professional drivers and mechanics through comprehensive training modules, designed to produce skilled and job-ready drivers and mechanics.

• Digital Business
Aerotrans optimizes business potential through digital channels, including digital car rental reservations, social media marketplace (ATSParts), e-commerce (spare parts and services), and digital applications for Starbeng and AerotransBid.

• Car Branding
Aerotrans operates more than 1,000 vehicles with extensive coverage across Indonesia. Most Aerotrans vehicles have high mobility and strong exposure, providing effective branding opportunities.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Besarnya Fee Audit untuk Jasa yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Pada Tahun Buku 2024

Besarnya biaya jasa audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 atas Laporan Audit Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk PT Aerotrans Services Indonesia adalah sebesar Rp110.000.000. Ketentuan fee audit sepenuhnya ditetapkan oleh PT Aero Wisata selaku Pemegang Saham Mayoritas.

Public Accounting Firm (KAP) Information

Audit Fees for Services Provided by the Public Accounting Firm for Fiscal Year 2024

The audit service fee for the fiscal year ended December 31, 2024, covering the Financial Audit Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report with Laws and Regulations and Internal Control for PT Aerotrans Services Indonesia, amounts to IDR 110,000,000.
The determination of the audit fee is fully decided by PT Aero Wisata as the Majority Shareholder.

Daftar Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik

List of Public Accounting Firm Names and Year

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Jasa	Jasa Lainnya
2024	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Hadiwinata)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	-
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Global)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	-
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	-
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	-
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	-

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Pencatatan Saham
Share Listing

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
42nd Floor, UOB Plaza Building, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat 10230

Jasa yang diberikan:
- Audit Laporan Keuangan

Services Provided:
- Audit of Financial Statements

Notaris:
Notary :

Nama : Ariani L Rachim S.H
Indonesia, FL. 27 Suite J, Menara Pertiwi, JL. Mega Kuningan Barat III kav 10.1 No. 3, RT.5/RW.3, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, 12950

Jasa yang diberikan:
Membuat akta-akta, melegalisir dokumen, mengaktanotasikan perjanjian, identifikasi data yang diperlukan sesuai tugas yang diberikan dan data pendukung lain yang terakit, melaksanakan rapat dalam rangka pengumpulan data, menghadiri rapat dan menindaklanjuti hasil rapat / koordinasi, melakuan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak yang akan melakukan perbuatan hukum berdasarkan data yang dikumpulkan, membuat scenario RUPS dan melakukan legal review terhadap Agenda RUPS yang akan dilaksanakan.

Periode:
Update dari Kreston Global Tahun 2023

Services Provided:
Preparation of notarial deeds; legalization of documents; notarization of agreements; identification of required data in accordance with the assigned duties and other related supporting documents; conducting meetings for data collection purposes; attending meetings and following up on meeting results/coordination; verifying the validity of documents and the authority of parties performing legal actions based on the collected data; preparing General Meeting of Shareholders (GMS) scenarios; and conducting legal reviews of the GMS agenda to be implemented.
Period:
Updated from Kreston Global in 2023.

Profil Armada

Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, Aerotrans mengoperasikan berbagai macam armada yang senantiasa dalam kondisi terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan. Perusahaan memiliki berbagai merk dan varian armada yang dapat disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan dari pelanggan dari berbagai macam segmen

Fleet Profile

As a company operating in the transportation sector, Aerotrans manages a wide range of fleets that are consistently maintained in optimal condition to meet customer needs. The Company operates various vehicle brands and variants that can be tailored to accommodate the diverse requirements of customers across different market segments.

TOYOTA	
ALPHARD HYBRID CVT	1
ALPHARD G	6
AVANZA G	11
NAV 1 LUX	1
INNOVA G	9
NEW AVANZA G	306
INNOVA V	1
FORTUNER VRZ	14
INNOVA ZENNIX 2.0 V H	7
CAMRY V	7
INNOVA G NEW	1
INNOVA ZENNIX 2.0 G H	33
NEW AVANZA E	1
HIACE COMMUTER	6
HIACE PREMIO	1
DYNA	1
HI LUX	24
DYNA 110	2
INNOVA ZENNIX 2.0 Q H	4
TOTAL	**436**

MITSUBISHI	
XPANDER	22
XPANDER EXCEED	1
COLT	13
FE 84	18
L 300	8
TRITON HDX	5
PAJERO SPORT	1
TOTAL	**68**

HYUNDAI	
STARGAZER ACTIVE	38
PALISADE22LX2CRD12WA	2
TOTAL	**40**

DAIHATSU	
GRAN MAX	59
LUXIO	6
S401RV	4
BLIND VAN	5
GRAN MAX BV	15
GRAN MAX D	1
TOTAL	**90**

ISUZU	
TRAGA	17
NKR 55	1
TURBO 54	6
TURBO SOLID 54	1
NLR 55B LX	1
TOTAL	**26**

MERCEDES BENZ	
OH 1526	7
OH 1626	1
TOTAL	**8**

SUZUKI	
AEV415W	7
AEV415P	7
CARRY	7
TOTAL	**21**

GESITS	
G1	1
TOTAL	**1**

HINO	
RK8JSKA-NHJ	6
TOTAL	**6**

HONDA	
MOBILIO	1
SUPRA FIT	16
GL MAX	1
TOTAL	**18**

BMW	
528I	1
TOTAL	**1**

FORD	
FORD RANGER	2
TOTAL	**2**

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, serta strategi bisnis secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Susunan organisasi ini memastikan kejelasan peran, tanggung jawab, serta jalur koordinasi dan pengambilan keputusan di seluruh lini manajemen.

Struktur organisasi ini dibangun dengan mengedepankan sinergi, efektivitas, dan akuntabilitas, sehingga mampu merespons dinamika bisnis serta tantangan industri secara adaptif. Melalui struktur organisasi yang solid dan terintegrasi, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Organizational Structure

The Company's organizational structure is designed to support the achievement of its vision, mission, and business strategy in a sustainable manner, while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). This structure ensures clarity of roles, responsibilities, as well as clear coordination and decision-making lines across all levels of management.

The organizational structure is built upon synergy, effectiveness, and accountability, enabling the Company to respond adaptively to business dynamics and industry challenges. Through a solid and integrated organizational structure, the Company is committed to enhancing performance, delivering added value to stakeholders, and maintaining long-term business sustainability.

up to the manager level only.

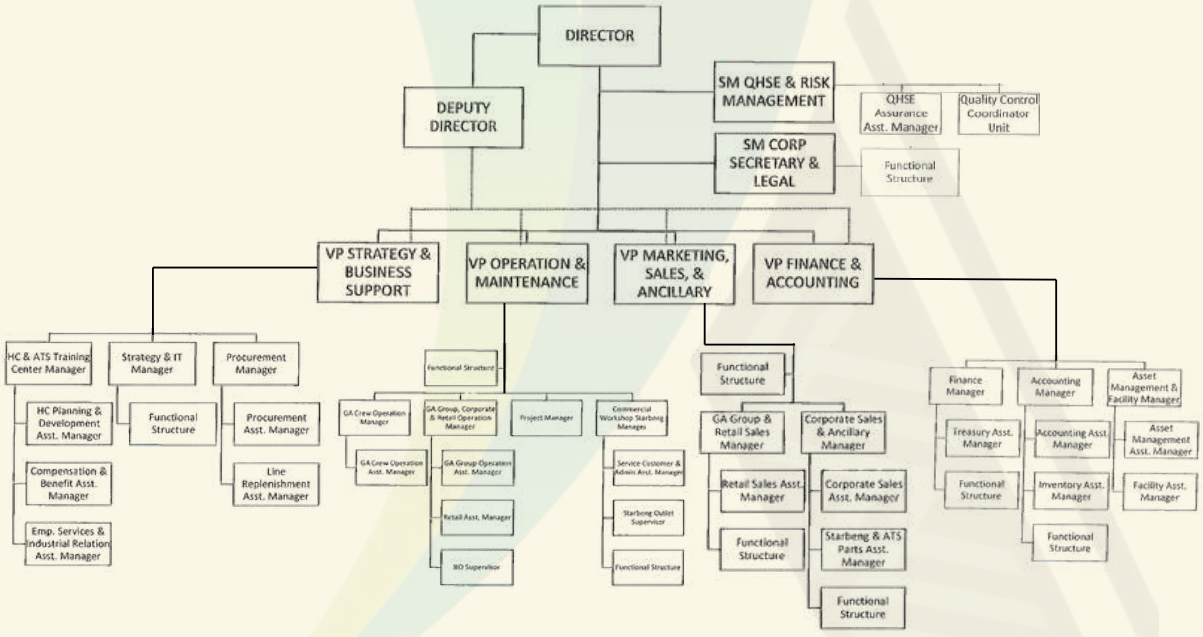

1. Shuttle Jonas Brothers (Februari 2024)

Band pop rock yang telah berusia 19 tahun,JONAS BROTHERS menyelenggarakan konser di ICE BSD, Tangerang pada Sabtu, 24 Februari 2024. Konser yang digelar di ICE BSD Tangerang ini bertajuk 'Celebrating Five Albums Jonas Brothers' diselenggarakan oleh Color Asia Live dan Prestige Promotions yang berkolaborasi untuk menghadirkan konser ini di Indonesia karena Jonas Brothers memiliki penggemar yang besar di Tanah Air. Shuttle Aerotrans di sini hadir memberikan solusi terbaik bagi event music sebagai event transportation solution bagi penontonnya bekerjasama melalui promotor penyelenggara. Aerotrans menyediakan titik penjemputan keberangkatan (14:00) dan kepulangan (pukul 22:00) di Kampung Rambutan (via Pondok Indah) dan Kelapa Gading (via PIK).

2. Serah Terima Kendaraan Operasional PT GMF AA (Maret 2024)

Kamis, 07 Maret 2024 PT Aerotrans Services Indonesia melakukan serah terima 57 unit kendaraan dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF Aero Asia) demi kelancaran operasional di GMF. Kegiatan operasional GMF yang disupport dengan adanya kendaraan dari Aerotrans adalah operasional Apron (14 Grand Max) , antar jemput customer asing (7 Innova) ,GMF On Call dan Office use (23 Avanza), Pick Up operasional Halim (1 Grand Max), Shuttle karyawan GMF (2 medium bus), Operasional hanggar (3 Toyota Hilux), Shuttle & Office Use (2 Hiace)

3. Penghargaan CSR Donor Darah

Pada 8 Maret 2024, Aerotrans menerima piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang atas peran aktif Aerotrans dalam kegiatan kemanusiaan "Donor Darah" hingga saat ini. Hal ini juga merupakan pencapaian GCG Aerotrans dari aspek CSR dimana kegiatan donor darah ini mampu meningkatkan rasa kepedulian sosial dari para pekerja Perusahaan agar lebih terdorong untuk berbagi dan membantu sesama.

4. Mudik Asyik Bersama BUMN PT Surveyor Indonesia

Mengusung tema "Mudik Asyik Bersama BUMN", PT Surveyor Indonesia di tahun 2024 ini turut mendukung Mudik Gratis, dan pada hari ini 05 April 2024, Surveyor Indonesia mengadakan seremoni pelepasan keberangkatan bagi para peserta mudik yang dilakukan di Gedung Surveyor Gatot Subroto Jakarta Selatan, pelepasan ini dihadiri langsung oleh Direktur Utama Surveyor Indonesia.
Suatu kehormatan Aerotrans terpilih sebagai salah satu armada transportasi pendukung yang memberikan pelayanan bagi pemudik yang akan pulang ke kampung halaman untuk berkumpul bersama keluarga merayakan Hari Raya Idul Fitri 1445H.

5. Mudik Asyik Bersama BUMN PT Garuda Indonesia

Sebagai bagian dari BUMN, PT Garuda Indonesia mengadakan event Mudik Gratis tahun 2024. Pelepasan dilakukan di Garuda Indonesia Training Center (GITC). Pada kesempatan ini Aerotrans mendukung event tersebut melalui penyediaan 10 unit bus.

6. Shuttle Hammersonic 2024 "The Majestic Fellowship"

Festival musik metal Hammersonic 2024 yang dipromotori oleh Ravel Entertainment sukses digelar pada 4 dan 5 Mei 2024 di Pantai Carnaval Ancol, Jakarta. Mengusung tema "The Majestic Fellowship", acara yang dinobatkan sebagai salah satu festival musik metal terbesar di Asia Tenggara, sukses menghibur para Metalheads (penikmat musik metal) Indonesia dengan menghadirkan sebanyak 55 band internasional maupun nasional. Sukses terselenggaranya acara tidak luput dari panitia event Aerotrans yang mulai mengawal koordinasi pembelian tiket, penjemputan hingga pengantaran, serta monitor di lapangan dan tentunya karena penggemar metal heads telah mempercayakan kenyamanan perjalanan menuju dan setelah pagelaran musik kesayangannya kepada Aerotrans dengan shuttle bus Aerotrans.

7. Operasional Shuttle Jatim Park (Mei 2024)

Aerotrans dipercaya oleh Jatim Park Group untuk menyediakan shuttle wara-wiri bagi pengunjung Kawasan Jatim Park sehingga dapat memudahkan mobilitas pengunjung untuk menikmati seluruh wahana permainan.

8. MoU Antara Danareksa Capital dengan Aerotrans

PT Reksa Sentosa Dinamika adalah anak perusahaan dari PT Danareksa Capital dan merupakan bagian dari Danareksa Group. Berkolaborasi dengan Aerotrans dalam hal penyediaan dan pengelolaan kendaraan listrik untuk Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. Pada hari Rabu tanggal 21 Agustus 2024 telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) di hadapan Notaris yang berlangsung di Menara Danareksa, Jakarta Pusat. Hadir dalam acara tersebut Direktur Utama PT Danareksa Capital Bapak Thory Prabawa, Direktur PT Reksa Sentosa Dinamika, Ibu Anastasia Loblobly dan Direktur PT Aerotrans Services Indonesia, Bapak Kadek Bayu Temaja. Kerja sama operasi ini mulai terjalin di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang baru diresmikan akhir Juli lalu oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Grand Batang City merupakan kawasan industri yang dikembangkan dengan Grand Batang City merupakan kawasan industri yang dikembangkan dengan pendekatan TOD (Transit Oriented Development) yang mempermudah segala urusan operasional dan mobilitas bisnis.

9. Shuttle Bus Nexfest

Aerotrans salah satu Official Executive Shuttle Partner pada Festival Musik Internasional "NEXFEST" di Carnaval Ancol, Jakarta pada hari Minggu, 25 Agustus 2024.

10. Shuttle Bus Pestapora

Aerotrans menjadi salah satu Official Shuttle Executive Partner pada Festival Musik "PESTAPORA" di Kemayoran, Gambir Expo & Hall D2, Jakarta pada hari Minggu, 21 - 23 September 2024.

11. Official Transport Bali International Airshow (BIAS).

Dengan bangga kami umumkan bahwa Aerotrans akan menjadi bagian dari Bali International Air Show 2024 sebagai transportasi resmi.

Beroperasi sejak tahun 1988, Aerotrans telah menyediakan layanan untuk industri pariwisata dan transportasi Perusahaan. Menangani pelanggan kami dari industri penerbangan seperti Garuda Indonesia, Garuda Management Facilities, Aerofood, Sriwijaya Air, Nam Air, dan sebagainya, Aerotrans menawarkan layanan penjemputan dan penjemputan kru pesawat serta layanan apron yang berkualitas. Pengemudi kami yang kompeten terus melayani dengan bangga, menjunjung tinggi standar profesional dan keselamatan. Kami menyediakan berbagai layanan khusus yang tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

12. Shuttle Bus De Poppin Rhythm Festival

Aerotrans salah satu Official Executive Shuttle Partner pada Festival Musik "De Poppin Rhythm Festival" pada Oktober 2024.

13. Shuttle Bus The Founder5

Aerotrans salah satu Official Executive Shuttle Partner pada Festival Komedi "The Founder5" pada November 2024.

14. Buggy Car GA

Peresmian Buggy Car GA Terminal 3 pada tanggal 29 Oktober 2024. Buggy Car disediakan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan operasional dipegang oleh Aerotrans dan adanya Buggy Car ini bertujuan untuk mempermudah para penumpang lansia, disabilitas, Ibu-ibu hamil, maupun VIP yang menggunakan maskapai Garuda Indonesia.

15. Launching TOCC

Pada 4 November 2024, Aerotrans merilis ruang Transport Operation Control Center (TOCC) yang dipergunakan sebagai sentralisasi pusat koordinasi dan pemantauan aktivitas operasional secara real time dan terdigitalisasi.

16. Training Peningkatan Kompetensi Pengemudi Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR

Pada Tanggal 02 November 2024 menjadi momen istimewa bagi kami, LPK ATS Training Center dipercaya untuk melaksanakan "Training Peningkatan Kompetensi Pengemudi Kendaraan Dinas" bagi Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR di lokasi PT Aerotrans Services Indonesia, Jurumudi, Tangerang.

17. Training EV Driver

Pada Tanggal 20 Desember 2024, Aerotrans menjajaki penggunaan mobil listrik BYD M6 jelang akhir tahun 2024 untuk persiapan Natal & Tahun Baru (NATARU) Aerotrans. Salah satu alasan BYD M6 diminati masyarakat dilihat dari keunggulannya memuat penumpang sampai 7 orang, dengan kapasitas baterai yang cukup besar 72 kWh membuat jarak tempuhnya bisa sampai 530 km. Kedepannya tidak menutup kemungkinan Aerotrans bertahap menggunakan kendaraan listrik seiring kebutuhan user korporat akan kendaraan ramah lingkungan dan hemat biaya.

NILAI PERUSAHAAN
Company Value

VISION

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Industri Transportasi Darat terbaik di Indonesia Berbasis HSE

To become the best HSE-based land transportation industry service company in Indonesia.

MISSION

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar
- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence yang berbasis HSE"
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran Yang kreatif dan tepat sasaran
- Memperkuat proses bisnis dengan digitalisasi Strengthening business processes with digitalization

- Developing quality and standardized human resources
- Providing the best quality of service through "HSE-based Operational Excellence"
- Expanding market share through product innovation and creative and targeted marketing strategies
- Strengthening business processes with digitalization

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORTING UNIT REVIEW

GARUDA INDONESIA GROUP

SUMBER DAYA MANUSIA

Aerotrans mempercayai bahwa untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia berbasis HSE maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar.

- Sumber Daya Manusia (Human Capital)

Menghadapi tantangan perkembangan teknologi dalam industri transportasi darat yang semakin pesat, pengembangan dan pengelolaan Human Capital (HC) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mendukung tercapainya kesuksesan Aerotrans. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Aerotrans menjalankan strategi dan pengelolaan HC yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan dalam jangka panjang serta perkembangan bisnis di industri transportasi darat yang terjadi baik saat ini maupun masa yang akan datang. Pengelolaan HC pada tahun 2024 berfokus pada optimalisasi produktivitas melalui pengembangan kapabilitas untuk mempersiapkan HC Aerotrans agar mampu beradaptasi terhadap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

- PERAN HUMAN CAPITAL

Untuk meuwujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berstandar, dibutuhkan kepemimpinan yang amanah, jalur karir yang terstandarisasi, penghargaan kepada karyawan, kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi pasar, pembelajaran dan pengembangan karyawan, manajemen kinerja dan lingkungan kerja yang baik, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (work life balance). Sementara itu, faktor yang mempengaruhi produktifitas karyawan adalah proses bisnis, organisasi, teknologi, serta budaya eksekusi. Dengan demikian, untuk memastikan bahwa Aerotrans memiliki SDM yang engage dan produktif maka Human Capital berperan untuk melakukan intervensi melalui penyusunan dan implementasi kebijakan Human Capital yang selaras dengan strategi bisnis Aerotrans.

Aerotrans believes that achieving its vision of becoming the best land transportation company in Indonesia based on HSE (Health, Safety, and Environment) requires high-quality and standardized human resources.

- Human Capital (HC)

In facing the rapid technological advancements within the land transportation industry, the development and management of Human Capital (HC) has become a key competitive advantage in supporting Aerotrans' success. Throughout 2024, Aerotrans implemented HC strategies and management initiatives aligned with the Company's long-term strategy and the evolving dynamics of the land transportation industry, both now and in the future.

HC management in 2024 focused on optimizing productivity through capability development, preparing Aerotrans' Human Capital to adapt to increasingly dynamic and competitive business challenges.

- The Role of Human Capital

To realize high-quality and standardized human resources, strong and trustworthy leadership is required, along with standardized career paths, employee recognition, market-aligned remuneration policies, employee learning and development, performance management, a supportive work environment, and a healthy work-life balance.

Employee productivity is also influenced by business processes, organizational structure, technology, and execution culture. Therefore, to ensure that Aerotrans has engaged and productive employees, the Human Capital function plays a strategic role by formulating and implementing Human Capital policies aligned with Aerotrans' business strategy.

PROFIL PEGAWAI

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1.237 orang yang terdiri atas pegawai tetap, pegawai kontrak, dan mitra kerja.

Employee Profile

As of December 31, 2024, the Company recorded a total of 1,237 employees, consisting of permanent employees, contract employees, and business partners.

Ringkasan per December 2024

Summary as of December 2024

No.	Description	Target	Achievement 2024
1	Total Employee		1.237
2	Actual Cost of Employee		9.797.244.972
	Actual Revenue		20.484.789.405
	Budget Revenue		22.093.528.202
	Cost per employee		7.920.165
	Productivity per employee		16.560.056
	Cost Productivity Ratio (COGS) vs Target Based on Budget revenue	42%	395%
3	Employee turn over rate		24%
4	Employee composition		
	1. Permanent		131
	1. Contract		485
	1. Mitra		621

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

No.	Jenis Kelamin/Gende	2024	%	2023	%
1	Pria/Male	1.199	97%	1.296	984%
2	Wanita/Female	38	3%	20	16%

Jumlah Pegawai berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

No.	Usia/Age	2024	%	2023	%
1	>55	3	24%	30	228%
2	>50	137	1,108%	137	1,041%
3	45-50	182	1,471%	200	1,520%
4	40-45	242	1,956%	259	1,968%
5	35-40	246	1,989%	262	1,991%
6	30-35	213	1,722%	209	1,588%
7	25-30	169	1,366%	179	1,360%
8	<25	45	364%	40	304%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Education Level

No.	Jenis Kelamin/Gender	2024	%	2023	%
1	S3	0	0%	1	8%
2	S2	7	57%	5	38%
3	S1	116	938%	112	851%
4	Diploma	39	315%	37	281%
5	SMA	1.02	8,246%	1.107	8,412%
6	SMP	37	299%	37	281%
7	SD	18	146%	17	129%

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

No.	Jabatan/Organization Level	2024	%	2023	%
1	BoM (Board of Management)	6	49%	6	46%
2	Manager	12	97%	11	84%
3	Specialist	2	16%	7	53%
4	Supervisor	17	137%	17	129%
5	Officer	43	348%	55	418%
6	Mechanic	32	259%	47	357%
7	Staff Ops	115	930%	71	540%
8	Driver	1.01	8,165%	1.102	8,374%
Total		1.237	10,000%	1.316	10,000%

- Tingkat Perputaran Pegawai

Selama tahun 2024, tingkat perputaran pegawai Aerotrans secara keseluruhan sebesar 4,91%, terdiri dari Staf 15 pegawai dan Non Staf 4 pegawai. Secara umum, tingkat perputaran tertinggi masih didominasi oleh Divisi Operation yang mencatatkan perputaran pegawai hingga 88,72%.

- Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Secara umum, Aerotrans mengelola sumber daya manusianya berdasarkan roadmap yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perusahaan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada dua kerangka utama, yaitu pemahaman terhadap budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi individu.

- Program Budaya Perusahaan "AKHLAK"

Selaras dengan pelaksanaan strategi Perusahaan, Perusahaan juga semakin aktif menginternalisasi dan mendorong penerapan nilai dasar perusahaan "AKHLAK" yang resmi diluncurkan pada 01 Juli 2020.

- Employee Turnover Rate

During 2024, Aerotrans recorded an overall employee turnover rate of 4.91%, consisting of 15 staff employees and 4 non-staff employees. In general, the highest turnover rate was recorded in the Operations Division, which accounted for 88.72% of total turnover.

- Human Resource Management Programs

In general, Aerotrans manages its human resources based on a structured roadmap and strategic management policies to ensure the achievement of the Company's targeted human capital quality standards. To realize this objective, the Company continuously develops its human resources through various HR development programs, primarily focused on two main frameworks: strengthening understanding of the Company's culture and enhancing individual competencies.

- "AKHLAK" Corporate Culture Program

In alignment with the implementation of the Company's strategy, Aerotrans continues to actively internalize and promote the core corporate values known as "AKHLAK," which were officially launched on July 1, 2020.

5 Nilai Dasar :

Program Internalisasi Budaya Perusahaan telah melalui tahap redefine value serta workshop untuk all level di Perusahaan

The Corporate Culture Internalization Program has undergone a value redefinition stage, followed by workshops conducted for all levels within the Company

- Pelatihan & Pengembangan Kompetensi SDM

Setiap SDM di Aerotrans memiliki persamaan kesempatan yang sama dalam mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain melalui pemberian penugasan yang menantang, kerja praktik di lapangan, mentoring dan coaching oleh atasannya, serta pembelajaran yang disampaikan melalui pelatihan formal, pengembangan kompetensi SDM Perusahaan dilaksanakan dengan program training Selama tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan sejumlah training yang diikuti oleh 582 peserta. Berikut adalah informasi detail tentang kepesertaan training tersebut :

- Training & Human Capital Competency Development

Every employee at Aerotrans is provided with equal opportunities to participate in training and competency development programs. In addition to challenging assignments, on-the-job training, mentoring and coaching by supervisors, and formal training sessions, the Company implements structured training programs to further enhance employee competencies.
Throughout 2024, the Company conducted a number of training programs attended by 582 participants. Below is the detailed information regarding participation in these training programs:

Realisasi Training Jan-Des	2024	Keterangan	2023	Keterangan	Biaya	
					2024	2023
Total Peserta	582	Orang	1.149	Orang	151.416.000	177.205.312
Frekuensi Training	20	Kali	1	Kali	-	-
Basic	51	Orang	439	Orang	340	250
Recurrent	329	Orang	358	Orang	96.436.000	108.221.896
Share T	88	Orang	150	Orang	-	-
Advance	114	Orang	202	Orang	54.640.000	68.733.416
Pencapaian target training 4	90%	(3,6 jam /pegawai)	10,442%	(5.170 jam)	-	-

- Strategi Remunerasi

Jumlah dan besaran remunerasi Perusahaan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan internal equity yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external competitiveness (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Gaji di Perusahaan dikelompokan berdasarkan komponen yang terbagi atas fixed pay dan variable pay. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan pada awal tahun sesuai dengan Undang undang upah minimum yang diterbitkan oleh Pemerintah, dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perusahaan. Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu MMC (Market, Meritocracy, dan Company Capability). Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perusahaan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang.

- Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan, pada tahun 2024, proses rekrutmen telah dilakukan terhadap Posisi Staff dan Non Staff, terutama di posisi yang terkait dengan Operasional dan Non Operasional :

- Remuneration Strategy

The Company's remuneration structure is determined based on position, competency, and accountability, by ensuring internal equity grounded on objective criteria while also considering external competitiveness (market rates) in line with the Company's financial capability.

Employee salaries are structured into two main components: fixed pay and variable pay. Salary reviews for all employees are conducted at the beginning of each year in accordance with the minimum wage regulations issued by the Government, taking into account inflation and the Company's financial capacity.

The remuneration strategy, which includes compensation and rewards, is developed based on three key considerations: MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). In addition, the Company evaluates performance and productivity in determining employee rewards, while maintaining consideration of the Company's financial capability both in the current year and in the future.

- Human Resource Recruitment

To support the Company's business needs, recruitment processes in 2024 were carried out for both Staff and Non-Staff positions, particularly in Operational and Non-Operational roles.

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
In	13	4	6	19	8	7	5	27	15	17	18	23
Staff	4	2	1	1	0	3	3	7	11	2	12	8
Non Staff	9	2	5	18	8	4	2	20	4	15	6	15

- Pengelolaan Talent

Pada tahun 2024 pengelolaan talent Perusahaan dilakukan melalui proses pemetaan Personal Appraisal Pegawai berdasarkan dimensi kompetensi dan kinerja. Yang bertujuan untuk memudahkan para People Managers dalam mengidentifikasi potensi berkembang bawahannya serta memfokuskan arah pengembangannya, bukan untuk labelling Pegawai.

Proses Personal Appraisal diperlukan untuk identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, pada 2024 Perusahaan telah melakukan proses HAVM untuk setiap pegawai di seluruh Divisi

- Talent Management

In 2024, the Company's talent management was carried out through an Employee Personal Appraisal mapping process based on competency and performance dimensions. This process is designed to assist People Managers in identifying the development potential of their subordinates and directing their development focus, rather than labeling employees.

The Personal Appraisal process is essential for identifying employee potential and development needs, as well as preparing successors for structural positions. Therefore, in 2024, the Company conducted the HAVM process for all employees across all Divisions.

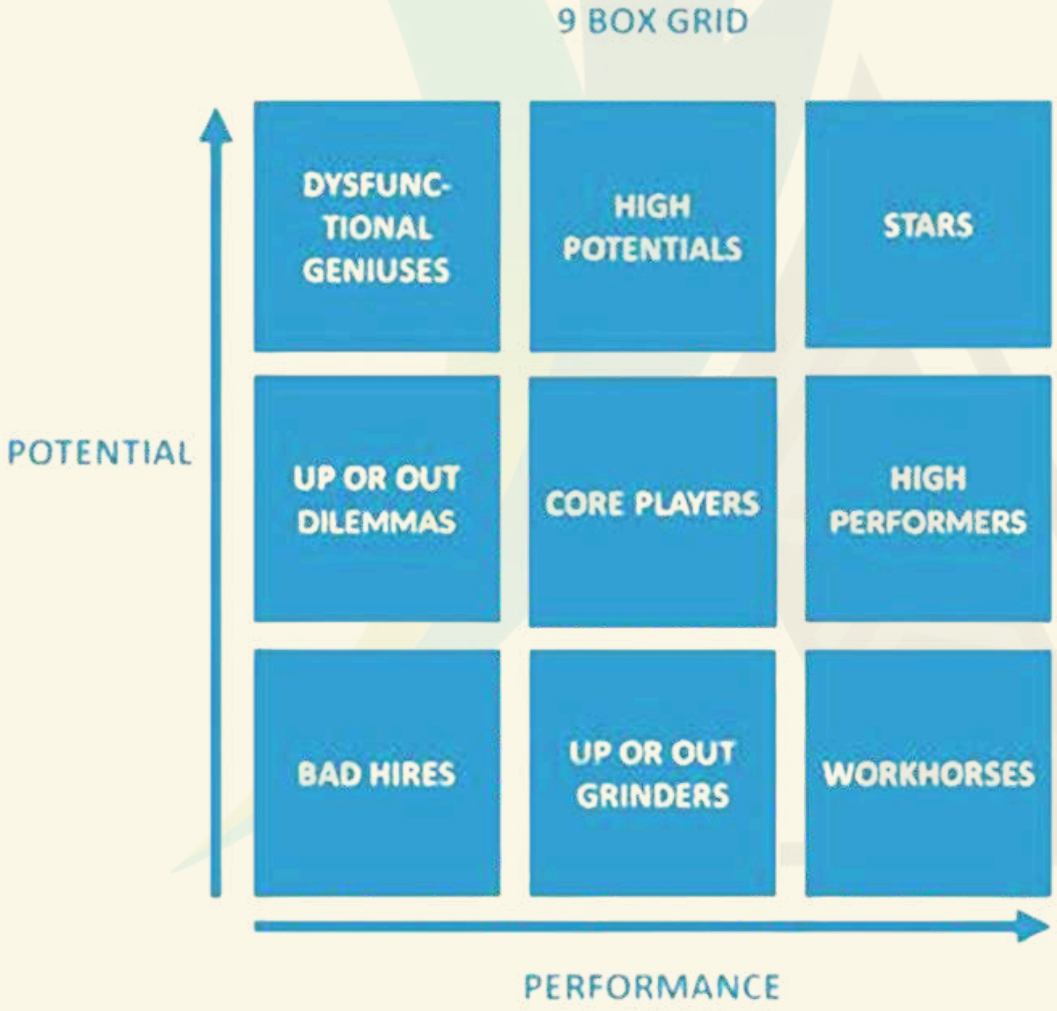

- Hubungan Industrial

Pada 2024, hal yang menjadi fokus kegiatan unit Industrial Relation adalah menjalin kemitraan yang sinergi melalui komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja di Perusahaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis baik antara pegawai dengan Perusahaan, melakukan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial yang terjadi di lingkungan Aerotrans, seperti penyusunan kebijakan Human Capital yang merupakan turunan dari PKB, penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial, pengurusan penggunaan Tenaga Kerja Mitra, drafting dan/atau review perjanjian kerja, pemberian pendapat hukum/legal opinion terkait aspek kepegawaian dan lain sebagainya.

- Tingkat Engagement (Keterikatan) Karyawan

Dalam upaya mempertahankan talent terbaik Perusahaan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan survei tingkat keterikatan karyawan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan/kepuasan karyawannya. Pelaksanaan survei ini juga merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan tingkat kepuasan pegawai terhadap lingkungan kerja sehingga diharapkan produktivitas, loyalitas, dan efektivitas kerja karyawan semakin meningkat. Survei ini dilakukan pada tahun 2024 dengan kesimpulan sebagai berikut: Employee Engagement Survey periode 2024 diikuti oleh 184 karyawan PT Aerotrans Services Indonesia dengan hasil Employee Engagement Score sebesar 79. Rata-rata aspek tertinggi adalah aspek "Pengakuan atas Usaha Karyawan oleh Atasan" dengan skor Super Engaged sebesar 48,9%. Sedangkan aspek dengan rata-rata terendah ialah aspek "Beban Kerja" dengan skor Highly Disengaged sebesar 10%. Engagement karyawan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan feedback dan apresiasi dari Perusahaan ke karyawan, penguatan komunikasi internal, peningkatan pelatihan dan pengembangan karir, dan peningkatan keseimbangan kehidupan kerja.

-

- Industrial Relations

In 2024, the primary focus of the Industrial Relations unit was to build synergistic partnerships through effective communication with the Company's Labor Union, fostering harmonious relationships between employees and the Company. The unit also addressed various industrial relations dynamics within Aerotrans, including the formulation of Human Capital policies derived from the Collective Labor Agreement (CLA), resolution of industrial disputes, administration of partner workforce utilization, drafting and/or reviewing employment agreements, and providing legal opinions related to employment matters.

- Employee Engagement Level

To retain top talent and create a conducive work environment, the Company conducted an Employee Engagement Survey to identify its strengths and areas for improvement in meeting employee needs and satisfaction. This initiative reflects the Company's commitment to enhancing employee satisfaction, with the expectation of increasing productivity, loyalty, and overall work effectiveness.

The survey was conducted in 2024 and involved 184 employees of PT Aerotrans Services Indonesia, resulting in an overall Employee Engagement Score of 79.

The highest-rated aspect was "Recognition of Employee Efforts by Supervisors," with a Super Engaged score of 48.9%. Meanwhile, the lowest-rated aspect was "Workload," with a Highly Disengaged score of 10%.

Employee engagement can be further improved by enhancing feedback and appreciation from the Company to employees, strengthening internal communication, expanding training and career development opportunities, and improving work-life balance.

- Teknologi Informasi

PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan transformasi pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung optimalisasi proses bisnis serta meningkatkan layanan yang prima kepada para customer. Sebagai pelayanan "Transportasi" yang memiliki visi "IT Based Transportation" yang selalu terdepan dalam melakukan terobosan dan inovasi untuk menerapkan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan, maka saat ini Aerotrans menggunakan Teknologi informasi berbasis "Cloud Office Collaboration" pada sistem aplikasi pendukung pekerjaan yang bernama AIMS yakni Aerotrans Integrated Management System. Sistem AIMS ini dibangun pada tahun 2011 dan dioperasional secara penuh di awal tahun 2012.

- Kebijakan Teknologi Informasi

Pemutakhiran terhadap aturan dalam pengelolaan teknologi informasi dalam hal ini adalah Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) dilakukan seiring dengan organisasi yang terus berkembang. Pemutakhiran ini dilakukan dengan melakukan proses review dari dokumen Manual Tata Kelola Teknologi Informasi yang dilakukan setiap tahun untuk melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi.

- Information Technology

PT Aerotrans Services Indonesia continuously transforms and enhances the utilization of technology to support business process optimization and deliver excellent services to customers. As a transportation service provider with the vision of "IT-Based Transportation," Aerotrans consistently leads in innovation and technological breakthroughs to improve corporate performance.

Currently, Aerotrans utilizes Cloud Office Collaboration–based information technology to support daily operations through its proprietary application system, AIMS (Aerotrans Integrated Management System). The AIMS system was developed in 2011 and has been fully operational since early 2012.

- Information Technology Policy

Updates to regulations governing information technology management—specifically the Information Technology Governance Manual—are carried out in line with the Company's organizational growth. These updates are conducted through an annual review process of the IT Governance Manual to ensure alignment with organizational developments and evolving business needs.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development Roadmap

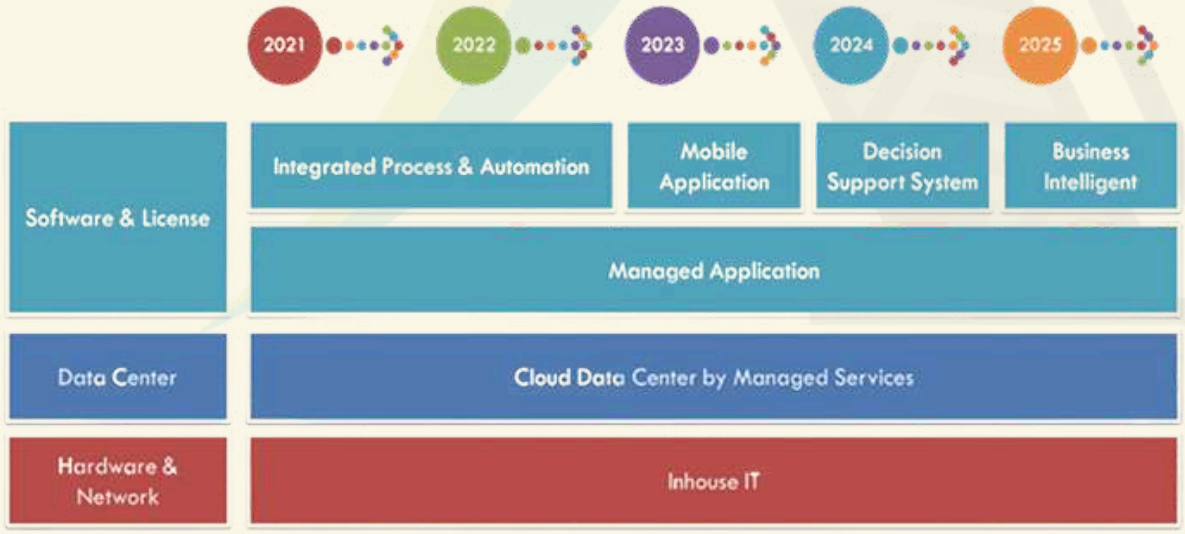

- Strategi dan Implementasi Teknologi Informasi di Tahun 2024
- Strategi teknologi informasi pada tahun 2024 mengacu pada Information Technology Master Plan (ITMP) 2023-2024 yang berfokus pada Integrated Business Process, Digital Enabler, Cloud Data, Optimized IT infrastructure, secure & reliable technology, sejalan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain meliputi:
- Mengembangkan TMS (Transport Management System) Application untuk GA (TGO-Tekpas) dan ATS Office-use
- Implementasi training menggunakan LMS (Learning Management System) berkerja sama dengan ATS Training Center
- Melakukan improvement IT Infrastructure untuk digitalisasi melalui perbaikan dan peremajaan perangkat hardware
- Pembuatan skema ritase baru komisi Driver melalui aplikasi FPMS
- Implementasi website dengan berkolaborasi bersama Divisi Corporate Secretary & Legal
- Implementasi telematika Geotab dan training kepada pengatur untuk monitoring program keselamatan operasional secara real time
- Implementasi aplikasi web apps dan android dengan nama Driev untuk memudahkan proses reservasi Starbeng
-
- Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2024
- Pada tahun 2024, anggaran yang digunakan untuk operasional dan pengembangan teknologi informasi yakni sekitar Rp 1,323 miliar.
-
- Rencana Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2025
- Pada tahun 2025, dalam hal mempertahankan operasional IT system berjalan dengan baik untuk mendukung operasional, maka rencana strategi dan pelaksanaan pengembangan teknologi informasi yang merupakan bagian yang berkelanjutan dari Information Technology Master Plan (ITMP) 2023-2024 adalah sebagai berikut :
- Membangun Transport Management System (TMS) GA Crew Enhancement
- Menetapkan End to End Business Process with integrated IT
- Memaksimalkan proses digitalisasi, akan diimplementasikan dengan pengembangan IT Infrastructure
- Mengoptimalkan pengembangan implementasi AIMS V 2.0.

- Information Technology Strategy and Implementation in 2024
- The 2024 information technology strategy refers to the Information Technology Master Plan (ITMP) 2023–2024, which focuses on Integrated Business Processes, Digital Enablers, Cloud Data, Optimized IT Infrastructure, and secure & reliable technology, aligned with the Company's established business strategy.
- Key initiatives implemented in 2024 included:
- Development of the Transport Management System (TMS) application for GA (TGO-Tekpas) and ATS Office use
- Implementation of training programs using a Learning Management System (LMS) in collaboration with ATS Training Center
- Improvement of IT infrastructure to support digitalization through hardware upgrades and refurbishment
- Development of a new trip scheme for driver commissions through the FPMS application
- Website implementation in collaboration with the Corporate Secretary & Legal Division
- Implementation of Geotab telematics and training for dispatchers to enable real-time monitoring of operational safety programs
- Implementation of web and Android applications called "Driev" to facilitate the Starbeng reservation process
- Information Technology Development Costs in 2024
- In 2024, the budget allocated for IT operations and development amounted to approximately IDR 1.323 billion.
- Strategic Plan and IT Development Implementation in 2025
- In 2025, to ensure the IT system continues to operate effectively in supporting business operations, the strategic plan and implementation of IT development— as a continuation of the Information Technology Master Plan (ITMP) 2023–2024— will include:
- Development of Transport Management System (TMS) GA Crew Enhancement
- Establishment of end-to-end business processes with integrated IT systems
- Acceleration of digitalization through further IT infrastructure development
- Optimization and enhancement of AIMS Version 2.0 implementation

- Pengadaan
- Pengadaan Barang dan Jasa
- Dalam rangka menigkatkan nilai tambah perusahaan di era persaingan yang semakin ketat, serta sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan dalam sistem pengadaan. Perusahaan memfokuskan pengadaan pada penguatan strategi Collaborative dengan peningkatan sinergi antar Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group disamping itu juga dilakukan peningkatan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok, strategi partnership dan program kerjasama konsinyasi, sehingga pengadaan dapat lebih optimal berperan sebagai kunci pedorong peningkatan bisnis perusahaan.
- Seleksi Pemasok
- Seleksi Pemasok memiliki syarat dan kriteria tertentu yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, demikian juga halnya dalam melakukan seleksi pemasok perusahaan mengutamakan pengadaan ke pabrikan, distributor resmi/agen tunggal dan menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.
- Usaha kecil dan menengah, penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangunan dan perekayasaan nasional diutamakan sepanjang kualitas, harga, kapabilitas dan kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggung jawabkan.
- Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:
- Diutamakan memiliki badan hukum.
- Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
- Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa.
- Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memliki integritas yang tinggi.
- Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
- Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
- Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

- Procurement
- Procurement of Goods and Services
- In order to enhance the Company's added value amid increasingly intense competition, and as part of continuous improvement in the procurement system, the Company focuses on strengthening its collaborative strategy by increasing synergy within the Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group. In addition, procurement competitiveness is enhanced through the expansion of the supplier base, partnership strategies, and consignment cooperation programs. Through these efforts, procurement is expected to play a more optimal role as a key driver of business growth.
- Supplier Selection
- Supplier selection is conducted based on specific requirements and criteria to ensure that suppliers become reliable partners and strategic collaborators in supporting the Company's business activities. The Company prioritizes procurement directly from manufacturers, authorized distributors/sole agents, and avoids intermediaries that do not provide added value.
- Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), the use of domestic products, national engineering, and design are prioritized, provided that their quality, price, capability, and qualifications meet the Company's requirements and are accountable.
- The Company's supplier selection policy aims to ensure that the procurement and evaluation processes for goods and services are conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently, and accountably.
- Suppliers involved in the procurement process must meet the following requirements and criteria:
- Preferably be a legally incorporated entity
- Fulfill legal requirements in accordance with their business sector
- Possess relevant expertise, experience, technical and managerial capabilities
- Have adequate resources to deliver goods and/or services
- Be able to provide quality goods/services at competitive prices and demonstrate high integrity
- Not be involved in or undergoing criminal sanctions
- Be willing to sign an Integrity Pact issued by the Company
- Meet any additional requirements determined according to the type of goods/services procurement

- Mekanisme atau Tata Cara Seleksi Pemasok memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau Jasa untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan harus melalui proses seleksi.
- Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau, pemilihan/penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perusahaan.
- Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:
- Melakukan assessment terhadap company profile dan kinerja calon pemasok
- Menentukan daftar calon pemasok atau supplier serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
- Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok
- Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan produk (barang/jasa) dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok
- Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok
- Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.
-
- Bagi pemasok yang berminat untuk menjadi rekanan, diharuskan mendaftar dengan mengisi form registrasi vendor dan wajib memenuhi persyaratan dokumen sesuai dengan bidang usaha. Untuk selanjutnya dilakukan seleksi dan evalusai calon rekanan, memalui proses Due Diligence Visit dan Pra Kualifikasi.
- Perusahaan mempunyai kebijakan dan berhak melakukan evaluasi secara periodik kepada pemasok, untuk menetapkan keberadaan pemasok dalam daftar rekanan Aerotrans.

- Supplier Selection Mechanism and Procedures
- The Company's policy stipulates that every procurement of goods or services to fulfill business needs must undergo a selection process.
- The selection process may be conducted through an open or limited tender and/or direct selection/appointment, provided that the supplier has demonstrated a good track record of cooperation with the Company.
- To ensure compliance with this policy, the Company undertakes the following steps:
- Conducting an assessment of the prospective supplier's company profile and performance
- Determining a shortlist of prospective suppliers and inviting them to participate in the procurement process
- Evaluating documents submitted by prospective suppliers
- Ensuring that the required product/service specifications can be fulfilled by the prospective supplier
- Comparing price, quality, and work experience among prospective suppliers
- Conducting negotiations and appointing the selected supplier
- Suppliers interested in becoming business partners are required to register by completing a vendor registration form and submitting the required documentation in accordance with their business sector. The Company then conducts a selection and evaluation process through Due Diligence Visits and Pre-Qualification procedures.
- The Company also has the policy and authority to conduct periodic evaluations of suppliers to determine their eligibility and continued inclusion in the Aerotrans approved vendor list.

- Peningkatan Kemampuan Vendor

Untuk meningkatkan kemampuan pemasok, maka Perusahaan menetapkan sistem penilaian kinerja pemasok yang bertujuan untuk memastikan mutu, transparasi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan pemasok dengan Perusahaan. Perusahaan melakukan evaluasi kinerja pemasok secara periodik, berdasarkan kriteria yang ditetapkan meliputi aspek:

- Vendor Capability Enhancement

To enhance supplier capability, the Company has established a supplier performance evaluation system aimed at ensuring quality, transparency, and continuous improvement in supplier relationships with the Company.
The Company conducts periodic supplier performance evaluations based on predetermined criteria, which include the following aspects:

Strategic Partnership	• Pemasok diharapkan menjadi *Strategic Partner* Aerotrans untuk jangka panjang serta berperan aktif dalam mewujudkan perusahaan yang sehat
Kualitas	• Pemasok diharapkan dapat menyediakan barang/jasa yang berkualitas, serta sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang diperjanjikan dalam kontrak
SLA	• Pemasok diharapkan dapat menjaga ketepatan waktu penyediaan barang/jasa sesuai service level agreement yang diperjanjikan dalam kontrak
Efisiensi	• Untuk meningkatkan daya saing Aerotrans terhadap kompetitor, Aerotrans dituntut melakukan efisiensi • Pemasok diharapkan dapat berseinergi dengan Aerotrans untuk mencapai nilai efisiensi yang optimal
Integritas	• Pemasok diharapkan selalu menjaga integritas dalam setiap pelaksanaan proses pengadaan di Aerotrans

- Strategi Pengadaan Tahun 2024

Demi terwujudnya pengadaan barang dan jasa yang menerapkan prinsip pengadaan diatas maka Perusahaan menerapkan beberapa strategi pengadaan diantaranya sebagai berikut :

- Sinergi Pengadaan (Joint Procurement) Garuda Indonesia Group.
- Melakukan kolaborasi pengadaan Garuda Indonesia Group termasuk didalamnya Aerowisata Group dengan bentuk penyelarasan kebijakan pengadaan dan optimalisasi pengadaan bersama. Sinergi pengadaan Garuda Indonesia Group difokuskan pada penyelarasan kebutuhan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan kolaborasi pengadaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai proses kolaborasi yang lancar tanpa mengganggu proses bisnis yang sudah berjalan.
- Meningkatkan kompetisi pengadaan dengan penambahan pemasok
- Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan, perusahaan melakukan sourching pemasok guna mendapatkan harga yang kompetitif termasuk kualitas, kuantitas, dan delivery time yang optimal, selain itu dengan menambahkan jumlah pemasok dapat mempermudah proses pengadaan secara maksimal.
- Program Kerjasama Konsinyasi dengan Pemasok
- Kerjasama konsinyasi dimaksud merupakan suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemasok dengan Aerotrans. Dalam sistem kerjasama penjualan ini pemasok menitipkan barang dagangannya di gudang Aerotrans untuk dijual kepada Aerotrans. Pencatatan penjualan berdasarkan pengambilan dan pemakaian barang sesuai kebutuhan Aerotrans sesuai hasil rekonsiliasi stock opname. Program konsinyasi bisa menjadi strategi yang efektif bagi Perusahaan sebagai berikut:
- Lebih efektif

Lead time pengadaan yang lebih cepat dan terkontrol dengan tersedianya barang sesuai minimum stok.

- Efisien/tanpa modal

Konsinyasi hanya menyediakan tempat untuk mendisplay barang titipan dari Pemasok sehingga perusahaan tidak harus mengeluarkan modal untuk menyediakan stok barang.

- Tingkat risiko rendah

Risiko yang ditanggung oleh perusahaan selaku pengguna barang titipan tergolong rendah. Jika barang tidak laku atau rusak, maka Aerotrans tidak menanggung kerugian.

- Procurement Strategy in 2024

To ensure the implementation of procurement principles as outlined above, the Company adopted several procurement strategies in 2024, as follows:

- Garuda Indonesia Group Joint Procurement Synergy
- The Company carried out collaborative procurement initiatives within the Garuda Indonesia Group, including the Aerowisata Group, through policy alignment and optimization of joint procurement activities.
- This procurement synergy focuses on aligning business needs as the basis for effective and efficient collaborative decision-making. The objective is to achieve seamless collaboration without disrupting ongoing business processes.
- Increasing Procurement Competition through Supplier Expansion
- To improve procurement effectiveness and efficiency, the Company actively conducts supplier sourcing to obtain competitive pricing, optimal quality and quantity, and reliable delivery times.
- Expanding the supplier base also enhances flexibility and supports a more optimal procurement process.
- Consignment Cooperation Program with Suppliers
- The consignment cooperation program is a form of sales collaboration between suppliers and Aerotrans. Under this system, suppliers consign their products to Aerotrans' warehouse to be sold to Aerotrans. Sales are recorded based on the withdrawal and usage of goods according to Aerotrans' needs, in line with stock reconciliation results. The consignment program serves as an effective strategy for the Company in the following ways:
- More Effective

Faster and more controlled procurement lead times due to the availability of goods based on minimum stock levels.

- Efficient / No Capital Requirement

The Company only provides warehouse space for consigned goods, eliminating the need to allocate capital for inventory procurement.

- Low Risk Level

The risk borne by the Company as the user of consigned goods is relatively low. If the goods remain unsold or are damaged, Aerotrans does not bear the financial loss.

Kinerja Pengadaan Tahun 2024
Rekapitulasi Kegiatan Pengadaan:
Rekapitulasi Jumlah Pengadaan

Procurement Performance in 2024
Recapitulation of Procurement Activities
Recapitulation of Total Procurement

Jenis Pengadaan	Jumlah	Total Nilai (Rp)
Barang	28	14.354.475.816
Suku Cadang	1.226	3.335.219.211
Jasa	253	27.830.874.536
Jasa Konstruksi	0	0
Jumlah	**1.507**	**45.520.569.563**

Metode Pengadaan
Procurement Methods

Metode Pengadaan	Jumlah	Remarks
Tender	1	Investasi Kendaraan
Pemilihan Langsung	280	Non-suku cadang
Pembelian Langsung	1.226	Suku cadang rutin

- **Survei Kepuasan Pemasok**

Survey Kepuasan Pemasok merupakan persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan dengan mendapatkan feedback dari pemasok guna pengembangan pengadaan kedepannya.
Persepsi pemasok atas pengadaan di perusahaan berdasarkan hasil survey tahun 2024 menunjukkan hasil kepuasan sebesar 98,60%.
Meskipun secara garis besar tingkat kepuasan pemasok cukup baik, perusahaan tetap melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan guna mengembangkan sistem pengadaan yang lebih efektif dan transparan.

- **Supplier Satisfaction Survey**

The Supplier Satisfaction Survey reflects suppliers' perceptions of the Company's procurement processes and gathers feedback to support future procurement improvements.
Based on the 2024 survey results, supplier satisfaction reached 98.60%.
Although overall supplier satisfaction is considered very good, the Company remains committed to continuous improvement and refinement in order to develop a more effective and transparent procurement system.

Evaluasi dan Pencapaian:
Selama tahun 2024, kegiatan pengadaan telah mencapai beberapa target penting:

- **Kualitas Pengadaan**: 100% barang dan jasa yang diterima telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.
- **Efisiensi Anggaran**: Terjadi penghematan sebesar 3,40% dari total anggaran yang dianggarkan melalui negosiasi yang efektif.
- **Ketepatan Waktu**: 100% pengadaan untuk Direct Selection/Tender berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal kontrak, dan 76% pengadaan Direct Purchase (Fast moving & Slow Moving) diselesaikan.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengadaan :

- Keterlambatan pengiriman barang pada beberapa pengadaan akibat masalah kategori barang (slow moving) dan kurir penyedia.
- Perubahan kebutuhan operasional yang memengaruhi spesifikasi barang/jasa di tengah pelaksanaan pengadaan.

Inovasi dan Perbaikan
Pada tahun 2024, PT Aerotrans Services Indonesia telah mengimplementasikan beberapa inovasi dalam proses pengadaan, antara lain:

- Subtitusi Sparepart: Mencari, uji coba dan memakai subtitusi sparepart dengan merk after market dan rebuild.
- Kerjasama dengan Pemasok Konsinyasi: Menyimpan/ menitipkan barang di Gudang Aerotrans sesuai dengan forecast yang diberikan, untuk dapat mengurangi biaya (cost) pembelian.
- Update Approved Vendor List (AVL): Memilah Kembali pemasok yang ada didalam AVL, mana yang masih aktif dan tidak aktif menurut transaksi.

Evaluation and Achievements
Throughout 2024, the procurement function achieved several key targets:

- **Procurement Quality:** 100% of goods and services received met the established specifications.
- **Budget Efficiency:** Cost savings of 3.40% were achieved from the total allocated budget through effective negotiations.
- **Timeliness:** 100% of Direct Selection/Tender procurements were completed on schedule in accordance with contract timelines, while 76% of Direct Purchase (Fast Moving & Slow Moving items) procurements were successfully completed.

Several challenges were encountered during the procurement implementation:

- Delays in goods delivery due to slow-moving item categories and supplier courier issues.
- Changes in operational requirements that affected the specifications of goods/services during the procurement process.

Innovation and Improvements
In 2024, PT Aerotrans Services Indonesia implemented several procurement process innovations, including:

- Spare Part Substitution: Sourcing, testing, and utilizing alternative spare parts from aftermarket and rebuilt brands.
- Consignment Supplier Collaboration: Storing consigned goods in Aerotrans warehouses based on forecast demand to reduce purchasing costs.
- Approved Vendor List (AVL) Update: Reviewing and filtering suppliers within the AVL to identify active and inactive vendors based on transaction history.

Rekomendasi Dan Rencana Kerja 2025

Beberapa rekomendasi untuk peningkatan pengadaan di tahun berikutnya:

- Mengoptimalkan penggunaan sistem e-procurement untuk semua jenis pengadaan.
- Memperluas basis penyedia barang dan jasa untuk meningkatkan persaingan sehat.
- Menyusun strategi mitigasi risiko pengadaan yang lebih komprehensif.

Rencana kerja tahun 2025 meliputi:

- Menyelesaikan pengadaan investasi kendaraan dengan total nilai Rp17 miliar.
- Mengurangi tingkat keterlambatan pengadaan hingga di bawah 5%.
- Optimalisasi pengadaan terpusat untuk seluruh Garuda Indonesia Group/Aerowisata Group dan melakukan penyelarasan kebijakan pengadaan untuk mendorong efektifitas proses dan pencapaian efisiensi yang optimal.
- Memperkuat strategi sourcing, penyempurnaan pengelolaan (free training, free additional equipment, workshop renovation, etc).
- Optimalisasi Kerjasama Konsinyasi
- Implementasi Kerjasama E-Commerce / Online Shop
- Permohonan cost down bagi kontrak yang berjalan dan atau yang akan diperpanjang

Penutup

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pengadaan barang dan jasa di masa mendatang. PT Aerotrans Services Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam proses pengadaan guna mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih baik.

Recommendations and Work Plan 2025

Recommendations for Procurement Improvement

To enhance procurement performance in the coming year, several key recommendations are proposed:

- Optimizing the utilization of the e-procurement system for all types of procurement.
- Expanding the supplier base to promote healthy competition and obtain more competitive pricing and services.
- Developing a more comprehensive procurement risk mitigation strategy to anticipate operational and supply chain challenges.

Work Plan 2025

The 2025 procurement work plan includes the following initiatives:

- Finalizing vehicle investment procurement with a total value of IDR 17 billion.
- Reducing procurement delay rates to below 5%.
- Optimizing centralized procurement across Garuda Indonesia Group and Aerowisata Group, including harmonization of procurement policies to enhance process effectiveness and achieve optimal efficiency.
- Strengthening sourcing strategies and enhancing value-added negotiations (e.g., free training, additional equipment, workshop renovation support, etc.).
- Optimizing consignment cooperation programs.
- Implementing E-Commerce / Online Shop partnerships to support procurement efficiency and accessibility.
- Requesting cost reductions for ongoing contracts and/or contract extensions.

Closing

This report is expected to serve as a reference for all stakeholders in improving the quality of goods and services procurement in the future.

PT Aerotrans Services Indonesia remains committed to continuous improvement and innovation in procurement processes to achieve greater efficiency, transparency, and accountability.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selain berperan penting dalam menunjang aktifitas usaha perusahaan, keselamatan, dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksitensi perusahaan. Dalam setiap aktivitas yang dilakukan saat memberikan layanan kepada pelanggan terdapat potensi kecelakaan maka PT Aerotrans telah menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam setiap bisnis proses yang dijalankan perusahaan. Penyerapan dan pemeliharaan prilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

PT Aerotrans Services Indonesia saat ini menangani project di perusahaan yang memilliki standard safety sangat tinggi antar lain: Garuda Indonesia, GMF AA, MCCI, HALIBURTON, JICT. Untuk itu tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi sistem K3 terkini (Aviasi) agar evaluasi keseluruhan emplementasi K3 jauh lebih baik. Meski demikian kedepan divisi K3 akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

Kebijakan K3LH Aerotrans

Adalah komitmen kami untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa transportasi darat terbaik dan disegani dalam mendukung industri penerbangan, pariwisata nasional dan industri lainya. Komitmen Aerotrans terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada ISO 45001 : 2018, PP 50 Tahun 2012 tentang sistem SMK3 (Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan kerja), Perment No 38 Tahun 2014 tentang Sistem manajement keselamatan pertambangan dan manual mutu Aviasi (Aerotrans Environment Safety Health System Integration).

Occupational Health and Safety (OHS)

In addition to playing a vital role in supporting the Company's business activities, Occupational Health and Safety (OHS) holds strategic importance in sustaining the Company's long-term existence. In every service activity provided to customers, there are potential risks of accidents. Therefore, PT Aerotrans Services Indonesia places health and safety as a top priority in every business process. The adoption and maintenance of safe work behavior are mandatory to ensure the effective implementation of OHS standards.

Currently, PT Aerotrans Services Indonesia manages projects for companies with very high safety standards, including Garuda Indonesia, GMF AeroAsia, MCCI, Halliburton, and JICT. As a result, the implementation of OHS standards is increasingly rigorous. Continuous improvements are carried out through new policies, training programs, and socialization of the latest Aviation OHS systems to enhance overall evaluation and effectiveness. Moving forward, the OHS division will continue to be strengthened to create a safer work environment and operational process.

Aerotrans OHS & Environmental Policy

It is our commitment to continuously improve Occupational Health, Safety, and Environmental (OHS&E) aspects to become a leading and respected land transportation service company supporting the aviation industry, national tourism, and other sectors.

Aerotrans' commitment to OHS implementation refers to international and national standards, including International Organization for Standardization ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), Ministerial Regulation No. 38 of 2014 concerning Mining Safety Management Systems, and the Aviation Quality Manual (Aerotrans Environment Safety Health System Integration).

Aerotrans secara konsisten mengembangakan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, sub kontraktor maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area perusahaan. Setiap individu operator atau pengemudi diwajibkan mengikuti induksi dan defensive driving training sebelum dinyatakan layak mengoperasionalkan unit dimana pada tahun ini lebih di kenal SIM internal Aerotrans (SITA). Setiap individu, sub kontraktor maupun pihak lain diwajibkan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang diwajibkan seperti helm pelindung kepala, Safety Shoes, Body harness, dan perangkat lain dengan tingkat resiko pekerjaan dan salah satu pengembangan budaya K3 yang sangat signifikan yaitu terimplementasinya P5M (Pembicaraan safety induction sebelum melakukan pekerjaan selama 5 menit).

Dalam aspek kesehatan kerja Aerotrans memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan. Untuk melaksanakan hal tersebut, PT Aerotrans senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dengan mengutamakan promotive dan preventive antara lain:

- Penyuluhan health talk,
- pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodik
- cek tensi dilakukan sebelum melakukan tugas bagi pengemudi

PT Aerotrans Services Indonesia consistently develops a strong and supportive safety culture that actively involves all individuals, including employees, subcontractors, and other parties operating within the Company's area.

Each operator or driver is required to attend induction and defensive driving training before being declared eligible to operate a unit. This certification is internally recognized as SIM Internal Aerotrans (SITA).

All employees, subcontractors, and related parties are also required to use appropriate Personal Protective Equipment (PPE) according to job risk levels, such as safety helmets, safety shoes, body harnesses, and other mandatory protective gear.

One of the most significant developments in Aerotrans' OHS culture is the implementation of P5M (5-Minute Safety Talk) — a safety induction discussion conducted for five minutes before commencing work to reinforce hazard awareness and preventive measures.

Occupational Health Commitment

In terms of occupational health, Aerotrans considers health protection a critical priority to ensure employees remain free from work-related illnesses and adverse health impacts.

To achieve this, the Company continuously promotes a healthy work environment through promotive and preventive initiatives, including:

- Health talks and awareness sessions
- Periodic employee medical check-ups
- Mandatory blood pressure checks for drivers before duty

Tujuan & Target HSE 2024

Salah satu usaha perseroan dalam memelihara standar K3 dan lingkungan adalah dengan menetapkan HSE Objective & Target setiap tahun. Pada tahun 2025, perseroan menetapkan 8 (delapan) sasaran dan target HSE. 8 sasaran tersebut adalah:

- Pengukuran efektivitas terhadap aspek K3L
- Fatality
- Lost time injury
- tingkat frekuensi yang menghilangkan waktu kerja
- tingkat keparah/dampak besar kecelakaan, First aid
- jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan properti, biaya yang ditanggung perusahaan akibat kecelakaan/kerusakan properti dan Environment incident.

HSE Objectives & Targets 2025

As part of maintaining Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) standards, the Company establishes annual HSE Objectives & Targets.

For 2025, the Company has set eight (8) key HSE targets:

- Measurement of HSE effectiveness across all operational aspects
- Zero fatality incidents
- Reduction of Lost Time Injury (LTI) cases
- Control of Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
- Reduction of accident severity rate
- Monitoring of First Aid cases
- Reduction of property damage incidents
- Control of company costs arising from accidents/property damage and environmental incidents

PDDC

MCCI

Aerotrans
Aerotrans

Aerotrans

05

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal IV-2024
Dilansir dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi triwulan IV 2024 tumbuh sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 4,95% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% (yoy).
Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2024 didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga meningkat dengan tumbuh sebesar 4,98% (yoy) seiring dengan aktivitas perekonomian dan mobilitas masyarakat yang tinggi selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru).
Pertumbuhan investasi tetap kuat sebesar 5,03% (yoy) didukung oleh realisasi penanaman modal yang meningkat. Konsumsi Pemerintah melanjutkan pertumbuhan sebesar 4,17% (yoy) seiring dengan penyelesaian belanja akhir tahun.
Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 6,06% (yoy) sejalan dengan peningkatan aktivitas pada periode Pilkada 2024.
Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 7,63% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif, kenaikan harga beberapa komoditas utama ekspor Indonesia, dan peningkatan ekspor jasa yang didorong oleh kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

MACROECONOMIC REVIEW

Indonesia Economic Growth Realization – Q4 2024
According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth strengthened amid continued global financial market uncertainty. Data released by Badan Pusat Statistik (BPS) shows that the economy in the fourth quarter of 2024 grew by 5.02% (yoy), higher than the previous quarter's growth of 4.95% (yoy). Overall, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% (yoy) for the full year 2024.
The improved performance in Q4 2024 was supported by resilient domestic economic activity. Household consumption grew by 4.98% (yoy), driven by strong economic activity and high public mobility during the National Religious Holidays (HBKN), particularly Christmas and New Year (Nataru).
Investment growth remained solid at 5.03% (yoy), supported by increased capital investment realization. Government consumption also continued to expand by 4.17% (yoy), in line with the acceleration of year-end fiscal spending.
Meanwhile, consumption by Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) recorded strong growth of 6.06% (yoy), reflecting heightened activities during the 2024 Regional Elections (Pilkada).
On the external side, exports grew by 7.63% (yoy), supported by sustained demand from major trading partners, rising prices of key export commodities, and increased service exports driven by higher international tourist arrivals.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2025 diprakirakan tetap baik dalam kisaran 4,7–5,5% (yoy), sejalan berbagai respons kebijakan yang akan ditempuh guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah.

PROSPEK DAN TANTANGAN EKONOMI INDONESIA DI 2025

Dilansir dari Info Singkat DPR RI Vol. XVI, No. 24, secara domestik, Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi antara lain daya beli masyarakat, ketimpangan ekonomi, tingkat pengangguran, dan ketergantungan terhadap impor pangan. Berdasarkan data Permata Institute for Economic Research (PIER), penurunan indeks pembelian barang tahan lama (durable goods) pada kelompok pendapatan Rp2,1 juta – Rp3 juta, Rp3,1 juta – Rp4 juta, dan di atas Rp5 juta mengalami peningkatan. Penurunan indeks pembelian barang tahan lama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah menjadi indikasi melemahnya rumah tangga. Berdasarkan data BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2024 sebesar 4,91%, turun sebesar 0,41% dibanding Agustus 2023. Data International Monetary Fund (IMF) menunjukkan, level pengangguran di tanah air menduduki posisi tertinggi di antara enam negara lain di Asia Tenggara dengan tingkat pengangguran mencapai 5,2% per April 2024. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, terdapat 46.240 orang tenaga kerja terkena PHK pada periode Januari hingga Agustus 2024. Ketimpangan ekonomi juga menjadi salah satu tantangan bagi Indonesia. Data BPS pada Maret 2024 menunjukkan Gini Ratio sebesar 0,379, turun 0,009 poin dibanding Gini Ratio 17 Maret 2023 sebesar 0,388 dan turun 0,002 poin dibanding Gini Ratio September 2022 sebesar 0,381 (BPS, 2024). Meskipun rasio gini turun, tetapi angka tersebut masih termasuk dalam ketimpangan moderat karena berada di antara 0,3 hingga 0,5.

Indonesia Economic Outlook 2025

Looking ahead, Indonesia's economic growth in 2025 is projected to remain solid within the range of 4.7–5.5% (yoy), supported by various policy responses aimed at sustaining growth momentum. In this regard, Bank Indonesia continues to optimize its policy mix to maintain macroeconomic stability while supporting sustainable economic growth. These efforts include strengthening macroprudential stimulus measures and accelerating the digitalization of payment systems, in synergy with the Government's fiscal stimulus policies.

ECONOMIC PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2025

According to Info Singkat DPR RI Vol. XVI, No. 24, Indonesia faces several domestic economic challenges, including weakened purchasing power, economic inequality, unemployment, and dependence on food imports.

Data from Badan Pusat Statistik (BPS) shows that the Open Unemployment Rate (TPT) in August 2024 stood at 4.91%, decreasing by 0.41 percentage points compared to August 2023. However, data from International Monetary Fund (IMF) indicates that Indonesia's unemployment rate reached 5.2% as of April 2024, the highest among six Southeast Asian countries observed. Meanwhile, data from the Ministry of Manpower recorded 46,240 workers affected by layoffs (PHK) between January and August 2024.

Economic inequality also remains a key concern. BPS data as of March 2024 shows a Gini Ratio of 0.379, a slight improvement compared to previous periods (0.388 in March 2023 and 0.381 in September 2022). Although the ratio has declined, it still falls within the moderate inequality category (0.3–0.5 range).

Additionally, data from Permata Institute for Economic Research (PIER) highlights a decline in the durable goods purchase index among income groups ranging from IDR 2.1 million to above IDR 5 million. The decline among lower-income groups signals weakening household consumption resilience, which may pose a risk to domestic demand growth in 2025.

Overall, while Indonesia's growth outlook for 2025 remains positive, structural challenges in purchasing power, employment, and income distribution require consistent policy coordination and targeted reforms to ensure inclusive and sustainable economic development.

Selain faktor-faktor ekonomi, perubahan iklim dan ketergantungan terhadap impor pangan juga turut menambah ancaman. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sulawesi Selatan memprediksi indeks La Nina terjadi hingga 2025 mendatang berpotensi menyebabkan banjir yang dapat merusak lahan pertanian dan mengancam produksi pangan nasional, khususnya padi.
Ketergantungan terhadap impor pangan juga berpotensi memperburuk situasi. Menurut data BPS, Indonesia telah mengimpor sebanyak 3,48 juta ton beras dari Thailand, Vietnam, Myanmar, Pakistan, dan Kamboja hingga Oktober 2024. Untuk hal ini, diperlukan upaya penguatan cadangan pangan nasional dengan:

- Peningkatan kapasitas penyimpanan, efisiensi distribusi
- peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan stok pangan.
- diversifikasi pangan hingga tidak bergantung pada beras juga dapat dilakukan

karena masyarakat Indonesia memiliki keberagaman sumber makanan pokok, bukan hanya dari padi-padian namun juga dari umbi-umbian.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL 2024

Dilansir dari Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi IV Tahun 2024, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian keuangan, ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Inflasi umumnya menurun, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi. ASEAN menunjukkan ketahanan lebih baik, sementara Eropa dan AS menghadapi perlambatan akibat risiko politik dan proteksionisme. Tiongkok menghadapi tekanan dari lemahnya permintaan domestik dan krisis properti, sementara India tetap tumbuh meski melambat karena inflasi pangan. Perekonomian global masih menghadapi tantangan yang mencakup tensi geopolitik, proteksionisme, perubahan iklim, dan tekanan utang di negara berkembang.

Climate Risk and Food Import Dependency
Beyond economic factors, climate change and food import dependency present additional risks to Indonesia's economic stability. The Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) of South Sulawesi projects that the La Niña index may persist until 2025, potentially triggering floods that could damage agricultural land and threaten national food production, particularly rice.
Dependence on food imports may further exacerbate the situation. Data from Badan Pusat Statistik (BPS) shows that Indonesia imported 3.48 million tons of rice from Thailand, Vietnam, Myanmar, Pakistan, and Cambodia as of October 2024.
To address this issue, strengthening national food reserves is essential through:

- Increasing storage capacity
- Improving distribution efficiency
- Enhancing transparency and accountability in food stock management

Food diversification is also crucial to reduce overreliance on rice, considering Indonesia's diverse staple food sources, including tubers and other non-rice commodities.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW 2024

According to the Economic, Financial, and Fiscal Review – Edition IV 2024 published by the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance, the global economy in 2024 remained marked by uncertainty.
Inflation generally declined across many countries, although some still experienced upward pressures. Monetary policy in advanced economies began to ease, while emerging markets adopted varied responses depending on domestic challenges.
The ASEAN region demonstrated relatively stronger resilience, whereas Europe and the United States faced economic slowdowns driven by political risks and rising protectionism. China encountered pressure from weak domestic demand and the ongoing property sector crisis, while India continued to grow, albeit at a slower pace due to food inflation.
Overall, the global economy continues to face structural challenges, including geopolitical tensions, protectionism, climate change impacts, and rising debt burdens in developing countries.

PROSPEK DAN TANTANGAN EKONOMI GLOBAL DI 2025

Dilansir dari Info Singkat DPR RI Vol. XVI, No. 24, pada tahun 2025, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan kompleks seperti perang dagang dan konflik geopolitik. Berdasarkan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), risiko ini berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi dengan laju pertumbuhan global yang diproyeksikan sebesar 3,3% per tahun selama dua tahun ke depan. Laporan OECD menyebutkan, meningkatnya ketegangan perdagangan dan langkah proteksionisme dapat mengganggu rantai pasokan, memicu kenaikan harga energi, dan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Konflik geopolitik juga menjadi ancaman signifikan terhadap perdagangan dan pasar energi, yang dapat memicu lonjakan harga energi dan inflasi. Lonjakan harga ini berpotensi menimbulkan kenaikan harga barang-barang pokok dan kebutuhan sehari-hari sehingga dapat mengurangi daya beli rumah tangga, terutama pada kelompok berpenghasilan rendah.

GLOBAL ECONOMIC PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2025

According to Info Singkat DPR RI Vol. XVI, No. 24, the global economy in 2025 is expected to face increasingly complex challenges, particularly trade wars and geopolitical conflicts. Data from the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) projects global economic growth at approximately 3.3% per year over the next two years. However, this outlook remains vulnerable to escalating trade tensions and rising protectionist policies, which may disrupt global supply chains, increase energy prices, and ultimately weaken overall economic growth.

Geopolitical conflicts also pose significant risks to global trade and energy markets. Potential spikes in energy prices could trigger higher inflation worldwide. This inflationary pressure may lead to increased prices of essential goods and daily necessities, thereby eroding household purchasing power — particularly among lower-income groups.

Overall, while global growth is projected to remain stable, heightened geopolitical tensions, trade fragmentation, and energy price volatility will continue to shape economic risks in 2025.

Tinjauan Industri Transportasi

Tinjauan Transportasi 2024
Berbagai kegiatan mobilitas manusia dan barang, distribusi logistik, tak lepas dari peran transportasi. Transportasi juga menjadi elemen penting yang menghubungkan dan menjadi pendukung berkembangnya suatu wilayah, geliat perekonomian, serta tumbuhnya sebuah peradaban.
Dalam tataran pembangunan nasonal, infrastruktur transportasi menjadi pendukung utama pembangunan infrastruktur secara umum karena perannya yang sangat esensial. Di negara-negara maju jelas terlihat, kemajuan perekonomiannya ditopang oleh infrastruktur transportasi yang sangat memadai. Pembangunan infrastruktur transportasi yang memadai dapat meningkatkan efisiensi biaya mobilitas manusia dan barang, yang berujung pada meningkatnya daya saing produk dan kinerja perekonomiannya.
Sektor-sektor terkait mobilitas masyarakat mencatat pertumbuhan signifikan sepanjang tahun 2024. Sektor transportasi tumbuh 7,92% pada kuartal IV dan mencapai 8,69% sepanjang tahun 2024. Sejalan dengan itu, sektor Akomodasi dan Makan Minum juga tumbuh tinggi, sebesar 6,61% pada kuartal IV dan 8,56% di sepanjang tahun 2024. Momentum ini didorong oleh penyelenggaraan event nasional dan internasional serta perbaikan infrastruktur pendukung pariwisata yang meningkatkan arus wisatawan baik dari domestik dan mancanegara.

Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama Januari–Desember 2024 sebanyak 63,7 juta orang dan jumlah penumpang internasional sebanyak 19,0 juta orang, masing-masing naik sebesar 1,76% dan 21,46%, dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut naik 9,07 persen menjadi 666,4 ribu ton.
Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri selama Januari–Desember 2024 mencapai 25,9 juta orang atau naik 20,46% dibanding dengan periode yang sama tahun 2023, sementara jumlah barang yang diangkut naik 1,45% atau mencapai 379,2 juta ton.
Jumlah penumpang kereta Selama Januari–Desember 2024 mencapai 504,6 juta orang atau naik 17,81% dibanding periode yang sama tahun 2023. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut kereta naik 9,42% menjadi 73,5 juta ton.

Transportation Industry Review

Transportation Overview 2024
Transportation plays a vital role in supporting the mobility of people and goods, as well as logistics distribution. It is a key element in connecting regions, stimulating economic activity, and supporting overall development.
At the national development level, transportation infrastructure serves as a fundamental pillar of broader infrastructure growth due to its essential role in economic competitiveness. In developed countries, strong economic performance is closely supported by well-established transportation infrastructure. Adequate transportation infrastructure enhances mobility efficiency, reduces logistics costs, and ultimately strengthens economic performance and product competitiveness.
In 2024, mobility-related sectors recorded significant growth. The transportation sector grew by 7.92% (yoy) in Q4 and reached 8.69% (yoy) for the full year. Meanwhile, the accommodation and food & beverage sector grew by 6.61% (yoy) in Q4 and 8.56% (yoy) throughout 2024. This momentum was driven by national and international events, as well as improvements in tourism-supporting infrastructure that increased both domestic and international tourist flows.
According to data from Badan Pusat Statistik (BPS):

- Air Transportation
  - Domestic passengers (Jan–Dec 2024): 63.7 million, up 1.76% compared to 2023.
  - International passengers: 19.0 million, up 21.46%.
  - Air cargo volume increased 9.07% to 666.4 thousand tons.
- Sea Transportation
  - Domestic passengers: 25.9 million, up 20.46%.
  - Cargo volume increased 1.45% to 379.2 million tons.
- Rail Transportation
  - Passengers: 504.6 million, up 17.81%.
  - Freight transport increased 9.42% to 73.5 million tons.

Overall, transportation performance in 2024 reflects strong recovery and expansion, supported by increased mobility, tourism activities, and improving national infrastructure development.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pangsa Pasar 2024
Faktor-faktor makro yang mempengaruhi pertumbuhan transportasi di Indonesia antara lain;

1. Perumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkat dapat meningkatkan kebutuhan akan transportasi dan logistik.
2. Kebijakan Pemerintah. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan infrastruktur transportasi dan logistik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas transportasi.
3. Perdagangan Internasional. Perdagangan internasional yang meningkat dapat meningkatkan kebutuhan akan transportasi dan logistik.

Faktor-faktor mikro yang mempengaruhi pertumbuhan transportasi di Indonesia antara lain;

1. Kualitas Infrastruktur. Kualitas infrastruktur transportasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas transportasi.
2. Teknologi. Penggunaan teknologi yang canggih dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas transportasi.
3. Ketersediaan Sumber Daya. Ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti bahan bakar dan peralatan, dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas transportasi.

Pertumbuhan transportasi di Indonesia pada tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor makro dan mikro. Berdasarkan data yang ada, sektor transportasi dan logistik di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,24% di Q2-2024, dengan kontribusi sektor transportasi dan pergudangan terhadap PDB meningkat dari 5,93% di Q1-2024 menjadi 6,24% di Q2-2024.

Marketing Aspect and Market Share

Market Share Overview 2024
The growth of the transportation sector in Indonesia during 2024 was influenced by both macroeconomic and microeconomic factors.
Macro Factors
Several macro factors contributed to transportation growth:

1. Economic Growth – Stable and improving economic growth increases demand for transportation and logistics services.
2. Government Policy – Supportive government policies, particularly in transportation and logistics infrastructure development, enhance efficiency and operational effectiveness.
3. International Trade – Expanding international trade activities drive higher demand for freight and logistics services.

Micro Factors
In addition, several micro-level factors also played an important role:

1. Infrastructure Quality – Reliable and well-developed transportation infrastructure improves service efficiency and connectivity.
2. Technology Utilization – Adoption of advanced technology enhances operational effectiveness and service competitiveness.
3. Resource Availability – Adequate availability of fuel, fleet, and operational equipment supports sustainable growth and service reliability.

Based on available data, Indonesia's transportation and logistics sector recorded 6.24% growth in Q2-2024, with the sector's contribution to Gross Domestic Product (GDP) increasing from 5.93% in Q1-2024 to 6.24% in Q2-2024, according to Badan Pusat Statistik (BPS).
Overall, the 2024 market landscape indicates positive momentum in the transportation sector, supported by economic recovery, infrastructure development, and increasing mobility and trade activities.

Adapun rincian market share beberapa Perusahaan transportasi darat berdasarkan revenue-nya.

Market share overview of major land transportation companies in Indonesia based on available revenue

No	Perusahaan Jasa Transport	2024	Market Share
1	TRAC - Astra Rent Car-PT Serasi Autoraya	15.983.000	91,3%
2	Blue Bird Group	442.000	2,5%
3	MPM Rent (PT Mitra Pinasthika Mustika Rent)	347.361	2,0%
4	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA),	268.200	1,5%
5	PT Aerotrans Services Indonesia	245.105	1,4%
6	(PT White Horse)	222.000	1,3%
	Total Market Value Car Rental	**17.507.666**	**100,0%**

Produk dan Jasa yang disediakan oleh PT Aerotrans Services Indonesia sebagai berikut:

- Sewa Kendaraan
- Transportasi darat maskapai penerbangan operasional
- Dukungan pengemudi untuk pelanggan korporat dan retail
- Layanan Bus
- Bengkel Komersial
- Lelang Kendaraan
- Pusat Pelatihan ATS, dll

Products and Services provided by PT Aerotrans Services Indonesia are as follows:

- Vehicle Rental
- Operational Airline Ground Transportation
- Driver Support Services for Corporate and Retail Customers
- Bus Services
- Commercial Workshop Services
- Vehicle Auction
- ATS Training Center
- And other related services

Strategi Pemasaran

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, pada tahun 2024 PT Aerotrans Services Indonesia melakukan beberapa strategi berikut:

1. Perpanjangan kontrak dengan Garuda Indonesia hingga 2028.
2. Penetapan pemenang pengadaan kendaraan operasional ACS sebanyak 79 unit dan pengadaan GMF AA sebanyak 57 unit.
3. AerotransBid Lelang Perdana Per Oktober 2023 bekerja sama dengan UC Auction.
4. Grand opening Kemitraan Bengkel N2 Starbeng di Sepatan, Tangerang dengan SMKN 2 Sepatan.
5. Finalisasi proposal penyiapan proyek Starbeng Perumnas dan PTBA.
6. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi KBIHU.
7. Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Dinas Ketenagakerjaan Tangerang.
8. Join marketing dengan AWS LOB focus pada klien-klien korporat GA Group secara aktif berpartisipasi dalam event event yang dilaksanakan oleh GA Group.

Marketing Strategy

As part of its efforts to maintain and increase market share, in 2024 PT Aerotrans Services Indonesia implemented the following strategies:

- Contract extension with Garuda Indonesia through 2028.
- Awarded the procurement of 79 operational vehicles for ACS and 57 units for GMF AeroAsia.
- Launch of AerotransBid Auction as of October 2023 in collaboration with UC Auction.
- Grand opening of the N2 Starbeng Workshop Partnership in Sepatan, Tangerang, in collaboration with SMKN 2 Sepatan.
- Finalization of project preparation proposals for Starbeng Perumnas and PTBA.
- Signing of a Cooperation Agreement with Koperasi KBIHU.
- Signing of a Memorandum of Understanding with the Tangerang Manpower Office.
- Joint marketing initiative with AWS LOB, focusing on corporate clients within the GA Group, and active participation in events organized by the GA Group.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Segmen Usaha 2024
Business Segment Overview 2024

Segmen	2023 (Audited)	2024 (Audited)				
	Revenue	Revenue	Growth %	Budget	Achv %	Contr%
GA Crew	115.481	128.848	11,6%	118.445	108,8%	52,6%
GA Group	68.589	78.762	14,8%	76.059	103,6%	32,1%
Related Parties	**184.070**	**207.610**	**12,8%**	**194.504**	**106,7%**	**84,7%**
Corporate	21.672	30.304	39,8%	38.660	78,4%	12,4%
Retail	6.501	6.000	-7,7%	5.845	102,7%	2,4%
Ancillary & New Business	1.836	1.190	-35,2%	2.112	56,3%	0,5%
Third Parties	**30.009**	**37.495**	**24,9%**	**46.618**	**80,4%**	**15,3%**
Total	**214.079**	**245.105**	**14,5%**	**241.122**	**101,7%**	**100,0%**

• GA Crew
Pendapatan GA Crew meningkat 11,6% dari semula Rp112.2 miliar menjadi Rp128.8 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah flight karena membaiknya industry penerbangan.
• GA Group
Pendapatan GA Group meningkat 14,8% dari semula Rp68.589 miliar menjadi Rp78.762 miliar dikarenakan bertambahannya pelayanan kepada GA HODO (GA Air Crew) dan bertambahnya jumlah kendaraan yang disewakan kepada beberapa GA Group dan Aerowisata Group.
• Corporate
Pendapatan Corporate meningkat 39,8% dikarenakan adanya perjanjian kembali bersama dengan PT BA, serta adanya event Bali Air Show pada tahun 2024.
• Retail & Ancillary
Dari sisi pendapatan Retail & Ancillary, menurun 7,7% dan 35,2% dikarenakan adanya penurunan jumlah customer.

• GA Crew
Revenue from the GA Crew segment increased by 11.6%, from IDR 112.2 billion to IDR 128.8 billion. This growth was driven by the increase in GA Crew trip frequency, in line with the rise in flight numbers as the aviation industry continued to recover.
• GA Group
Revenue from the GA Group segment grew by 14.8%, from IDR 68.589 billion to IDR 78.762 billion. The increase was attributable to expanded services provided to GA HODO (GA Air Crew), as well as the addition of leased vehicles to several entities within the GA Group and Aerowisata Group.
• Corporate
Corporate segment revenue increased by 39.8%, primarily driven by the renewal of agreements with PT BA and the contribution from the 2024 Bali International Airshow 2024.
• Retail & Ancillary
Revenue from the Retail & Ancillary segment declined by 7.7% and 35.2%, respectively, due to a decrease in the number of customers.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perusahaan
Pada tahun ini, terdapat beberapa kali perubahan harga seperti pada bulan Januari 2024, terdapat kenaikan harga sewa kendaraan baru pada segmen GA Group untuk beberapa customer. Pada bulan Maret, juga terdapat kenaikan UMK Nasional dengan rata rata 3-4%.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan beserta dengan potensi dampak yang akan ditimbulkan.

Impact of Price Changes on the Company's Performance
During the year, there were several price adjustments. In January 2024, there was an increase in the rental rates for new vehicles within the GA Group segment for several customers. In March, there was also an increase in the National Minimum Wage (UMK), with an average increase of approximately 3–4%.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report
In 2024, there were no material information, material facts, or significant events that occurred after the date of the accountant's report. Therefore, there is no information to be disclosed regarding such matters, including any potential impacts that might arise.

Tinjauan Bisnis
Business Review

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Description	2023	2024		Growth %	Achieve %
	Audited	Audited	Budget		
Current Assets	55.924	44.113	61.071	-21,1%	72,2%
Non-current Assets	458.358	519.216	507.085	13,3%	102,4%
Total Assets	**514.282**	**563.329**	**568.155**	**9,5%**	**99,2%**
Current Liabilities	212.446	194.718	174.301	-8,3%	111,7%
Non-current Liabilities	111.631	158.102	197.818	41,6%	79,9%
Total Liabilities	324.077	352.820	372.119	8,9%	94,8%
Total Equities	190.204	210.509	196.036	10,7%	107,4%
Total Liabilities & Equities	**514.282**	**563.329**	**568.155**	**9,5%**	**99,2%**

Kenaikan total asset dari sebelumnya Rp514.282 miliar menjadi Rp563.329 miliar pada tahun 2024 disebabkan karena adanya kenaikan pada non-current asset dari sebelumnya Rp458.358 miliar menjadi Rp519.216 miliar, kenaikan pada non-current liabilities dari sebelumnya Rp111.631 miliar menjadi Rp158.102 miliar, dan kenaikan pada total ekuitas dari sebelumnya Rp190.204 miliar menjadi Rp210.509 miliar. Adapun beberapa rincian dari kenaikan serta penurunan posisi keuangan sebagai berikut:

The increase in total assets from previously Rp514.282 billion to Rp563.329 billion in 2024 was primarily driven by an increase in non-current assets from Rp458.358 billion to Rp519.216 billion. In addition, there was an increase in non-current liabilities from Rp111.631 billion to Rp158.102 billion, as well as an increase in total equity from Rp190.204 billion to Rp210.509 billion. The details of the increases and decreases in the statement of financial position are as follows:

Aset Lancar
Current Assets

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	3.968.341.432	2.194.619.840
Piutang usaha - neto	5, 24		
Pihak berelasi		15.852.163.947	35.079.303.827
Pihak ketiga		4.622.358.823	3.663.592.009
Piutang lain-lain - neto	6, 24		
Pihak berelasi		44.908.000	142.790.000
Pihak ketiga		333.918.240	113.449.997
Persediaan		301.619.897	270.088.519
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	7.862.659.369	5.006.072.871
Pajak dibayar di muka	17a	11.122.262.712	9.183.945.621
Aset lancar lainnya		5.000.000	270.065.083
Jumlah aset lancar		**44.113.232.420**	**55.923.927.767**

Penurunan pada current assets Rp11.8 miliar antara lain akibat:
- Penurunan piutang usaha pihak berelasi Rp19.2 miliar
- Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 1.7 miliar
- Kenaikan piutang usaha pihak ketiga Rp985 juta
- Kenaikan uang muka dan biaya dibayar di muka Rp2.8 miliar
- Kenaikan pajak dibayar di muka Rp1.9 miliar

The decrease in current assets amounting to Rp11.8 billion was mainly attributable to the following factors:
- A decrease in trade receivables from related parties of Rp19.2 billion
- An increase in cash and cash equivalents of Rp1.7 billion
- An increase in trade receivables from third parties of Rp985 million
- An increase in advances and prepaid expenses of Rp2.8 billion
- An increase in prepaid taxes of Rp1.9 billion

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

	Catatan	2024	2023
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang usaha - pihak berelasi	5, 24	6.216.533.766	6.274.220.908
Properti investasi	8	68.877.895.671	65.761.765.077
Aset pajak tangguhan	17d	1.551.900.882	-
Aset tetap - neto	9	336.516.273.814	337.071.116.271
Aset hak-guna - neto	10	104.169.089.322	48.308.965.791
Aset tidak lancar lainnya		1.884.020.180	941.570.719
Jumlah aset tidak lancar		**519.215.713.635**	**458.357.638.766**
JUMLAH ASET		**563.328.946.055**	**514.281.566.533**

Kenaikan non-current assets sebesar Rp60.8 miliar dikarenakan:
- Kenaikan properti investasi Rp3.1 miliar
- Kenaikan asset pajak tangguhan Rp1.5 miliar
- Kenaikan asset hak guna Rp55.8 miliar
- Kenaikan asset tidak lancar lainnya Rp942 juta

The increase in non-current assets amounting to Rp60.8 billion was attributable to the following factors:
- An increase in investment properties of Rp3.1 billion
- An increase in deferred tax assets of Rp1.5 billion
- An increase in right-of-use assets of Rp55.8 billion
- An increase in other non-current assets of Rp942 million

Utang Lancar
Current Liabilities

	Catatan	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13, 24		
Pihak berelasi		15.991.950.285	14.311.511.476
Pihak ketiga		21.118.699.330	63.852.552.476
Utang lain-lain	14, 24		
Pihak berelasi		52.330.689.133	47.893.198.834
Pihak ketiga		39.142.151.472	32.301.740.588
Utang pajak	17b	3.157.493.572	3.035.067.109
Biaya masih harus dibayar	15	11.184.392.349	27.056.803.407
Liabilitas kontrak		900.548.833	312.873.591
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek			
- Liabilitas sewa	10	29.244.820.276	10.786.733.315
- Utang bank	11	9.960.934.781	4.956.072.143
- Pinjaman dari pihak berelasi	12, 24	4.583.333.333	-
- Utang pembiayaan konsumen	16	4.142.327.551	2.603.682.875
Liabilitas imbalan pascakerja	18	2.960.632.290	5.335.967.163
Jumlah liabilitas jangka pendek		**194.717.973.205**	**212.446.202.977**

Penurunan current liabilities Rp177 miliar dikarenakan:
- Penurunan utang usaha pihak ketiga Rp42.7 miliar
- Penurunan biaya masih harus dibayar Rp15.8 miliar
- Kenaikan utang lain-lain pihak berelasi Rp4.4 miliar
- Kenaikan utang lain-lain pihak ketiga Rp6.8 miliar
- Kenaikan liabilitas sewa Rp18.4 miliar
- Kenaikan utang bank Rp5 miliar
- Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi Rp4.5 miliar

The decrease in current liabilities amounting to Rp177 billion was attributable to the following factors:
- A decrease in trade payables to third parties of Rp42.7 billion
- A decrease in accrued expenses of Rp15.8 billion
- An increase in other payables to related parties of Rp4.4 billion
- An increase in other payables to third parties of Rp6.8 billion
- An increase in lease liabilities of Rp18.4 billion
- An increase in bank loans of Rp5 billion
- An increase in loans from related parties of Rp4.5 billion

Utang Tidak Lancar
Non-Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG	Catatan	2024	2023
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
- Liabilitas sewa	10	62.944.893.025	34.401.434.877
- Utang bank	11	2.673.520.005	12.388.651.464
- Pinjaman dari pihak berelasi	12, 24	67.050.413.161	42.050.413.161
- Utang pembiayaan konsumen	16	3.768.122.377	3.190.567.828
Liabilitas imbalan pascakerja	18	21.665.437.237	19.449.120.492
Liabilitas pajak tangguhan	17d	-	150.747.392
Jumlah liabilitas jangka panjang		**158.102.385.805**	**111.630.935.214**

Kenaikan non-current liabilities Rp46.4 miliar dikarenakan:
- Kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp28.5 miliar
- Kenaikan pinjaman dari pihak berelasi Rp25 miliar
- Kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja Rp2.2 miliar
- Penurunan utang bank Rp9.7 miliar

The increase in non-current liabilities amounting to Rp46.4 billion was attributable to the following factors:
- An increase in lease liabilities of Rp28.5 billion
- An increase in loans from related parties of Rp25 billion
- An increase in post-employment benefit liabilities of Rp2.2 billion
- A decrease in bank loans of Rp9.7 billion

Ekuitas
Equity

EKUITAS	Catatan	2024	2023
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 57.016 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 57.016 saham	19	57.016.000.000	57.016.000.000
Akumulasi defisit		(186.338.403.826)	(192.732.641.051)
Penghasilan komprehensif lain			
- Surplus aset tetap		356.041.704.570	340.863.851.936
- Kerugian aktuarial imbalan pascakerja		(16.210.713.699)	(14.942.782.543)
JUMLAH EKUITAS		**210.508.587.045**	**190.204.428.342**

Kenaikan ekuitas terutama akibat komponen ekuitas lainnya sebesar Rp20.3 miliar
The increase in equity was primarily attributable to other equity components amounting to Rp20.3 billion.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

- **Laporan Laba Rugi Tahun 2024**

Statement of Profit or Loss for the Year 2024

Description	2023 Audited	2024 Unaudited	% YTD	Budget	Achv. %
Total Revenue	214.079	245.105	14,5%	241.122	101,7%
Total Cost of Revenue	174.219	199.856	14,7%	193.791	103,1%
Gross Profit	39.860	45.250	13,5%	47.331	95,6%
Total Operating Expense	34.970	36.770	5,1%	36.383	101,1%
Operating Profit	4.890	8.479	73,4%	10.948	77,5%
Non-Operating Income/(Expense)	(1.559)	(3.706)	137,7%	(3.471)	106,8%
Tax Benefit (Expense)	560	1.621	189,3%	(1.645)	-98,6%
Profit After Tax	3.892	6.394	64,3%	5.832	109,6%
EBITDA	14.847	46.275	211,68%	36.492	126,81%
Profit Tax Margin	1,8%	2,6%	43,50%	2,4%	107,9%

Peningkatan revenue sebesar 14,5% atau Rp31 miliar menjadi 245.105 miliar terutama dikontribusikan dari Related Parties yakni pendapatan GA Crew yang meningkat 15% dari semula Rp112.2 miliar menjadi Rp128.8 miliar akibat penambahan ritase GA Crew seiring dengan penambahan jumlah flight karena membaiknya industry penerbangan. Dari Third Parties, peningkatan sebesar 26,8%, dikarenakan adanya peningkatan revenue pada sisi corporate yang didukung dengan adanya perjanjian kembali bersama dengan PT BA, serta adanya event Bali Air Show pada tahun 2024.
Cost of revenue meningkat 14,7% menjadi Rp199.8 miliar dikarenakan adanya kenaikan beban gaji dan tunjangan (akibat peningkatan SDM atas penyesuaian UMK), tol & taksi, serta asuransi (akibat peningkatan produksi)

Revenue increased by 14.5% or Rp31 billion to Rp245.105 billion, primarily contributed by Related Parties. Revenue from GA Crew increased by 15%, from Rp112.2 billion to Rp128.8 billion, driven by the increase in GA Crew trips in line with the higher number of flights as the aviation industry continued to recover.
From Third Parties, revenue increased by 26.8%, mainly due to higher revenue from the corporate segment supported by the renewal of the agreement with PT BA, as well as the Bali Air Show event held in 2024.
Cost of revenue increased by 14.7% to Rp199.8 billion, primarily due to higher salary and allowances expenses (resulting from an increase in manpower following the adjustment of the Regional Minimum Wage/UMK), as well as increases in toll and taxi expenses and insurance expenses (driven by increased operational activity).

Untuk beban operating expenses meningkat 5,1% dibandingkan tahun lalu dikarenakan adanya peningkatan beban salary & expenses dan sewa.
Untuk beban NOIE meningkat 137,7% dikarenakan adanya pemulihan cadangan piutang senilai Rp4.6 juta, penjualan asset tetap senilai Rp -1.4 miliar, dan bunga pinjaman Rp 3.2 miliar.
Peningkatan revenue terutama dikontribusikan dari beberapa segmen yakni:

Operating expenses increased by 5.1% compared to the previous year, primarily due to higher salary and expenses as well as rental expenses.
Non-Operating Income/Expenses (NOIE) increased by 137.7%, mainly attributable to the recovery of allowance for receivables amounting to Rp4.6 million, the sale of fixed assets amounting to Rp -1.4 billion, and loan interest amounting to Rp3.2 billion.
The increase in revenue was primarily contributed by several segments, namely:

Segmen	2023 (Audited)	2024 (Audited)				
	Revenue	Revenue	Growth %	Budget	Achv %	Contr%
GA Crew	115.481	128.848	11,6%	118.445	108,8%	52,6%
GA Group	68.589	78.762	14,8%	76.059	103,6%	32,1%
Related Parties	**184.070**	**207.610**	**12,8%**	**194.504**	**106,7%**	**84,7%**
Corporate	21.672	30.304	39,8%	38.660	78,4%	12,4%
Retail	6.501	6.000	-7,7%	5.845	102,7%	2,4%
Ancillary & New Business	1.836	1.190	-35,2%	2.112	56,3%	0,5%
Third Parties	**30.009**	**37.495**	**24,9%**	**46.618**	**80,4%**	**15,3%**
Total	**214.079**	**245.105**	**14,5%**	**241.122**	**101,7%**	**100,0%**

Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp31.0 miliar dibandingkan dengan tahun lalu.
Adapun beban biaya yang ditanggung oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company recorded an increase in revenue of Rp31.0 billion compared to the previous year.
The expenses incurred by the Company are detailed as follows:

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	97.763.403.753	84.385.093.376
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	31.277.161.007	5.649.052.341
Bahan bakar dan oli	24.410.670.081	26.573.672.513
Tol dan taksi	24.154.817.797	20.322.512.301
Beban transportasi	14.144.888.558	29.480.894.293
Perbaikan dan pemeliharaan	3.524.309.726	3.969.946.126
Perijinan	911.389.081	1.062.664.246
Asuransi	826.010.989	820.497.850
Perlengkapan mobil	634.060.556	1.035.086.945
Lain-lain	2.208.898.318	919.565.913
Jumlah	**199.855.609.866**	**174.218.985.904**

Cost of Revenue meningkat 14,7% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp174.2 miliar menjadi Rp199.8 miliar dengan kontribusi terbesar berasal dari:

1. Peningkatan gaji dan tunjangan dari yang sebelumnya Rp84.3 miliar menjadi Rp97.7 miliar.
2. Peningkatan beban depresiasi (penyusutan) dari yang sebelumnya Rp5.6 miliar menjadi Rp31.2 miliar
3. Peningkatan pada tol dan taksi dari yang sebelumnya Rp20.3 miliar menjadi Rp24.1 miliar
4. Peningkatan lain-lain dari yang sebelumnya Rp919 juta menjadi Rp2.2 miliar.

Cost of Revenue increased by 14.7% in 2024 compared to the previous year, rising from Rp174.2 billion to Rp199.8 billion, with the largest contributions coming from the following:

1. An increase in salaries and allowances from Rp84.3 billion to Rp97.7 billion.
2. An increase in depreciation expenses from Rp5.6 billion to Rp31.2 billion.
3. An increase in toll and taxi expenses from Rp20.3 billion to Rp24.1 billion.
4. An increase in other expenses from Rp919 million to Rp2.2 billion.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	19.183.708.911	18.980.690.496
Imbalan pascakerja	3.122.930.816	3.446.447.975
Jasa tenaga ahli	3.081.654.058	2.257.433.053
Biaya manajemen	2.958.754.999	2.370.300.004
Peralatan dan perlengkapan	1.415.044.165	1.737.955.412
Penyusutan (Catatan 9)	1.383.291.517	1.394.495.287
Sewa	948.503.211	804.718.640
Beban pajak	816.163.407	915.275.115
Utilitas	810.173.052	780.450.627
Donasi	515.696.988	678.714.614
Perbaikan dan pemeliharaan	395.159.677	352.002.452
Perjalanan dinas	228.575.051	150.513.965
Asuransi	90.413.399	100.560.954
Lain-lain	1.820.152.039	1.000.377.431
Jumlah	**36.770.221.290**	**34.969.936.025**

Operating expenses pada tahun 2024 meningkat 5,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp34.9 miliar menjadi Rp36.7 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan pada gaji dan tunjangan dari yang sebelumnya Rp18.9 miliar menjadi Rp19.1 miliar
2. Adanya peningkatan jasa tenaga ahli dari yang sebelumnya Rp2.2 miliar menjadi Rp3.0 miliar
3. Peningkatan biaya lain-lain dari yang sebelumnya Rp1.0 miliar menjadi Rp1.8 miliar

Operating expenses in 2024 increased by 5.1% compared to the previous year, rising from Rp34.9 billion to Rp36.7 billion, due to the following factors:

1. An increase in salaries and allowances from Rp18.9 billion to Rp19.1 billion.
2. An increase in professional service fees from Rp2.2 billion to Rp3.0 billion.
3. An increase in other expenses from Rp1.0 billion to Rp1.8 billion.

Beban Lain-Lain Bersih
Other Expenses – Net

BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan lain-lain:		
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	4.605.858	1.212.975.364
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	(1.495.995.125)	1.159.011.302
Selisih nilai revaluasi atas properti investasi (Catatan 8)	3.116.130.594	461.299.796
Lain-lain - bersih	7.672.417.274	7.318.720.343
Sub jumlah	9.297.158.601	10.152.006.805
Beban lain-lain:		
Bunga pinjaman	3.203.694.878	2.947.194.424
Beban cadangan kerugian penurunan piutang (Catatan 5)	99.671.605	280.481.044
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	3.965.911.836	149.660.492
Lain-lain - bersih	5.734.365.416	8.333.700.720
Sub jumlah	13.003.643.735	11.711.036.680
Jumlah	**3.706.485.134**	**1.559.029.875**

Untuk beban NOIE meningkat 137,7% atau dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.5 miliar menjadi Rp3.7 miliar dikarenakan:

1. Peningkatan selisih nilai revaluasi atas properti investasi dari sebelumnya Rp461 juta menjadi Rp3.1 miliar
2. Peningkatan bunga pinjaman dari sebelumnya Rp2.9 miliar menjadi Rp3.2 miliar
3. Peningkatan bunga liabilitas sewa dari sebelumnya Rp149 juta menjadi Rp3.9 miliar

Non-Operating Income/Expenses (NOIE) increased by 137.7%, rising from Rp1.5 billion in the previous year to Rp3.7 billion, due to the following factors:

1. An increase in the revaluation surplus of investment properties from Rp461 million to Rp3.1 billion.
2. An increase in loan interest from Rp2.9 billion to Rp3.2 billion.
3. An increase in interest on lease liabilities from Rp149 million to Rp3.9 billion.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Cash Flow	2023 Audited	2024 Audited	2024 Budget	Growth %	Achieve %
Beginning Cash	930	2.195	2.195	136,0%	100,0%
Cash from Operating Activities	55.120	44.092	9.112	-20,0%	483,9%
Cash from Investing Activities	**(2.618)**	**3.350**	-	**-228,0%**	-
Cash from Financing Activities	(51.237)	(45.668)	(8.744)	-10,9%	522,3%
Net Increase (Decrease) in Cash	1.265	1.774	368	40,3%	481,4%
Ending Cash	2.195	3.968	2.563	80,8%	154,8%

Pada tahun 2024, arus kas perusahaan mengalami peningkatan dari sebelumnya Rp1.265 miliar menjadi Rp1.774 miliar atau meningkat 40,3%. Hal ini dikarenakan dari beberapa aktivitas berupa:

In 2024, the Company's cash flow increased from Rp1.265 billion in the previous year to Rp1.774 billion, representing an increase of 40.3%. This increase was attributable to several activities, namely:

Aktivitas Operasional
Operational Activities

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		264.056.306.747	227.892.619.008
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(217.976.347.879)	(172.509.422.307)
Penerimaan bunga		57.687.142	62.757.534
Penerimaan pengembalian pajak		-	2.997.704.539
Penerimaan pajak penghasilan		3.573.394.967	-
Pembayaran pajak penghasilan		(5.618.827.175)	(3.324.127.101)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		44.092.213.802	55.119.531.673

Pada tahun 2024, kas dari aktivitas operasional mengalami pengurangan dari semula Rp55.1 miliar menjadi Rp44.0 miliar disebabkan terutama adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dari yang semula Rp172.5 miliar menjadi Rp217.9 miliar, adanya penambahan pada pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp5.6 miliar dari sebelumnya Rp3.3 miliar, serta adanya penambahan penerimaan pajak penghasilan Rp3.5 miliar.

In 2024, cash flows from operating activities decreased from Rp55.1 billion to Rp44.0 billion. This decrease was primarily due to an increase in cash payments to suppliers, which rose from Rp172.5 billion to Rp217.9 billion, an increase in income tax payments to Rp5.6 billion from Rp3.3 billion, as well as additional income tax receipts amounting to Rp3.5 billion.

Aktivitas Investasi
Investation Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	(4.001.690.730)	(10.438.264.986)
Hasil penjualan aset tetap	9	7.351.545.168	7.820.367.278
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.349.854.438	(2.617.897.708)

Kas dari aktivitas investasi mengalami pengurangan dari semula defisit Rp2.6 miliar menjadi surplus Rp3.3 miliar dikarenakan adanya pengurangan pada perolehan aset tetap dari semula Rp10.4 miliar menjadi Rp4.0 miliar.

Cash flows from investing activities improved from a deficit of Rp2.6 billion to a surplus of Rp3.3 billion. This improvement was primarily due to a decrease in the acquisition of fixed assets, which declined from Rp10.4 billion to Rp4.0 billion.

Aktivitas Pendanaan
Financing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman ke bank	11	(6.710.268.821)	(6.485.801.003)
Penerimaan pinjaman dari bank		2.000.000.000	-
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		65.620.000.000	2.124.172.584
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi		(36.036.666.667)	(3.460.278.662)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.640.834.452)	
Pembayaran liabilitas sewa		(61.696.881.830)	(40.318.333.398)
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(3.203.694.878)	(3.096.854.916)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(45.668.346.648)	(51.237.095.395)

Untuk aktivitas pendanaan mengalami penambahan dari tahun sebelumnya defisit Rp51.2 miliar menjadi Rp45.6 miliar dikarenakan adanya peningkatan penerimaan pinjaman dari bank Rp2.0 miliar, dan penerimaan pinjaman dari pihak berelasi Rp65.6 miliar dari sebelumnya Rp2.1 miliar.

Cash flows from financing activities improved from a deficit of Rp51.2 billion in the previous year to Rp45.6 billion. This change was mainly due to an increase in loan proceeds from banks amounting to Rp2.0 billion, as well as an increase in loan proceeds from related parties amounting to Rp65.6 billion, compared to Rp2.1 billion in the previous year.

Perubahan Ekuitas
Statement of Changes in Equity

			Penghasilan komprehensif lain		
	Modal saham	Akumulasi defisit	Surplus aset tetap	Kerugian aktuarial imbalan pascakerja	Jumlah ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2023	**57.016.000.000**	**(196.624.495.537)**	**338.728.628.777**	**(10.221.558.231)**	**188.898.575.009**
Laba tahun berjalan	-	3.891.854.486	-	-	3.891.854.486
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					
Revaluasi tanah dan bangunan	-	-	2.135.223.159	-	2.135.223.159
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(4.721.224.312)	(4.721.224.312)
Saldo Per 31 Desember 2023	**57.016.000.000**	**(192.732.641.051)**	**340.863.851.936**	**(14.942.782.543)**	**190.204.428.342**
Laba tahun berjalan	-	6.394.237.225	-	-	6.394.237.225
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					
Revaluasi tanah dan bangunan	-	-	15.177.852.634	-	15.177.852.634
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(1.267.931.156)	(1.267.931.156)
Saldo Per 31 Desember 2024	**57.016.000.000**	**(186.338.403.826)**	**356.041.704.570**	**(16.210.713.699)**	**210.508.587.045**

Pada perubahan ekuitas, terjadi kenaikan jumlah ekuitas (modal perusahaan) dari Rp190.2 miliar menjadi Rp210.5 miliar disebabkan adanya laba tahun berjalan (+) sebesar Rp6.394 miliar.

In the statement of changes in equity, total equity (the Company's capital) increased from Rp190.2 billion to Rp210.5 billion, primarily due to the profit for the year amounting to Rp6.394 billion.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisas
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Realisasi Investasi Tahun 2024
Investment Realization in 2024

Description	2023 Audited	2024 Audited	% YTD	2024 Budget	Achv %
Lands					
Buildings	492	68	-86,2%	1.924	3,5%
Installations	-	-		417	
Machineries	-	-		481	
Vehicles	9.762	7.753	-20,6%	73.437	10,6%
FFE	220	156	-29,3%	917	17,0%
Constructions	-	22		204	10,9%
Operating Equipments	-	-			
Total	**10.474**	**7.999**	**-23,6%**	**77.380**	**10,3%**

Total nilai realisasi Investasi di tahun 2024 adalah sebesar Rp7.9 miliar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 dari jumlah investasi sebesar Rp10.4 miliar.

Adapun rincian dari Realisasi investasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan; Hyundai Stargazer 2-unit, Innova Zenix Modelista 1-Unit, Toyota Alphard 1-Unit, Toyota Avanza 2-unit, Toyota Fortuner 6-Unit, Toyota Hiace Premio 2-unit.
2. FFE; Xiaomi Redmi, Mikrotik Router & Antena Gps Wifi Bus, Exhaust Fan Gudang Inventory, AC Panasonic 1 PK, hard-disk sas hp 600gb, Acces point ruiji, Fingerprint mugen, Poco M6 Pro 8, Sistem orbits design, AC Panasonic 2 PK, Ruang Gymalat band ATS club, LED TV LG 43-inch Smart TV 4K UHD, Boneka P3K, PC Mini Lenovo M700, AC Panasonic 2 PK, Samsung Galaxy M15 6/128.
3. Peralatan: Meiji F110 T Gravity, Alat Bengkel Body Repair, Mesin Las Co 2 Izumi Mig 130, Regulator Freon.
4. Pembuatan ruangan unit Transport Operation Control Center (TOCC)

The total value of investment realization in 2024 amounted to Rp7.9 billion, representing a decrease compared to 2023, when the total investment realization reached Rp10.4 billion.

The details of investment realization in 2024 are as follows:

1. Vehicles: Hyundai Stargazer (2 units), Innova Zenix Modelista (1 unit), Toyota Alphard (1 unit), Toyota Avanza (2 units), Toyota Fortuner (6 units), and Toyota Hiace Premio (2 units).
2. Furniture, Fixtures, and Equipment (FFE): Xiaomi Redmi, Mikrotik Router & GPS WiFi Bus Antenna, Inventory Warehouse Exhaust Fan, Panasonic Air Conditioner 1 PK, HP SAS Hard Disk 600 GB, Ruiji Access Point, Mugen Fingerprint Device, Poco M6 Pro 8, Orbits Design System, Panasonic Air Conditioner 2 PK, ATS Club Gym Equipment Room, LG 43-inch Smart TV 4K UHD LED TV, First Aid Kit Doll (P3K), Lenovo M700 Mini PC, Panasonic Air Conditioner 2 PK, Samsung Galaxy M15 6/128.
3. Equipment: Meiji F110 T Gravity, Body Repair Workshop Equipment, CO_2 Welding Machine Izumi MIG 130, and Freon Regulator.
4. Facility Development: Development of the Transport Operation Control Center (TOCC) unit room.

• Informasi Ekspansi

PT Aerotrans Services Indonesia mengatur mekanisme ekspansi yang merupakan salah satu aksi korporasi Perusahaan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak ada kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan ekspansi.

• Informasi Divestasi

PT Aerotrans Services Indonesia mengatur mekanisme divestasi yang merupakan salah satu aksi korporasi Perusahaan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak ada kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, hasil kegiatan divestasi.

• Informasi Akuisisi

PT Aerotrans Services Indonesia mengatur mekanisme akuisisi yang merupakan salah satu aksi korporasi Perusahaan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak ada kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan akuisisi.

• Informasi Restrukturisasi Utang atau Modal

PT Aerotrans Services Indonesia mengatur mekanisme restrukturisasi yang merupakan salah satu aksi korporasi Perusahaan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terjadi restrukturisasi hutang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan restrukturisasi. Selain itu, pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi.

• Expansion Information
PT Aerotrans Services Indonesia regulates the expansion mechanism as one of the Company's corporate actions carried out in accordance with the Company's Articles of Association. In 2024, there were no expansion activities; therefore, there is no information regarding the objectives, value or amount of transactions, sources of funds, or the results of expansion activities.

• Divestment Information
PT Aerotrans Services Indonesia regulates the divestment mechanism as one of the Company's corporate actions carried out in accordance with the Company's Articles of Association. In 2024, there were no divestment activities; therefore, there is no information regarding the objectives, value or amount of transactions, sources of funds, or the results of divestment activities.

• Acquisition Information
PT Aerotrans Services Indonesia regulates the acquisition mechanism as one of the Company's corporate actions carried out in accordance with the Company's Articles of Association. In 2024, there were no acquisition activities; therefore, there is no information regarding the objectives, value or amount of transactions, sources of funds, or the results of acquisition activities.

• Information on Debt or Capital Restructuring
PT Aerotrans Services Indonesia regulates the restructuring mechanism as one of the Company's corporate actions carried out in accordance with the Company's Articles of Association. In 2024, there was no debt or capital restructuring; therefore, there is no information regarding the objectives, value or amount of transactions, sources of funds, or the results of restructuring activities.
In addition, in 2024 there were no transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan menjadi komitmen PT Aerotrans Services Indonesia dalam menjalankan operasional Perusahaan. Dalam rangka upaya pemenuhan tersebut, PT Aerotrans Services Indonesia senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Di tahun 2024, tidak terdapat peraturan baru yang berpengaruh terhadap kinerja dan proses bisnis Perusahaan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Dampak dari perubahan peraturan dan pemberlakuan peraturan baru di tahun 2024, PT Aerotrans Services Indonesia melakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap proses bisnis Perusahaan pada setiap hal hal yang terkena dampak adanya Peraturan Perundang-undangan sebagaimana dimaksud.

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan sehingga tidak terdapat dampak perubahan kebijakan akuntansi yang ditimbulkan ke Laporan Keuangan Perusahaan.

Significant Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

Compliance with all relevant laws and regulations is a commitment of PT Aerotrans Services Indonesia in conducting the Company's operations. As part of this effort, PT Aerotrans Services Indonesia continuously reviews newly issued regulations as well as amendments to existing laws and regulations.

Changes in Laws and Regulations

In 2024, there were no new regulations that had an impact on the Company's performance and business processes.

Impact of Changes in Laws and Regulations

As part of its response to regulatory developments and the implementation of new regulations in 2024, PT Aerotrans Services Indonesia conducted reviews and adjustments to the Company's business processes in areas affected by the applicable laws and regulations.
In 2024, there were no changes in laws and regulations; therefore, there was no impact resulting in changes to accounting policies in the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak terdapat dampak perubahan kebijakan akuntansi yang ditimbulkan ke Laporan Keuangan Perusahaan.

In 2024, there were no changes in accounting policies; therefore, there was no impact arising from changes in accounting policies on the Company's Financial Statements.

Struktur Modal
Capital Structure

Balance Sheet	2023 Audited	2024 Audited
Current Liabilities	212.446	194.718
Non-current Liabilities	111.631	158.102
Total Liabilities	324.077	352.820
Total Equities	190.204	210.509
Total Liabilities & Equities	**514.282**	**563.329**

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 terdiri dari Liabilitas sebesar Rp352.820 miliar meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 9,5%. Adapun yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar Rp210.509 miliar meningkat dibandingkan tahun 2023.

The Company's capital structure in 2024 consisted of liabilities amounting to Rp352.820 billion, representing an increase of 9.5% compared to 2023. The remaining portion was financed by equity amounting to Rp210.509 billion, which also increased compared to 2023.

Kebijakan dan Mekanisme Review Struktur Modal

Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata rata tertimbang (Weighted Average Cost of Capital/WACC) yang minimal. Penggunaan utang yang bertambah akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (cost of debt) lebih murah dari biaya modal sendiri (cost of equity). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan mengelola penggunaan utang dan modal sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

Capital Structure Review Policy and Mechanism

An optimal capital structure is achieved when the Weighted Average Cost of Capital (WACC) is minimized. Increasing the use of debt may reduce the WACC since the cost of debt is generally lower than the cost of equity. In addition, the use of debt can reduce taxable expenses, thereby providing tax savings.
However, an increase in the Company's debt will also lead to higher interest expenses, which may ultimately reduce the overall value of the Company. Therefore, the Company manages the balance between debt and equity to achieve an optimal capital structure.

Tingkat Likuiditas Perusahaan
TLiquidity and Financial Performance

Description	2023 Audited	2024 Audited
Current Ratio	26,3%	22,6%
Revenue to Fixed Asset	55,3%	60,5%
DR (Days Receivable)	66	31
DP (Days Payable)	332	211
DER (Debt to Equity Ratio)	170,4%	167,6%
Loan to EBITDA	206,5%	229,1%
ROA (Retun on Assets)	0,8%	1,1%
ROE (Return on Equities)	2,0%	3,0%
CM 1	41,9%	44,3%
CM 2	23,4%	23,9%
CM 3	2,9%	3,5%
CM 4	2,9%	3,9%

Kinerja likuiditas untuk current ratio Perusahaan menurun dari yang sebelumnya 26,3% menjadi 22,6% pada tahun 2024. revenue to fixed asset meningkat dari 55,3% menjadi 60,5%. Days receivable menurun dari 66 hari menjadi 31 hari dan days payable juga turut menurun dari 332 hari menjadi 211 hari. Debt to equity ratio menurun dari 170,3% menjadi 167,6%. loan to EBITDA meningkat dari 206,5% menjadi 229,1%, return on asset meningkat dari 0,8% menjadi 1,1%, return on equity meningkat dari 2,0% menjadi 3,0% sejalan dengan peningkatan sustainable growth rate, serta kenaikan pada contribution margin dikarenakan adanya peningkatan produksi.

The Company's liquidity performance, as reflected in the current ratio, declined from 26.3% to 22.6% in 2024. Revenue to fixed assets increased from 55.3% to 60.5%. Days receivable decreased from 66 days to 31 days, while days payable also declined from 332 days to 211 days.
The debt-to-equity ratio decreased from 170.3% to 167.6%. Meanwhile, the loan-to-EBITDA ratio increased from 206.5% to 229.1%. Return on assets improved from 0.8% to 1.1%, and return on equity increased from 2.0% to 3.0%, in line with the increase in the sustainable growth rate. In addition, there was an increase in the contribution margin due to higher production levels.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation for the Implementation of Corporate Governance

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance. (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG). Pedoman GCG Aerotrans merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang- undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (best practice).
Pedoman GCG digunakan sebagai landasan untuk memastikan setiap kebijakan yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman GCG digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan sasaran Perusahaan.
Penerapan GCG ini tidak hanya bertujuan agar Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendorong setiap Insan Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kinerja Perusahaan. Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan. Penanggungjawab dari penerapan pedoman GCG dilakukan oleh para Manager dan pejabat setingkatnya di lingkungan unit kerja masing-masing serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan dapat terlaksana dengan baik karena adanya komitmen dan dukungan seluruh Insan Perusahaan serta Stakeholders. Demi kemajuan bersama, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan Pedoman GCG Perusahaan.

To realize a company that is trusted by its stakeholders, demonstrates excellent performance, and grows in a sustainable manner, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is essential. By adhering to this commitment, the Company continuously follows the development of best governance practices applicable at the national, regional, and international levels that are relevant and aligned with its needs. This forms part of the Company's commitment to fostering a strong and independent organization.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance Principles
The Company has established a Corporate Governance Guideline (GCG Guideline). The Aerotrans GCG Guideline represents the crystallization of GCG principles, applicable laws and regulations, the cultural values embraced by the Company, its vision and mission, as well as best practices in Good Corporate Governance.
The GCG Guideline serves as the foundation to ensure that every policy implemented within the Company reflects and applies the principles of Good Corporate Governance. It is also used as a key reference in determining the Company's policies and strategic objectives.
The implementation of GCG is not solely intended to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, but also to encourage every member of the Company to contribute significantly to the achievement of the Company's performance targets. The implementation of this GCG Guideline is the responsibility of all Company personnel. Responsibility for implementing the GCG Guideline lies with Managers and officials of equivalent level within their respective work units, under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
The implementation of the GCG Guideline within the Company can be carried out effectively due to the commitment and support of all Company personnel and stakeholders. For the sake of continuous improvement and collective progress, the Company welcomes various inputs, feedback, and recommendations in order to further refine and enhance the Company's GCG Guideline.

Adapun penjelasan singkat atas prinsip-prinsip GCG serta praktik dasar yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak.

2. Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. Pertanggungjawaban

Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang berkelanjutan.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perusahaan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh Pemangku Kepentingan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik, sehingga memunculkan perlindungan kepentingan Pemegang Saham secara jujur dan adil. Bagi Perusahaan, prinsip fairness menjadi jiwa untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perusahaan.

A brief explanation of the GCG principles and the basic practices implemented by the Company is as follows:

1. Transparency

The Company consistently provides information that is accurate, reliable, and delivered in a timely manner to all stakeholders. The Company believes that the proper and effective implementation of the transparency principle will prevent conflicts of interest with various parties.

2. Accountability

All corporate governance organs of the Company uphold the principle of accountability through clarity of functions, structures, systems, and systematic responsibilities. This is reflected in the management of the Company, which clearly separates duties and responsibilities and provides a clear description of the functions, rights, obligations, and authorities of each governance organ.

3. Responsibility

The Company's sense of responsibility is demonstrated through compliance with applicable regulations, protection of all employees by implementing occupational health and safety standards, as well as environmental protection through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

4. Independence

The Company's management is conducted professionally without any conflicts of interest and without influence from any parties that may contradict applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.

5. Fairness

The Company provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. Through this principle, the Company manages all of its assets properly, thereby ensuring the honest and fair protection of shareholders' interests. For the Company, the principle of fairness serves as the core spirit in monitoring and ensuring equitable treatment among the various interests within the Company.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip ini sebagai dasar peningkatan kinerja Perusahaan secara terus menerus dan tetap melakukan perbaikan jika dibutuhkan pemutakhiran terhadap berbagai pedoman, standard operational procedure (SOP) manual yang sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diterapkan di Perusahaan.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Penerapan GCG menjadi hal yang penting dan harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan karena telah diatur dan ditetapkan dalam beberapa aturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN RI Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 (mencabut Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012) tanggal 16 Agustus 2023 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG;

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG dapat menjadi strategi fundamental yang dilakukan Aerotrans untuk bertransformasi dan turn around dalam menciptakan Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable company).

The principles of GCG implemented by the Company consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company is committed to implementing these principles as the foundation for continuously improving the Company's performance and will continue to make improvements whenever updates are required to various guidelines and Standard Operating Procedure (SOP) manuals, in accordance with changes in applicable laws and regulations implemented within the Company.

Legal Basis for the Implementation of GCG in the Company

The implementation of GCG is considered essential and must be properly managed by the Company, as it has been regulated and stipulated in several regulations as follows:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 (revoking the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012) dated August 16, 2023 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance / KNKG) as a reference in developing governance management and the implementation of GCG.

Objectives and Benefits of GCG Implementation

The Company believes that the implementation of GCG serves as a fundamental strategy undertaken by Aerotrans to transform and achieve a turnaround in creating a sustainable company.

Tujuan Perusahaan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders;
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perusahaan;
9. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (Image) yang semakin baik. Manfaat besar dari penerapan GCG di Perusahaan sangat terasa.

Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
2. Perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
3. Berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan Masyarakat.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG di tahun 2024. Implementasi tidak hanya dilakukan secara mandiri tetapi juga menggunakan pihak lain untuk memunculkan penilaian yang lebih objektif. Usaha yang telah dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG.
2. Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan oleh pihak independen.

The objectives of the Company in implementing GCG are as follows:

- To optimize the Company's value in order to build strong competitiveness both nationally and internationally, thereby ensuring sustainable existence and growth;
- To encourage the professional, efficient, and effective management of the Company, while also empowering functions and enhancing the independence of the Company's governing organs;
- To direct and regulate the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- To encourage that every decision-making process and its implementation be based on high moral values and in compliance with applicable laws and regulations, as well as a strong sense of social responsibility;
- To create professional human resources;
- To enhance accountability to stakeholders;
- To prevent irregularities in the management of the Company;
- To improve the Company's work culture;
- To enhance the Company's image and reputation.

The significant benefits of implementing GCG within the Company have been strongly evident.

In general terms, the positive impacts of GCG implementation can be summarized into three main areas:

- Producing human resources who possess strong competencies and are capable of adopting GCG values;
- Enabling the Company to optimize profit generation and achieve high growth;
- Making tangible contributions to the environment and community empowerment.

Enhancement of the Quality of GCG Implementation

The Company has undertaken various initiatives to implement GCG in 2024. These implementations are carried out not only independently but also with the involvement of external parties to ensure more objective assessments. The efforts undertaken by the Company include the following:

- Strengthening the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the renewal of the Integrity Pact and the Commitment to the Implementation of GCG;
- Conducting a GCG assessment carried out by an independent party.

3. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai tools yang memudahkan pelaporan yaitu pembentukan Tim Whistleblowing System.
4. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan.

Mekanisme Tata Kelola

PT Aerotrans Services Indonesia melakukan assessment menggunakan asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta pada penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia tahun 2024 yang mencakup 6 aspek pengujian. Penerapan parameter GCG adalah tanggung jawab manajemen perusahaan

Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Aerotrans Services Indonesia Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur assessment sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan (e) Aspek Lainnya.

3. Strengthening the Whistleblowing System by providing various reporting tools that facilitate the submission of reports, including the establishment of a Whistleblowing System Team.
4. Socialization of the Company's gratuity control program.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law Number 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1, the Company's governing organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Company's governing organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association.

The Board of Commissioners is the Company's governing organ responsible for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is the Company's governing organ that holds full authority and responsibility for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives.

Governance Mechanism

PT Aerotrans Services Indonesia conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2024 using an external assessor, namely the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan / BPKP) of the DKI Jakarta Province. The assessment of GCG implementation at PT Aerotrans Services Indonesia in 2024 covered six areas of evaluation. The implementation of GCG parameters is the responsibility of the Company's management.

The assessment of GCG implementation at PT Aerotrans Services Indonesia in 2024 was conducted based on assessment methods and procedures in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The assessed aspects are summarized in 43 indicators with 153 parameters. The evaluated aspects of GCG implementation include: (a) Commitment to the Sustainable Implementation of Corporate Governance, (b) Shareholders and the General Meeting of Shareholders, (c) the Board of Commissioners, (d) the Board of Directors, (e) Information Disclosure and Transparency, and (f) Other Aspects.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Setiap melakukan pembaharuan terhadap bentuk peraturan, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi pemutakhiran kepada seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bukti dari komitmen Perusahaan untuk mengingatkan stakeholders bahwa penerapan GCG adalah hal yang penting dan harus dilaksanakan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak independen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang didapatkan sebagai hasil dari asesmen.

Hasil dan Penilaian Penerapan Tata Kelola

Hasil asesmen GCG PT Aerotrans Services Indonesia yang dilakukan pada tahun 2024 dikelola oleh assessor eksternal yakni 70,057 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Cukup Baik".

Asesmen GCG 2024

Secara berkala, Perusahaan melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Perusahaan bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan;
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian;
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

Perusahaan menggunakan parameter asesmen GCG sesuai dengan instrumen yang ada pada penilaian Tahun 2024 melalui assessment eksternal Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan SK Tim No SK.5001/DR/ATS/SK/I/2025. Dalam pelaksanaan asesmen GCG 2024, Perusahaan didampingi oleh Tim assessor GCG Aero Wisata.

GCG Socialization and Internalization

Whenever updates are made to regulations or policies, the Company is responsible for communicating such updates to all Company personnel. The socialization process is carried out as evidence of the Company's commitment to reminding stakeholders that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential and must be applied in every business activity. The Company also measures the implementation of GCG through independent parties in order to follow up on every improvement recommendation obtained from the assessment results.

Results and Evaluation of Governance Implementation

The results of the GCG assessment of PT Aerotrans Services Indonesia conducted in 2024 by an external assessor recorded a score of 70.057 out of a maximum score of 100.00, with the category rating of "Fairly Good."

GCG Assessment 2024

On a periodic basis, the Company conducts measurements of GCG implementation. Through this measurement process, the Company aims to:

- Examine and evaluate the implementation of GCG through an elaboration of the existing conditions of GCG practices and a comparison with the predetermined indicators and assessment parameters;
- Provide an overview of the measurement results through scoring of the GCG implementation, along with proposed recommendations for improvement in order to reduce the gap between practical implementation and the established indicators and parameters;
- Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as obtain input for the refinement and development of GCG policies;
- Encourage increasingly professional, transparent, and efficient corporate management, while strengthening functions and enhancing the independence of the Company's governing organs.

The Company applies GCG assessment parameters in accordance with the instruments used in the 2024 evaluation through an external assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on Team Decree No. SK.5001/DR/ATS/SK/I/2025. In the implementation of the 2024 GCG assessment, the Company was assisted by the GCG assessor team from Aero Wisata.

Jenis Pelaksanaan Asesmen GCG Tahun 2024

Pelaksanaan assessment GCG yang dilakukan melalui asesor eksternal, mengingat assessment GCG di tahun 2017 adalah yang pertama kali bagi Perusahaan maka pelaksanaan asesmen GCG dilakukan secara mandiri (self assessment) dengan melibatkan SDM yang berkompeten di internal Perusahaan dengan membentuk satuan kerja khusus yang bersifat temporer dan penunjukannya disahkan oleh Direksi.

Kriteria Asesmen GCG Tahun 2024

Aerotrans melaksanakan assessment GCG di tahun 2024 yang dilaksanakan oleh pihak eksternal Perusahaan. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan best practice, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan. Terdapat perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan area yang menjadi objek asesmen adalah:

1. Aspek Pemegang Saham & RUPS
2. Aspek Dewan Komisaris
3. Aspek Direksi
4. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
5. Faktor lainnya

Proses Asesmen GCG

Penyelenggaraan kegiatan asesmen Good Corporate Governance (GCG) tahun 2024 dilakukan oleh BPKP Provinsi DKI Jakarta.

Type of GCG Assessment Implementation in 2024

The implementation of the GCG assessment in 2024 was carried out through an external assessor. Considering that the GCG assessment conducted in 2017 was the first for the Company, the assessment at that time was conducted independently (self-assessment) by involving competent human resources within the Company through the establishment of a special task force of a temporary nature, whose appointment was ratified by the Board of Directors.

GCG Assessment Criteria in 2024

Aerotrans conducted a GCG assessment in 2024 which was carried out by an external party. Several assessment aspects have approached established standards and best practices; however, in certain areas improvements are still required. Improvements have been identified with detailed responsibilities assigned to the respective responsible parties as follows:
The areas assessed include:

- Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS) Aspect
- Board of Commissioners Aspect
- Board of Directors Aspect
- Information Disclosure and Transparency Aspect
- Other Factors

GCG Assessment Process

The implementation of the Good Corporate Governance (GCG) assessment activities in 2024 was conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province.

Hasil Asesmen GCG
Results of the GCG Assessment

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perusahaan tahun 2024 yang dilakukan oleh BPKP Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:
The results of the evaluation of the Company's GCG assessment for 2024 conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province are as follows:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Tahun 2024	Persentase (%)
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,201	88,586
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,000	6,626	73,622
III	Dewan Komisaris	35,000	22,923	65,494
IV	Direksi	35,000	28,140	80,400
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	6,167	68,522
	Sub Total	**95,000**	**70,057**	
VI	Aspek Lainnya	5,000	0	
	Skor Keseluruhan	**100,000**	**70,057**	**70,057**

Berdasarkan hasil assessment tahun 2024, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar 70,057 dari 100 dengan predikat "Cukup Baik".

Based on the results of the 2024 assessment, the GCG score obtained was 70.057 out of a maximum score of 100, with the rating category "Fairly Good."

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Bentuk RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan. Bentuk RUPS Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perusahaan tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ of the Company that serves as a forum for shareholders to make decisions while taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS holds authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS and/or the shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Types of GMS

The General Meeting of Shareholders is the corporate organ that holds the highest authority within the Company and possesses all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS represents the shareholders in their interaction with the Company. The types of GMS held by the Company consist of:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held every financial year at the latest six (6) months after the end of the Company's financial year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held at any time based on necessity.

Rights and Responsibilities of Shareholders in the GMS

The scope of the rights and responsibilities of the Company's shareholders is stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which includes:

- Attending the GMS and exercising voting rights at the meeting.
- Obtaining material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding financial matters or other matters related to the Company.
- Receiving the distribution of the Company's profits (dividends).
- Organizing a GMS in the event that the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fails to convene the Annual GMS and requesting the convening of an Extraordinary GMS whenever deemed necessary in accordance with the Articles of Association.
- Transferring ownership of the Company's shares.

Kewenangan RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain daripada kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar kepada Direksi dan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:

a. Dividen kepada Pemegang Saham.
b. Cadangan.
c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris.
9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris.
10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan.
11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.

Pernyataan Pemenuhan Keputusan RUPS RKAP 2024

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2024 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2024 dan RUPS RKAP 2024 telah selesai ditindaklanjuti.

Authority of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on Article 75 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS holds authority, in addition to the powers granted by law and the Articles of Association to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as follows:

1. Approving or rejecting the Long-Term Company Plan (RJPP) and the Annual Work and Budget Plan (RKAP).
2. Determining the allocation of the Company's profits, including:

a. Dividends to shareholders
b. Reserves
c. Partnership and Community Development Programs

3. Appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Establishing performance targets for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Conducting collective and individual performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Appointing an external auditor to audit the Company's financial statements.
7. Determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Establishing policies regarding potential conflicts of interest related to the Board of Commissioners.
9. Determining the maximum number of concurrent positions that a member of the Board of Commissioners may hold.
10. Determining the maximum number of concurrent positions that a member of the Board of Directors may hold in Subsidiaries.
11. Delegating to the Board of Commissioners the distribution of duties and authorities among members of the Board of Directors.
12. Dissolving or liquidating the Company.

Statement on Compliance with GMS Decisions – RKAP 2024

All decisions and directives of the shareholders in 2024, as outlined in the Performance GMS for the 2024 financial year and the RKAP GMS 2024, have been fully implemented and followed up.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Serta Pembahasan Tentang RUPS 2024

Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan Rapat

Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:

i. Agenda RUPS.

ii. Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.

iii. Hari tanggal dan jam diadakannya RUPS.

iv. Tempat pelaksanaan RUPS Tempat pelaksanaa RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia :

Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

2. Pelaksanaan Rapat

- RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
- RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
- RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS
- Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

3. Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
- Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundang undangan yang berlaku.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

4. Pendokumentasian Hasil RUPS

- Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
- Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
- Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
- Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
- Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

5. RUPS Sirkuler

- Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
- Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Mechanism for Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) and Discussion on the 2024 GMS

1. Stages and Procedures for Conducting the GMS

Meeting Preparation

The invitation for the Annual GMS must be delivered to the shareholders at least fourteen (14) working days before the scheduled meeting.

The invitation, whether in writing or through other media, must include information regarding:

i. The agenda of the GMS.

ii. Proposed materials and other explanations related to the GMS agenda.

iii. The date and time of the GMS.

iv. The venue of the GMS. The GMS may be held at the Company's operational location or any other location within the territory of the Republic of Indonesia.

For an Extraordinary GMS, a written invitation is not required if all participants are already aware of, approve, and confirm their attendance.

2. Meeting Implementation

- The GMS is chaired by the shareholders or their appointed representative with substitution rights.
- The meeting begins with the reading of the GMS rules of procedure.
- The GMS discusses matters that have been predetermined in the meeting agenda.
- Additional agenda items may be discussed if approved by the GMS.

3. Decision-Making

- Decisions in the GMS are made through transparent and fair procedures.
- Decisions are taken based on consensus deliberation in accordance with the applicable laws and regulations.
- If a consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote of valid votes.

4. Documentation of GMS Results

- The Corporate Secretary or a Notary prepares the minutes of the GMS for each meeting.
- The minutes must be signed by the Chairperson of the meeting and the shareholders.
- Signing of the minutes is not required if the minutes are prepared as a Notarial Deed.
- The minutes must be documented and stored by the Corporate Secretary.
- Shareholders have the right to obtain the minutes of the GMS.

5. **C**ircular GMS

- Shareholders may conduct a GMS in a circular manner.
- The terms and conditions for conducting a circular GMS are determined by the shareholders.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam agenda RUPS yang dijalankan, Perusahaan memiliki mekanisme pemungutan suara untuk mencapai sebuah keputusan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Tahunan, Perusahaan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perusahaan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 Pasal 79 ayat (1), Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Tahun 2024

Aerotrans telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2024. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

Decision-Making Mechanism and Voting Procedure in the GMS

The decision-making mechanism in the General Meeting of Shareholders (GMS) is carried out through consensus deliberation. For each agenda item of the GMS, the Company employs a voting mechanism to reach a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In addition to the Annual GMS and the RKAP GMS, the Company also has the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as required by the shareholders or upon the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The implementation of the Company's EGMS is conducted in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Mechanism for Conducting an EGMS

In the course of its business activities, the Company may hold an EGMS. Referring to Article 79 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007, the Board of Directors has the function and authority to convene an EGMS, preceded by a formal invitation. However, an EGMS may also be convened at the request of the shareholders or the Board of Commissioners. The shareholders in question may consist of one (1) or more individuals who together represent at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights. Such a request must be submitted by the shareholders or the Board of Commissioners to the Board of Directors in a registered letter, including the reasons for the request. A copy of this letter must also be delivered to the Board of Commissioners.

Follow-Up on 2024 GMS Decisions

Aerotrans has followed up on all decisions made in the 2024 GMS. There are no GMS decisions that remain unimplemented.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik di setiap tingkatan organisasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS serta diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Aerotrans bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) effectively at all organizational levels. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) and are required to meet both general and specific requirements in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable regulations. The Board of Commissioners does not hold authority over operational decisions of the Company but maintains a firm role in its supervisory function.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consisted of one (1) member until December 31, 2024.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of Aerotrans acts independently and is free from any intervention by external parties.

Criteria for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners meet the following selection criteria:

1. Possess the capability and integrity to effectively carry out supervisory and advisory functions in the interest of the Company.
2. Understand and comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to their duties.
3. Understand and implement Good Corporate Governance (GCG).
4. Possess expertise and experience in the areas for which they are responsible.
5. Demonstrate strong leadership qualities.
6. Maintain a good reputation based on prior professional responsibilities.
7. Exhibit good ethics and moral character.
8. Be capable of taking legal actions when necessary.
9. Have never been declared bankrupt or caused a company to be declared bankrupt within five (5) years prior to their appointment.
10. Have never been convicted of a criminal offense within five (5) years prior to their appointment.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris
Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2024, tidak terdapat penambahan Dewan Komisaris baru.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Aerotrans, Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

- Komisaris : Andreas Tumpal H Hutapea
- Jabatan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Vice President (VP) Business Support & General Affairs

Board Manual Dewan Komisaris
Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

Nomination of Board of Commissioners Members
The nomination of members of the Company's Board of Commissioners is selected based on proposals from the Company, relevant institutions, or parties familiar with the Company's business sector, and then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

Orientation and Training Program for the Board of Commissioners
The Company's Board Manual regulates the implementation of Orientation and Training Programs for members of the Board of Commissioners. Every newly appointed member of the Board of Commissioners is provided with an Orientation Program and given the opportunity to participate in training programs. In 2024, there were no additions to the Board of Commissioners.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners
In addition to serving as members of Aerotrans' Board of Commissioners, commissioners may **hold** concurrent positions as follows:

- Commissioner: Andreas Tumpal H Hutapea
- Concurrent Position: Vice President (VP) of Business Support & General Affairs at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Board Manual of the Board of Commissioners
The Board Manual serves as the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. It provides instructions for the operational procedures of both Boards and outlines activities in a structured, systematic, and easily understandable manner that can be consistently applied. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties. It ensures that all tasks performed by the Company's organs meet the standards set by the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Nominasi Anggota Dewan Komisaris
Nominasi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipilih berdasarkan usulan dari pihak Perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Perusahaan, kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2024, tidak terdapat penambahan Dewan Komisaris baru.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Aerotrans, Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:
Komisaris : Andreas Tumpal H Hutapea
Jabatan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Vice President (VP) Business Support & General Affairs

Board Manual Dewan Komisaris
Board Manual merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara struktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap pelaksanaaan tugas yang dilakukan oleh organ Perusahaan telah memenuhi standar dari prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Ruang Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 114 ayat (3) Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara. Dewan Komisaris Utama digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip prinsip GCG.

Nomination of Board of Commissioners Members
The nomination of members of the Company's Board of Commissioners is selected based on proposals from the Company, relevant institutions, or parties who have expertise or understanding of the Company's business sector, and is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

Orientation and Training Program for the Board of Commissioners
The Company's Board Manual regulates the implementation of Orientation and Training Programs for members of the Board of Commissioners. Each newly appointed member is provided with an Orientation Program and given the opportunity to participate in training programs. In 2024, there were no new additions to the Board of Commissioners.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners
In addition to serving on Aerotrans' Board of Commissioners, commissioners may hold concurrent positions as follows:
- Commissioner: Andreas Tumpal H Hutapea
- Concurrent Position: Vice President (VP) of Business Support & General Affairs at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Board Manual of the Board of Commissioners
The Board Manual serves as the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. It contains instructions for operational procedures and explains the stages of activities in a structured, systematic, and easily understandable manner that can be consistently applied. It serves as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties. This ensures that all tasks performed by the Company's organs meet the standards set by the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Duties and Scope of Responsibilities of the Board of Commissioners

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 114 paragraph (3), the Board of Commissioners is responsible for general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. While the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors, it does not have authority over operational decision-making. All members of the Board of Commissioners hold equal status, and the President Commissioner coordinates the activities of the Board.
Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. In performing their duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS. This accountability represents the Board's supervision over the Company's management, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat berupa masukan kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Meskipun memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan setiap Dewan Komisaris adalah setara.
Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran.

Tugas Dewan Komisaris

Tidak ada pembagian tugas dan bidang untuk Dewan Komisaris, karena pada tahun 2024 Aerotrans hanya memiliki 1 (satu) orang Komisaris

Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan komisaris mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan kapanpun sebagaimana diminita secara tertulis oleh anggota Dewan Komisari, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% jumlah saham dengan hak suara, dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.
3. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam menyelengarakan rapat Dewan Komisaris, undangan tetulis wajib disampaikan kepada masing-masing Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. Although the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors, it does not have authority over operational decision-making. All members of the Board of Commissioners hold equal standing.
Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In performing their duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS. This accountability represents the Board's oversight responsibility over the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping copies.
2. Reporting to the Company regarding their own and/or their family members' shareholdings in the Company and in other companies.
3. Providing a report on supervisory activities conducted during the previous financial year to the GMS.
4. Establishing limits on the legal actions of the Board of Directors and determining which actions require written approval from the Commissioners.
5. Issuing decisions on proposals for legal actions by the Board of Directors that require written approval.
6. Providing written responses.
7. Offering advice, opinions, and recommendations.

Duties of the Board of Commissioners

There was no division of duties or specific areas of responsibility within the Board of Commissioners in 2024, as Aerotrans had only one (1) Commissioner during that year.

Rules of Procedure for Board of Commissioners Meetings

1. The Board of Commissioners holds meetings at least once a month and may invite the Board of Directors to attend.
2. Board meetings can also be convened at any time upon written request by any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders representing at least 10% of the total shares with voting rights, with a notification including the meeting agenda.
3. Meeting invitations are issued by the President Commissioner. Written invitations must be sent to each member of the Board of Commissioners for every meeting convened.

4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan setidaknya 3 hari sebelum rapat atau dalam janga waktu yang lebih singkat dalam keadaan mendesak, tapi tidak termasuk tanggal pemanggilan dan tanggal rapat dewan komisaris.
5. Panggilan tersebut harus menyebutkan waktu, tempat dan agenda Rapat. Panggilan tersebut tida perlu dilakukan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah, apabila diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usahanya yang utama. Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan ditempat lain, dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dilaksanakan di dalam wilayah Republik Indonesia dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Etika Rapat

Hal-hal yang perlu diperhaikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

1. Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah.
2. Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
3. Bahasa harus komunikatif
4. Hindari monopoli ketika berbicara
5. Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh perserta lainnya.

Sampai dengan Desember 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali yang dilaksanakan dengan mengundang Direksi. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tertuang tabel berikut ini:

4. Call for Board of Commissioners Meetings The invitation for a Board of Commissioners meeting must be delivered at least 3 days prior to the meeting or within a shorter period in urgent situations, excluding the date of the invitation and the date of the meeting itself.
5. The invitation must specify the time, place, and agenda of the meeting. Invitations are not required if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.
6. A Board of Commissioners meeting is considered valid if held at the Company's headquarters or its main place of business. Meetings held at other locations are considered valid and able to make decisions if conducted within the territory of the Republic of Indonesia and attended by all members of the Board of Commissioners.

Meeting Etiquette

The following points must be observed when speaking in a meeting:

1. Discuss matters related to the organization, company, institution, government, or other relevant topics that require deliberation or discussion.
2. All discussions must be open and transparent, without concealment or prejudice.
3. Use communicative language to ensure clarity.
4. Avoid monopolizing the conversation.
4. Language should be clear, concise, precise, polite, and easily understood by all participants.

Board of Commissioners Meetings in 2024

As of December 2024, the Board of Commissioners held 12 meetings with the Board of Directors invited to attend. The total number of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Purwadi	Komisaris Utama	Januari-Agustus	8	8	100%
Andreas Tumpal H.	Komisaris	Januari-Desember	12	12	100%

Etika Dalam Berbicara
Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:

1. Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
2. Bahasa harus komunikatif.
3. Hindarkan monopoli ketika berbicara.
4. Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Etika Dalam Mendengarkan
Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung, diantaranya:
- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Etika Menyampaikan Pendapat
Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau prensentasi dan setelah dipersilahkan.

- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan

Etika Menanggapi Pendapat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:
- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Etiquette for Speaking
When speaking in a meeting, the following points must be observed:

1. Discuss issues related to the goals of the organization, company, institution, government, or other relevant matters that require deliberation or discussion. All discussions during the meeting must be open and transparent, without concealment or bias.
2. Use communicative language.
3. Avoid monopolizing the conversation.
4. Use language that is clear, concise, precise, polite, and easily understood by other participants.

Etiquette for Listening
The following rules should be observed when listening during a meeting:
- Set mobile phones to silent mode.
- If it is absolutely necessary to answer a call, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chair.
- Do not speak with other participants while the chair is speaking.

Etiquette for Expressing Opinions
When giving opinions or suggestions:
Speak only after the chair has finished speaking or presenting and has invited input.
- Be active in expressing opinions, but do not interrupt others.
- Do not discredit or dismiss opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite and respectful language.

Etiquette for Responding to Opinions
When responding to others' opinions, observe the following:
- Do not discredit or undermine the opinions of others.
- Avoid baseless or irrelevant debates (arguments without reasonable justification).
- Use short, clear, and direct statements that effectively capture the attention of listeners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris diwajibkan untuk berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku. Pedoman ini digunakan untuk melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris terhadap Direksi. Proses ini dilakukan untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.
Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, seperti rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Perusahaan untuk melihat langsung kondisi lapangan.
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Benturan Kepentingan

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya di Aerotrans maupun di Perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
Selama tahun 2024 tidak ada pelaporan dari Anggota Dewan Komisaris mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan, karena selama tahun 2024 tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang mengambil bagian dari saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners is required to adhere to applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies. These guidelines are used to carry out oversight mechanisms and provide direction and advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors. This process ensures that the established performance targets are achieved, thereby delivering satisfactory returns for Shareholders and other Stakeholders.
The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during 2024 includes:

1. Conducting Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board of Directors.
2. Conducting site visits to the Company to observe field conditions directly.
3. Participating in training programs for the professional development of the Board of Commissioners.

Conflict of Interest

To minimize potential conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners is required to prepare a Special Register containing information on their share ownership and/or that of their family in Aerotrans or other companies. This register is maintained and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.
During 2024, no reports were submitted by the members of the Board of Commissioners regarding their share ownership and/or that of their family in the Company, as no member acquired shares issued by the Company during the year.

Decisions and Recommendations of the Board of Commissioners

All decisions resulting from joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as recorded in the meeting minutes, are monitored for follow-up at subsequent meetings. The Board of Commissioners performs its duties and functions in providing advice, including through issuing recommendations to the Board of Directors. The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with monitoring the implementation of these decisions and recommendations.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Aerotrans belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Aerotrans does not yet have an Independent Commissioner; therefore, disclosure regarding the criteria for an Independent Commissioner and the Independence Statement of the Independent Commissioner cannot be made.

Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee

Budi Mulia Panggabean

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 30 Juli 1994
Berusia 30 Tahun
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Nationality Indonesian
Place and Date of Birth Jakarta, July 30, 1994
Age 30 years old
Residence Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan	2024 hingga sekarang
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia Nomor 5.001/DEKOM-ATS/SK/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.
Riwayat Pendidikan	• Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung tahun 2019. • Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia tahun 2016.
Riwayat Jabatan	• Komite Audit & Pemantau Risiko PT Aerotrans Services Indonesia (Oct 2024-Saat Ini) • Ground Experience Division Head PT Garuda Indonesia (Jul 2023 – Saat Ini) • Strategic Management Office Expert for Director of Operation PT Garuda Indonesia (Aug 2022-Jul 2023) • Procurement Manager for Maintenance & Business PT Garuda Indonesia (Apr 2021-Aug 2022) • Procurement Analyst for Operation and Cargo PT Garuda Indonesia (Jul 2020-Mar 2021) • Management Trainee Procurement Analyst PT Garuda Indonesia (Nov 2018-Jul 2020) • Process Engineer Trainee APRIL Group (Jan-Jul 2017)
Rangkap Jabatan	Ground Experience Division Head di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Tugas Komite Audit dan Pemantau Risiko:

1. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal.
2. Memastikan objektivitas dan independensi auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian komite audit.
4. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal.
5. Memastikan auditor internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran auditor internal.
7. Mengevaluasi laporan auditor internal secara berkala dan merekomendasikan Tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian intern, kecurangan (fraud), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh auditor internal.
8. Mengevaluasi kinerja auditor internal.
9. Memastikan auditor internal menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
10. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan audit internal serta penerapan kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan dengan induk Perseroan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan akurasi proses pelaporan keuangan serta kesesuaian antara kebijakan audit internal dan manajemen risiko Perseroan dengan induk Perseroan.
12. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi audit internal dan manajemen risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Kewajiban Komite Audit dan Pemantau Risiko:

1. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris minimal setiap 3 bulan sekali yang berisi pokok-pokok pelaksanaan tugas dan fungsinya serta laporan khusus yang berisi laporan setiap temuan, yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perusahaan.
2. Menjaga kerahasiaan informasi tentang Perseroan dalam bentuk apapun yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.

Duties of the Audit and Risk Monitoring Committee:

1. Monitor and review the effectiveness of internal and external audit implementation.
2. Ensure the objectivity and independence of internal and external auditors.
3. Ensure the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties, including following up on complaints and/or irregularities in reports during the audit committee's review period.
4. Monitor and review the financial reporting process audited by external auditors.
5. Ensure internal auditors communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and External Auditors.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plans, scopes, and internal auditor budgets.
7. Periodically evaluate internal audit reports and recommend corrective actions to address weaknesses in internal control, fraud, compliance issues with policies and regulations, or other matters identified and reported by internal auditors.
8. Evaluate the performance of internal auditors.
9. Ensure that internal auditors uphold integrity in carrying out their duties.
10. Conduct monitoring and evaluation of the compliance of financial and internal audit policies, as well as the implementation of the Company's risk management policies and strategies with the parent company.
11. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness of risk management implementation, accuracy of financial reporting processes, and alignment of internal audit and risk management policies with the parent company.
12. Monitor and evaluate the implementation of internal audit functions and other risk management functions in accordance with applicable laws, the Company's articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
13. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

Obligations of the Audit and Risk Monitoring Committee:

1. Submit reports to the Board of Commissioners at least once every three months, containing the main points of its duties and functions, as well as special reports covering findings that may potentially disrupt the Company's effectiveness.
2. Maintain the confidentiality of all information regarding the Company obtained while performing its duties.

Wewenang Komite Audit dan Pemantau Risiko:

1. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau unit kerja yang terkait untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite audit dan pemantau risiko.
3. Melalui Dewan Komisaris meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan manajemen risiko guna memperkecil dampak risiko bagi Perusahaan.

Komite Audit dan Pemantau Risiko Perseroan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Komite Audit dan Pemantau Risiko Aerotrans bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Authorities of the Audit and Risk Monitoring Committee:

1. Communicate directly with the Board of Directors and/or relevant work units to obtain information, clarifications, and request necessary documents and reports.
2. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Audit and Risk Monitoring Committee.
3. Through the Board of Commissioners, request the Board of Directors to take optimal measures in implementing risk management to minimize potential risks to the Company.

The Company's Audit and Risk Monitoring Committee is accountable to the Board of Commissioners in carrying out its duties.

Independence of the Audit and Risk Monitoring Committee:

The Audit and Risk Monitoring Committee of Aerotrans acts independently and is free from intervention by any party.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Komite Audit & Pemantau Risiko

Frequency and Attendance Rate of Audit & Risk Monitoring Committee Meetings

Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Rachmad Arif Binantoro	Komite Audit dan Pemantau Risiko	Januari-September	9	9	100%
Budi Mulia Panggabean	Komite Audit dan Pemantau Risiko	Oktober-Desember	3	3	100%

Direksi

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka (5) Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap anggota Direksi mendapatkan pembagian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan.

Komposisi Direksi

- Nama: Kadek Bayu Temaja
- Jabatan: Direktur
- Dasar Pengangkatan: Akta No. 1 Tanggal 05 Agustus 2024

Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Aerotrans.

Board of Directors

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, point (5), the Board of Directors is responsible for managing the Company. The primary duty of the Board of Directors is to act on behalf of and represent the Company.

The Board of Directors holds full responsibility in carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board is also key to ensuring the continuity of the Company's activities and operations, guaranteeing optimal performance and value creation for the Shareholders. Each member of the Board of Directors is assigned specific duties in performing their responsibilities and making decisions.

Composition of the Board of Directors

- Name: Kadek Bayu Temaja
- Position: Director
- Basis of Appointment: Deed No. 1 dated 5 August 2024

The Board of Directors possesses the integrity, competence, reputation, experience, and expertise required to perform its functions and duties. They have fulfilled the requirements stipulated in the Aerotrans Board Manual.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan Perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Nominasi Anggota Direksi

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari RUPS sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Program Pengenalan Direksi

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Direksi. Setiap Anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2024, terdapat perubahan Direksi baru.

The general criteria for selecting members of the Board of Directors include:

1. Meeting the requirements for competence and integrity to ensure the Company's management functions are properly carried out.
2. Understanding and complying with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations related to their duties.
3. Understanding and implementing Good Corporate Governance (GCG) and maintaining a healthy business climate in accordance with applicable regulations.
4. Understanding the complexity of business, finance, auditing, legal matters, human resources management, and other relevant areas.
5. Taking responsibility for the management of the Company to generate profits and ensure the Company's continuity.
6. Possessing expertise and experience in the areas for which they will be responsible.
7. Demonstrating good leadership.
8. Maintaining a good reputation based on prior positions or responsibilities held.
9. Upholding good ethics and morals.
10. Being legally capable of performing actions.
11. Never having been declared bankrupt or having served as a member of the Board of Commissioners/Directors found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within five (5) years prior to the selection.
12. Never having been convicted of a criminal offense within five (5) years prior to the selection.

Nomination of Board of Directors Members

The nomination and selection of prospective members of the Board of Directors are based on directions or proposals from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations.

Board Orientation Program

The Company's Board Manual regulates the implementation of Orientation and Training Programs for members of the Board of Directors. Every newly appointed Director is provided with an Orientation Program and given the opportunity to participate in Training Programs. In 2024, there were changes in the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Aerotrans tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di Perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Board Charter Direksi

Board Manual menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap organ Perusahaan dapat memenuhi prinsip-prinsip penerapan GCG.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Direksi bertindak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
6. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perusahaan.
7. Membangun dan menegakkan citra Perusahaan (Corporate Image) serta meningkatkan nilai Perusahaan (Company Value).
8. Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha Perusahaan.
9. Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM Perusahaan yang professional.
10. Membangun budaya PePerusahaan (Corporate Culture) yang mencerminkan citra Perusahaan.

Aerotrans hanya memiliki 1 Direktur dan tidak memiliki anggota Direksi.

Concurrent Positions of the Board of Directors

None of the Aerotrans Board members hold positions as Directors in other companies, nor any other positions prohibited under the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.

Board Charter of the Directors

The Board Manual serves as a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company. It contains instructions on the procedures and workflow for the Board of Commissioners and the Board of Directors, explaining activities in a structured, systematic, and easily understandable manner, which can be consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. This ensures that each corporate body can adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG).
Duties and Scope of Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Manage the Company in accordance with its interests and objectives, act as the leading authority in such management, and represent the Company both in and out of court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Represent the Company in and out of court, undertake all acts concerning the management or ownership of the Company's assets, and bind the Company with third parties and/or vice versa.
4. Develop the business and establish business partnerships with domestic and international parties.
5. Carry out tasks requested by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the Company's business or governmental economic programs.
6. Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars, and exhibitions held domestically and abroad that are relevant to the Company's business field.
7. Build and maintain the Company's corporate image and enhance the Company's value.
8. Directly review and monitor financial statements and performance across all Company business units.
9. Foster and develop staff to prepare professional human capital for the Company.
10. Establish a corporate culture that reflects the Company's image.

Aerotrans currently has only one Director and does not have other members on the Board of Directors.

Tata Tertib Rapat Direksi PT Aerotrans Services Indonesia Rapat Direksi

Tata tertib rapat direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyelengaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan di wilayah lain di dalam wilayah Republik Indonesia, kecuali dalam hal Rapat Direksi diadakan melalui video konferensi, telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya.
3. Rapat Direksi yang diselenggarakan melalui hubungan video konferensi, telekonferensi atau saran media elektorik lainnya harus memungkinkan semua peserta rapat untuk dapat berpartisipasi dalam rapat dan sehubungan dengan hal, semua orang yang ikut serta akan dianggap telah hadir untuk menentukan terpenuhinya persayaratan kuorum dan pemungutan suara atau keputusan.
4. Berita acara dari rapat yang diadakan dengan menggunakan hubungan telekonferensi, video konferensi atau saran media elektronik lainnya harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk ditandatangani.
5. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis atau sarana lainnya oleh anggota Direksi yang berhak bertindak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
6. Panggilan rapat tersebut harus menjelaskan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam Rapat.

Dalam hal tertentu Direksi dapat mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
Jenis-jenis Rapat :

1. Rapat Internal Direksi (Dalam hal jumlah Direksi lebih dari 1 orang)
2. Rapat Koordinasi Direktur – Div Head/SM/BA
3. Rapat Koordinasi Direksi – Lini Bisnis (1 bulan sekali)
4. Rapat Direksi Aerotrans (3 bulan sekali)
5. Rapat Direksi – Pihak III
6. Rapat lainnya apabila diperlukan.

Rules of the Board of Directors Meetings PT Aerotrans Services Indonesia Board of Directors Meetings

The rules for Board of Directors meetings are as follows:

1. Board meetings may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights.
2. Board meetings can be held at the Company's domicile or at other Company business locations within the territory of the Republic of Indonesia, except when the Board meeting is conducted via video conference, teleconference, or other electronic media.
3. Board meetings conducted via video conference, teleconference, or other electronic media must allow all participants to actively participate in the meeting. In this regard, all attendees are considered present for the purposes of quorum and voting or decision-making.
4. Minutes of meetings held via teleconference, video conference, or other electronic media must be prepared in writing and circulated to all participating members of the Board of Directors for signing.
5. Meeting invitations are issued in writing or by other means by the authorized members of the Board of Directors representing the Company and must be delivered no later than 3 (three) days before the meeting, or within a shorter period if urgent, excluding the date of the invitation and the date of the meeting.
6. The meeting invitation must specify the agenda, date, time, and venue. A prior invitation is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.

Under certain circumstances, the Board of Directors may hold meetings according to the Company's needs.
Types of Meetings:

1. Internal Board of Directors Meetings (when the number of Directors exceeds one).
2. Director – Division Head/SM/BA Coordination Meetings.
3. Board – Business Line Coordination Meetings (once a month).
4. Aerotrans Board of Directors Meetings (quarterly).
5. Board of Directors – Third Party Meetings.
6. Other meetings as required.

Jumlah Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dibuatkan laporan setiap Enam bulan dalam tahun berjalan dimuat dalam tabel berikut.
A report on the number of Board of Directors meetings and the attendance rate of Directors in these meetings is prepared every six months during the current year and presented in the following table.

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan	Hadir	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran
1	Fani Ahmad Fauzi	Direktur	Januari-Juli	11	16	69%
2	Kadek Bayu Temaja	Direktur	Agustus-Desember	9	9	100%
3	Mochamad Ivan Abdillah	Deputi Direktur	Januari-Desember	21	24	88%
4	Budi Siswanto	VP Corp. Strategy, Human Capital, & Business	Januari-Desember	22	24	92%
5	Hermawan	Plh. VP Operation & Maintenance	Januari-Desember	21	24	88%
6	Wardaya	SM Sales, Marketing, & Ancillary	Januari-November	21	23	91%
7	Uzia Siregar	VP Sales, Marketing, & Ancillary	Desember-Desember	1	1	100%
8	Andrianova	VP Finance & Accounting	Januari-Januari	2	2	100%
9	Robi Nugraha	VP Finance & Accounting	Mei-Desember	15	16	94%
10	Intan Oktorina	Corp. Secretary & Legal Manager	Januari-November	22	23	96%

Etika Dalam Berbicara
Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dalam sebuah rapat, diantaranya:
- Membicarakan suatu masalah yang berkaitan dengan tujuan organisasi, perusahaan, instansi, pemerintah, dan lain-lain, yang harus dirundingkan atau didiskusikan secara bermusyawarah Setiap pembicaraan ketika rapat berlangsung harus bersifat terbuka (tidak ada yang disembunyikan serta prasangka).
- Bahasa harus komunikatif.
- Hindarkan monopoli ketika berbicara.
- Bahasa yang digunakan jelas, singkat, tepat, dan santun serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta lainnya.

Etika Dalam Mendengarkan
Terdapat aturan-aturan atau etika dalam mendengarkan ketika rapat sedang berlangsung, diantaranya:
- Status ponsel harus silent (diam).
- Bila sangat terpaksa harus menjawab telepon, keluarlah dari ruangan rapat setelah mendapat izin dari pimpinan rapat.
- Tidak berbicara dengan peserta lain ketika pimpinan sedang berbicara.

Etika Menyampaikan Pendapat
Berikanlah pendapat atau usulan saat pimpinan rapat selesai berbicara atau prensentasi dan setelah dipersilahkan.
- Aktif dalam berpendapat, namun tidak memotong pendapat orang lain.
- Tidak menjatuhkan pendapat atau usulan yang dipaparkan oleh peserta lainnya.
- Gunakan kalimat yang sopan.

Etika Menanggapi Pendapat
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi pendapat:
- Tidak menjatuhkan pendapat orang lain.
- Hindari debat kusir (debat yang tidak disertai alasan yang masuk akal).
- Gunakan kalimat yang singkat, jelas, tetapi langsung menarik perhatian para pendengar.

Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Pemilihan Ulang Direksi (Kebijakan Suksesi Direksi)
Dalam melaksanakan pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi, aturan yang berlaku di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2017 tentang Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.
Dalam aturan tersebut dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi terdiri dari

Speaking Etiquette
Matters to be observed when speaking in a meeting include:
- Discussing issues related to the goals of the organization, company, agency, government, etc., which must be deliberated or discussed collaboratively.
- Every statement during the meeting should be open (nothing hidden, no prejudice).
- Use communicative language.
- Avoid monopolizing the discussion.
- Language should be clear, concise, accurate, courteous, and easily understood by other participants.

Listening Etiquette
Rules or etiquette for listening during meetings include:
- Mobile phones should be on silent mode.
- If it is absolutely necessary to answer a call, leave the meeting room after obtaining permission from the meeting chair.
- Do not talk to other participants while the chair is speaking.

Etiquette for Giving Opinions
- Provide opinions or suggestions after the chair has finished speaking or presenting and after being invited to do so.
- Be active in expressing opinions, but do not interrupt others.
- Do not undermine opinions or suggestions presented by other participants.
- Use polite language.

Etiquette for Responding to Opinions
- Do not undermine the opinions of others.
- Avoid pointless arguments (debates without reasonable reasoning).
- Use brief, clear, and attention-grabbing sentences.

Procedures for Appointment, Dismissal, and Re-election of the Board of Directors (Director Succession Policy)

In carrying out the appointment, dismissal, and re-election of the Board of Directors, the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies regarding the procedures for appointing and dismissing members of the Board of Directors.
This regulation states that the mechanism for appointing and dismissing Directors consists of:

Komunikasi Internal dan Eksternal

Menilai keefektifan usaha komunikasi internal perusahaan adalah dengan menentukan sikap karyawan tentang perusahaan. bahwa di dalam suatu organisasi, proses pembelajaran (learning) dapat meningkatkan transfer pengetahuan antar unit kerja yang berbeda dan juga mengindikasikan bahwa terdapat komunikasi internal yang efektif dengan memasukkan unsur pembelajaran sebagai key function. Efektifitas dari komunikasi internal ini akan tergantung dari kapasitas pembelajaran yang ada dalam organisasi. komunikasi internal yang efektif adalah hal yang mendasar bagi perusahaan untuk menjalankan tata kelola organisasi atau bisnis yang baik dan kontrol yang penting untuk memahami arah dari organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi internal diperlukan pendekatan partisipatif dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dorongan komunikasi internal yang efektif memperkuat keyakinan karyawan bahwa mereka adalah aset penting bagi perusahaan.

Komunikasi Internal

Media internal yang baik adalah media onternal yang tidak hanya memiliki sifat satu arah (atas ke bawah), melainkan juga dari bawah ke atas dan diedarkan keseluruh karyawan yang berada di pusat dan daerah. Bentuk-bentuk Komunikasi Internal Aerotrans adalah sebagai berikut:

1. Bulletin: sebuah bulletin sebagai media komunikasi regular yang sering digunakan oleh Aerotrans dalam memasarkan Jasanya.
2. Inter Office Memo: Bentuk Komunikasi internal yang berisi pokok-pokok pemberitahuan atau permohonan yang yang ditujukan kepada setiap pegawai Aerotrans dalam hal keperluan keperluan berkaitan dengan kepentingan administrasi maupun aksi korporasi.
3. Wall News: bentuk media komunikasi staff/karyawan di satu lokasi pabrik, perusahaan, atau dikenal dengan surat kabar/majalah dinding, pamphlet, brosur dan lain lain.
4. Surat kabar elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
5. Company profile atau profile perusahaan merupakan salah satu media internal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat secar tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur manajemen, pencapaian perusahaan, pengadaan produk baru, dan lainnya. Namun penyajian company profile dapat berbeda beda karena masing-masing pihak memiliki interest dan kepentingan yang berbeda dan juga dapat diperuntukan pada kepentingan eksternal.

Internal and External Communication

The effectiveness of a company's internal communication can be assessed by determining employees' attitudes toward the company. Within an organization, the learning process can enhance knowledge transfer between different work units and also indicates the presence of effective internal communication by incorporating learning as a key function. The effectiveness of internal communication depends on the organization's learning capacity. Effective internal communication is fundamental for the company to implement good organizational or business governance and serves as an important control to understand the organization's direction. To improve the effectiveness of internal communication, a participatory approach from various parties is required. Ultimately, effective internal communication strengthens employees' belief that they are valuable assets to the company.

Internal Communication

Effective internal media are those that are not solely one-way (top-down) but also allow communication from bottom-up and are distributed to all employees, both at the central office and regional locations. Aerotrans' internal communication methods include:

1. Bulletin: A regular communication medium frequently used by Aerotrans to promote its services.
2. Inter Office Memo: Internal communication containing key announcements or requests addressed to Aerotrans employees regarding administrative matters or corporate actions.
3. Wall News: A staff/employee communication medium at a single plant or company location, such as wall newspapers/magazines, pamphlets, brochures, etc.
4. Electronic Newspaper: Allows readers to access indexes and subject pages via computers placed at easily accessible locations.
5. Company Profile: One of the company's internal media that presents factual information about the company's condition. The company can include various facts, within certain limitations. A company profile can be presented in written or audiovisual form and may be updated annually or whenever there are changes in management structure, company achievements, new product acquisitions, or other developments. However, the presentation of a company profile may vary depending on the interests and purposes of each party, and it can also be used for external purposes.

Tujuan utama media internal adalah memberikan informasi pada karyawan mengenai kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan serta untuk meningkatkan evektivitas kerja demi peningkatan produksi dengan meningkatkan semagat kerja dan loyalitas karyawan. Selain tujuan tersebut media internal dapat juga sebagai alat untuk memperbaiki dan membina hubungan yang menyenangkan antara keluarga karyawan dan karyawan itu sendiri dengan perusahaan dimana ia bekerja. Isi dari media internal dapat bermacam-macam dan biasanya meliputi sosial karyawan, aktivitas karyawan, aktivitas manajemen, kemajuan maupun pencapaian perusahaan, program-program manajemen, rencana perusahaan, kesehatan perusahaan, penghargaan, ekonomi sosial, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan perkembangan perusahaan.

Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal merupakan komunikasi dengan pihak atau publik eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan namun juga sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Publik eksternal seperti kalangan pers, masyarakat, pemerintah, pelanggan, komunitas, dan lain-lain.
Dalam komunikasi eksternal diharapkan tumbuh opini publik yang positif ataupun citra yang baik dari perusahaan sehingga akhirnya timbul kepercayaan dan loyalitas pelanggan:

1. Surat menyurat konvensional
2. Surat elektronik, dimana para pembaca bisa memanggil indeks dan halaman subjek yang diinginkan melalui komputer yang tersebar di lokasi-lokasi yang mudah diakses.
3. Company profile atau profil perusahaan merupakan salah satu media eksternal perusahaan yang menggambarkan suatu fakta tentang kondisi perusahaan. Perusahaan dapat mencantumkan berbagai fakta perusahaan, tentu saja dengan batasan-batasan tertentu. Company profile dapat disajikan tertulis maupun dalam bentuk audio visual dan dapat dibuat tahunan atau setiap terdapat perubahan struktur.
4. Website Aerotrans, hal ini merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh Corporate Communication Aerotrans untuk melakukan komunikasi internal maupun eksternal.
5. Media Sosial

The main purpose of internal media is to provide employees with information regarding company policies and activities, as well as to improve work effectiveness for increased production by boosting employee motivation and loyalty. In addition to these purposes, internal media can also serve as a tool to foster and maintain positive relationships between employees, their families, and the company. The content of internal media can vary and typically includes employee social activities, management activities, company progress and achievements, management programs, company plans, corporate health, awards, social and economic activities, and other matters related to the company's development.

External Communication

External communication is communication with parties or the public outside the company who are not directly related to its operations but still significantly affect the company's development. External publics include the media, the community, government, customers, communities, and others.
The goal of external communication is to cultivate positive public opinion or a good corporate image, ultimately fostering customer trust and loyalty. Examples of external communication include:

1. Conventional correspondence
2. Electronic mail, where readers can access indexes and subject pages through computers placed in easily accessible locations.
3. Company profile, which is one of the company's external media presenting factual information about the company's condition. The company may include various facts within certain limitations. Company profiles can be presented in written or audiovisual forms and may be updated annually or whenever there are structural changes.
4. Aerotrans website, which serves as a tool used by Aerotrans Corporate Communication for both internal and external communication.
5. Social media

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan pengembangan kompetensi Direksi PT Aerotrans Services Indonesia mengacu pada Board Manual.
Pengembangan/Pemutakhiran Kompetensi Direksi dirancang untuk memfasilitasi pelaksanaan update knowledge tersebut, maka Anggota Direksi perlu untuk mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, conference, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban Perusahaan. Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi bagi Anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Direksi dan termasuk dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi.

Training and/or Competency Enhancement Program for the Board of Directors

The competency development policy for the Board of Directors of PT Aerotrans Services Indonesia refers to the Board Manual.
The development and updating of Directors' competencies are designed to facilitate knowledge updates. Therefore, members of the Board of Directors are required to undertake continuous education, which may include self-study as well as participation in specialized education, training, workshops, seminars, and conferences that are beneficial in enhancing the effectiveness of the Board's functions. Continuous education can be conducted both domestically and abroad and is funded by the Company.
The implementation of competency development for Board members is carried out in accordance with the Directors' Annual Work Plan and is included in the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI).

Direksi Board of Directors	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Host	Waktu Pelaksanaan Date
Kadek Bayu Temaja	Training Manajemen Risiko	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Nov 21, 2024

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh **Budi Siswanto** yang ditunjuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 5.003/SK-DR/JE/XI/2024 tanggal 20 November 2024. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan ini telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

The current Corporate Secretary is **Budi Siswanto**, appointed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree No. 5.003/SK-DR/JE/XI/2024 dated 20 November 2024. The appointment of the Corporate Secretary took into account educational qualifications, work experience, and competencies in accordance with the Company's business needs.

BUDI SISWANTO

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizens
Usia 47 Tahun / Age 47 Years
Kelahiran Jakarta, 27 April 1977 / Born in Jakarta, April 27, 1977

Periode Jabatan	2024 hingga sekarang
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Direksi Nomor 5.003/SK-DR/JE/XI/2024 tanggal 20 November 2024.
Riwayat Pendidikan	• Magister Administrasi & Manajemen Bisnis dari Universitas Trilogi, Jakarta (2015) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2000)
Riwayat Jabatan	• VP Corp. Strategy, Human Capital & Business Support di PT Aerotrans Services Indonesia (Hingga Sekarang) • GM Corp. Strategy & Risk Management di PT Aerotrans Services Indonesia (2021) • Senior Specialist Business Development di PT Aerofood Indonesia (2019) • Manajer Internal Audit di PT Aerofood Indonesia (2015) • EM Quality Assurance & Policy Control di PT Aerofood Indonesia (2013) • Risk Management Officer di PT Aerofood Indonesia (2010) • Manajer Accounting & Finance di PT Aerofood Indonesia (2009)
Rangkap Jabatan	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di perusahaan maupun perusahaan lainnya.
Hubungan Afiliasi	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

- Menjaga kepatuhan hukum: Salah satu fungsi utama seorang Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua persyaratan hukum, baik itu dalam hal pengajuan laporan keuangan, pertemuan pemegang saham, atau kegiatan lainnya.
- Membantu hubungan dengan pemangku kepentingan: Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, dewan direksi, otoritas pengatur, dan masyarakat luas. Mereka menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, serta membantu dalam pengaturan dan persiapan pertemuan pemegang saham dan rapat dewan Direksi.
- Mengelola dokumen perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan semua dokumen penting perusahaan, termasuk akta pendirian, perjanjian, keputusan dewan direksi, dan dokumen lainnya. Mereka memastikan keberadaan dokumen yang diperlukan dan ketersediaannya untuk penggunaan internal dan eksternal.
- Mendukung proses pengambilan keputusan: Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan dewan direksi dan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Mereka membantu dalam menyusun agenda rapat, menyediakan informasi yang relevan, dan mencatat hasil keputusan yang diambil. Selain itu, mereka juga dapat memberikan masukan tentang kepatuhan hukum dan praktik terbaik yang relevan.

Tugas - tugas Sekretaris Perusahaan

- Persiapan dan pelaksanaan rapat Dewan Direksi: Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun agenda rapat dewan direksi, menyediakan dokumen-dokumen yang relevan, serta mencatat dan mendistribusikan risalah rapat. Mereka juga mengkoordinasikan jadwal pertemuan, baik itu rapat dewan direksi, rapat komite, atau pertemuan pemegang saham.
- Kepatuhan hukum dan regulasi: Sekretaris Perusahaan harus memahami dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap semua hukum dan regulasi yang berlaku. Mereka terlibat dalam penyusunan laporan tahunan, pelaporan keuangan, pengajuan dokumen ke otoritas pengatur, dan pemenuhan persyaratan lainnya.
- Koordinasi hubungan pemegang saham: Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham. Mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan pemegang saham, menyediakan informasi yang akurat mengenai perusahaan, dan mengatur pertemuan pemegang saham.

Functions of the Corporate Secretary

- Ensuring legal compliance: One of the main functions of a Corporate Secretary is to ensure that the company operates in accordance with applicable laws and regulations. They are responsible for ensuring the company's compliance with all legal requirements, including financial reporting, shareholder meetings, and other corporate activities.
- Assisting stakeholder relations: The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining good relationships between the company and its stakeholders, such as shareholders, the board of directors, regulatory authorities, and the wider community. They provide accurate and timely information to stakeholders and assist in organizing and preparing shareholder meetings and board of directors meetings.
- Managing company documents: The Corporate Secretary is responsible for managing and maintaining all important company documents, including the articles of association, agreements, board resolutions, and other corporate records. They ensure that necessary documents are available for both internal and external use.
- Supporting decision-making processes: The Corporate Secretary collaborates with the board of directors and company management in strategic decision-making processes. They help prepare meeting agendas, provide relevant information, and record the decisions taken. They may also offer input on legal compliance and relevant best practices.

Duties of the Corporate Secretary

- Preparation and execution of Board of Directors meetings: The Corporate Secretary is responsible for preparing the agenda for board meetings, providing relevant documents, and recording and distributing meeting minutes. They also coordinate schedules for board meetings, committee meetings, and shareholder meetings.
- Legal and regulatory compliance: The Corporate Secretary must understand and ensure the company's compliance with all applicable laws and regulations. They are involved in preparing annual reports, financial reporting, filing documents with regulatory authorities, and fulfilling other compliance requirements.
- Coordination of shareholder relations: The Corporate Secretary serves as a liaison between the company and its shareholders. They respond to shareholder inquiries, provide accurate information about the company, and organize shareholder meetings.

- Pengelolaan informasi dan komunikasi perusahaan: Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, baik itu internal maupun eksternal. Mereka memastikan adanya mekanisme yang efektif untuk menyampaikan informasi, seperti penggunaan website perusahaan, publikasi laporan keuangan, dan pengumuman penting lainnya.
- Pemeliharaan catatan perusahaan: Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mencatat dan menyimpan semua keputusan dewan direksi, rapat pemegang saham, serta dokumen-dokumen penting perusahaan. Mereka harus memastikan adanya sistem pengarsipan yang baik dan mematuhi persyaratan retensi dokumen yang berlaku.

- Management of Company Information and Communication : The Corporate Secretary is responsible for providing accurate and timely information to stakeholders, both internal and external. They ensure effective mechanisms for disseminating information, such as the company website, financial report publications, and other important announcements.
- Maintenance of Company Records : The Corporate Secretary records and stores all board of directors' resolutions, shareholder meeting minutes, and other important company documents. They ensure a proper filing system and comply with applicable document retention requirements.

Sistem Pengendalian Internal
Pelaksanaan Pengawasan SPI Tahun 2024
Jumlah realisasi penugasan selama tahun 2024 dibandingkan dengan Program Kerja PKPT adalah sebagai berikut:

Internal Control System
Implementation of Internal Control Supervision in 2024
The number of assignments completed during 2024 compared to the PKPT Work Program is as follows:

Jumlah Rencana Penugasan Audit Tahun 2024	10
Jumlah Realisasi Penugasan Audit Tahun 2024	8

Selama tahun 2024 telah dilaksanakan penugasan Audit atas beberapa hal yang menjadi fokus perhatian yaitu sebanyak 8 penugasan. Adapun alokasi penugasan audit per entitas adalah sebagai berikut:

During 2024, audit assignments were carried out on several key focus areas, totaling 8 assignments. The allocation of audit assignments per entity is as follows:

No.	Entitas	Audit	Review	Total
1	PT Aero Wisata	-	-	0
2	PT Aerofood Indonesia	1	-	1
3	PT Aero Hotel Management	1	-	1
4	PT Mirtasari Hotel Development	1	-	1
5	PT Senggigi Pratama Internasional	-	-	0
6	PT Bina Inti Dinamika	-	-	0
7	PT Belitung Inti Permai	-	-	0
8	PT Aero Globe Indoensia	2	-	2
9	PT Aerojasa Perkasa	-	-	0
10	PT GIH Indonesia	-	-	0
11	PT Aero Jasa Cargo	1	-	1
12	GOH Co. Ltd. Japan	-	-	0
13	GOH Pty. Korea	1	-	1
14	PT Aerotrans Services Indonesia	1	-	1
15	Dana Pensiun Aerowisata	-	-	0
16	PT Citra Lintas Angkasa	-	-	0
Total		**8**	**0**	**8**

Realisasi penugasan tahun lalu berjumlah 11 penugasan audit di luar penugasan audit review, sedangkan jumlah penugasan audit tahun 2024 adalah sebanyak 8 penugasan audit dan tidak dilaksanakan penugasan audit review. Dengan demikian terdapat penurunan jumlah penugasan audit dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan karena pada tahun 2024 selain fokus pada pelaksanaan penugasan audit di tahun berjalan, tetapi juga fokus pada pelaksanakan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit atas periode pemeriksaan tahun 2019 s.d. kuartal I tahun 2024. Fokus selanjutnya yaitu adanya penugasan Desk Audit pada PT Aero Wisata terkait reviu proses Pengadaan tahun 2022 s.d 2024, Test of Control on Financial Reporting Process Cycle (TOC) dan adanya reviu terhadap Quality Assurance Divisi Internal Audit. Frekuensi penugasan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi terutama aspek pengendalian likuiditas.

Audit pada bisnis Travel sebanyak 2 (dua) penugasan karena adanya indikasi kelemahan dalam pengelolaan penjualan dan perbaikan business process. Dengan demikian pelaksanaan audit telah dilakukan secara proporsional pada semua portfolio bisnis sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

Pengendalian Intern

- Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sebab, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif mampu memberikan keyakinan kepada Stakeholder bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk itulah, Aerowisata terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Aerowisata. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In the previous year, 11 audit assignments were carried out excluding audit review assignments, whereas in 2024, there were 8 audit assignments and no audit review assignments were conducted. The decrease in the number of audit assignments compared to the previous year was due to 2024 focusing not only on the execution of current-year audit assignments but also on completing follow-ups on audit recommendations from the 2019 audit period through the first quarter of 2024.
Additional focus included a Desk Audit assignment at PT Aero Wisata related to the review of the Procurement process from 2022 to 2024, Test of Control on the Financial Reporting Process Cycle (TOC), and a review of the Internal Audit Division's Quality Assurance. The frequency of assignments was adjusted according to the level of risk, particularly concerning liquidity control.

Audits in the Travel business consisted of 2 assignments due to indications of weaknesses in sales management and business process improvements. Thus, the audits were conducted proportionally across all business portfolios in line with the risk levels faced.

Internal Control System

- A brief explanation of the internal control system includes financial and operational controls as well as compliance with applicable laws and regulations. One of the key implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the Internal Control System functions effectively. An effective Internal Control System provides assurance to stakeholders that all company resources are managed properly to achieve the company's objectives. The application of the Internal Control System aims to ensure the reliability of financial reports and information, compliance with applicable regulations, and the efficiency and effectiveness of operational activities. Aerowisata continues to strive to implement an effective internal control system involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the company's Internal Control System is implemented in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance.

- Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework). Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi terhadap hukum yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian menentukan atmosfer atau iklim yang sehat dalam Perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian di antara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi dari semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2. Penilaian Risiko

Aerowisata sebagai suatu badan usaha menghadapi beragam risiko, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Prasyarat bagi penilaian risiko adalah penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian ini merupakan proses pengidentifikasian dan analisis risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarahan dan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung. Sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.

- Explanation of the Alignment of the Internal Control System with Internationally Recognized Framework (COSO – Internal Control Framework) The internal control system is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other management members, and all company personnel, aimed at providing reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of compliance with applicable laws.

The implementation of the internal control system in the company follows the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework, which consists of five interrelated components:

1. Control Environment

The control environment sets the tone of the company, fostering a healthy organizational climate and raising awareness of control among employees. A strong control environment serves as the foundation for all internal control components, building discipline and a structured control framework. Factors influencing the control environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and Audit Committee, management style and operational approach, organizational structure, delegation of authority and responsibility, and human resource practices and policies.

2. Risk Assessment

Aerowisata, as a business entity, faces various risks originating from both external and internal sources, all of which must be assessed. A prerequisite for risk assessment is the establishment of objectives and goals at multiple organizational levels that are interrelated and consistent. Risk assessment is the process of identifying and analyzing risks related to achieving objectives and serves as the basis for determining how risks should be managed.

3. Control Activities

Control activities are policies and procedures that enable management's directives to be carried out effectively. These activities allow for actions necessary to manage risks that may affect the achievement of company objectives. Measures to address risks include preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are undertaken before a risk event occurs, while mitigation actions are carried out after a risk event has taken place.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunanya menjalankan dan mengendalikan usaha.
Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua Insan Aerowsiata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian risiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, di mana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi.
Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya . Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.
Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi), maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

4. Information and Communication

Required information must be identified, recorded, and communicated in forms and within timeframes that enable all relevant parties to carry out their responsibilities. The existing information system produces reports containing business activities, financial data, and compliance-related information that allow users to operate and control the business effectively.

Effective communication must also occur broadly, flowing both downward and upward across various levels of the organization. All Aerowisata personnel must clearly receive messages from management emphasizing that the responsibility to implement controls must be taken seriously.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities are processes for assessing the quality of the Internal Control System's performance over time and are conducted continuously in line with business operations. The scope and frequency of these assessments depend on risk evaluations and the effectiveness of monitoring procedures. Internal control weaknesses must be reported to higher levels within the organization, with significant issues communicated to top management and the Board of Directors.
This process is carried out through ongoing activities, separate evaluations, or a combination of both. The company's Internal Audit function contributes to monitoring corporate activities.
There is a direct relationship between the three categories of control objectives pursued and the five components required to achieve these objectives. All components are relevant to each objective category. For example, in the category of operational effectiveness and efficiency, all five components must be present and function effectively to conclude that the Internal Control System over operations is effective.

Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Selama tahun 2024, terdapat beberapa temuan yang signifikan tentang adanya kelemahan sistem pengendalian internal, baik dari hasil audit oleh Auditor Internal, Auditor eksternal, maupun dari pelaksanaan assessment penerapan CGC. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh atas desain dan implementasi sistem pengendalian internal, baik pada level korporat (kerangka kerja) maupun pada level transaksi. Hal ini sangat penting mengingat masih banyak temuan audit antara lain terkait dengan:
   - Pelaksanaan penjualan kredit dan pengelolaan piutang;
   - Efisiensi operasi dan pengamanan asset;
   - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
   - Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
2. Kelengkapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam mendukung transaksi dengan pihak ketiga maupun antara entitas terafiliasi.

During 2024, several significant findings were identified regarding weaknesses in the internal control system, based on audits conducted by the Internal Auditor, external auditors, and assessments of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The following areas require particular attention:

1. Management needs to conduct a comprehensive evaluation of the design and implementation of the internal control system, both at the corporate level (framework) and at the transaction level. This is especially important given the audit findings, which include:
   - Implementation of credit sales and accounts receivable management;
   - Operational efficiency and asset protection;
   - Execution of procurement of goods and services;
   - Compliance with applicable laws, regulations, and company policies;
2. Completeness of Cooperation Agreements (PKS) supporting transactions with third parties and between affiliated entities.

Manajemen Risiko

Implementasi Manajemen Risiko PT Aerotrans Services Indonesia bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus awareness yang komprehensif dan global terhadap risiko perusahaan, dalam rangka mengantisipasi eksternalitas positif dan negative yang timbul dari dunia transportasi. Dengan memfasilitasi arus informasi dan komunikasi yang transparan dan komprehensif, program manajemen risiko akan menyediakan bentuk pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan. Sebagai suatu landasan strategis, Filosofi Manajemen Risiko yang ditetapkan bagi PT Aerotrans Services Indonesia memberikan suatu arahan strategis bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai tujuan dasar diterapkannya manajemen risiko korporasi di lingkungan perusahaan. Adapun Filosofi Manajemen Risiko PT Aerotrans Services Indonesia adalah sebagai berikut :

Risk Management

The implementation of Risk Management at PT Aerotrans Services Indonesia aims to provide a comprehensive and global understanding and awareness of company risks, in order to anticipate both positive and negative externalities arising from the transportation sector. By facilitating transparent and comprehensive information flow and communication, the risk management program provides an integrated and sustainable approach to risk management.
As a strategic foundation, the Risk Management Philosophy established for PT Aerotrans Services Indonesia provides strategic guidance to all stakeholders regarding the fundamental objectives of applying corporate risk management within the company. The Risk Management Philosophy of PT Aerotrans Services Indonesia is as follows:

"Delivering Aerotrans Sustainable Business Growth with Enterprise Risk Management (ERM) Implementation"

Filosofi tersebut memiliki arti bahwa dalam melakukan pengembangan dan pertumbuhan bisnis, Aerotrans bertekad menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga kerugian atas risiko dalam setiap proses bisnis bisa dikendalikan dan dimitigasi. Untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan akan diresapi dan dilaksanakan secara konsisten, Manajemen Risiko PT. Aerotrans Services Indonesia membekali para karyawan dengan training awareness yang selanjutnya diberikan tanggungjawab mengelola sesuai divisi masing-masing dengan berbagai alat dan kemampuan yang dimiliki.

This philosophy means that in developing and growing its business, Aerotrans is committed to making Risk Management the basis for decision-making, ensuring that potential losses from risks in every business process can be controlled and mitigated. To ensure that the established strategies are internalized and implemented consistently, PT Aerotrans Services Indonesia provides employees with risk awareness training and subsequently assigns them the responsibility to manage risks within their respective divisions using the tools and capabilities available to them.

Kebijakan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Sistem manajemen risiko Perusahaan yang ada saat ini telah diintegrasikan ke dalam proses bisnis Perusahaan dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis risiko yang efektif di berbagai tingkat organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional.
Aerotrans secara lebih lanjut menetapkan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko dalam dokumen ATS/CHC/2022/PK-001 yang berlaku untuk semua aktifitas dan menjadi bagian dari kerangka kerja tata kelola PT Aerotrans Services Indonesia dan berlaku untuk semua karyawan serta para stakeholder yang terlibat langsung dalam operasional organisasi. Penyusunan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko didasarkan pada referensi dokumen sebagai berikut.

1. ISO 31000:2018 Risk Management – Principles & Guidelines
2. Pedoman Kebijakan Aerowisata Revisi 2
3. UU No 40. Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri BUMN No 1. Tahun 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Corporate Risk Management System Policy
The current corporate risk management system has been integrated into the company's business processes, enabling effective risk-based decision-making at various organizational levels to achieve strategic and operational objectives.
Aerotrans further establishes the Risk Management Policy Guidelines in document ATS/CHC/2022/PK-001, which apply to all activities and form part of the governance framework of PT Aerotrans Services Indonesia. These guidelines apply to all employees as well as stakeholders directly involved in the organization's operations.
The preparation of the Risk Management Policy Guidelines is based on the following reference documents:

1. ISO 31000:2018 Risk Management – Principles & Guidelines
2. Aerowisata Policy Guidelines, Revision 2
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
4. Ministry of SOEs Regulation No. 1 of 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Kerangka Manajemen Risiko
Risk Management Framework

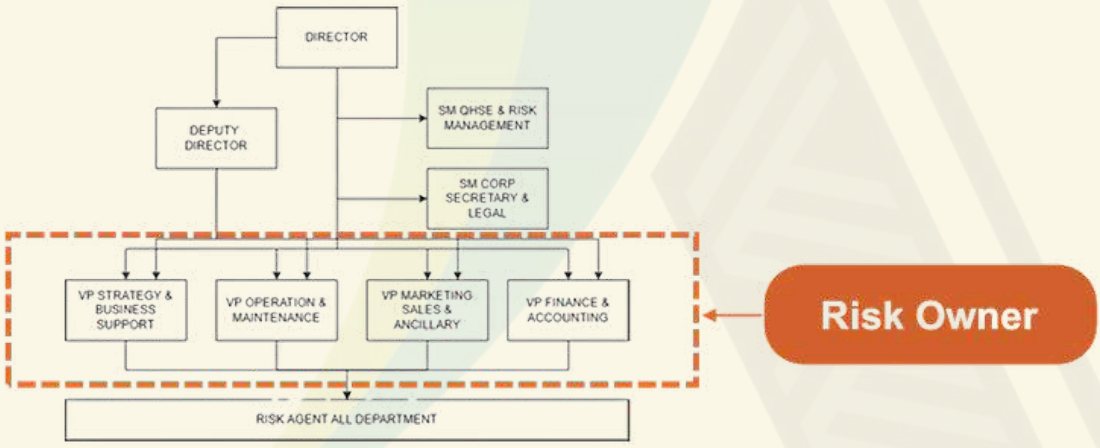

Berdasarkan Struktur di atas, Departemen QHSE & Risk Management berada di bawah BoD dan membawahi beberapa Risk Owner, memiliki fungsi yang independent sehingga wewenang dan tanggung jawab manajemen risiko dilakukan secara efektif. Memiliki agen perwakilan di bawah Risk Owner untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko. Untuk menunjang dan mensinkronisasikan struktur tersebut dibutuhkan Tata Kelola Manajemen Risiko. Tata Kelola Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Aerotrans adalah :

Based on the structure above, the QHSE & Risk Management Department reports directly to the BoD and oversees several Risk Owners. It operates independently, ensuring that the authority and responsibilities of risk management are carried out effectively. Each Risk Owner is supported by designated representatives to coordinate the risk management process. To support and synchronize this structure, a Risk Management Governance framework is required. The Risk Management Governance implemented by Aerotrans includes:

A. Penerapan model three lines of defense dalam pengelolaan risiko

- Pertahanan lini pertama adalah unit bisnis yang menghasilkan kinerja atau divisi yang terkait. Mereka adalah risk dari sasaran bisnis mereka masing-masing atau yang biasa disebut risk owner.
- Pertahanan lini kedua adalah Departemen QHSE & Risk Management, yang menjalankan fungsi pengawasan, fasilitisasi, edukasi, perawatan dan pengembanagan dari pertahanan lini pertama.
- Pertahanan lini ketiga adalah unit kerja yang melakukan assurance (jaminan dan kepastian) secara Independent bahwa sistem dan prosedur dilaksakan dengan baik dan sesuai ketentuan. Unit kerja pada lini ini adalah audit internal, audit eksternal, unit kerja lain dan Regulator.

B. Menetapkan strategi dan arah penerapan m anajemen risiko Strategi manajemen risiko memberikan gambaran mengenai sasaran, arah, dan rencana untuk mencapai sasaran manajemen risiko ke depan. Dengan adanya startegi dan perencanaan manajemen risiko yang jelas, akan dapat diperoleh:

- Prioritas kegiatan manajemen risiko sesuai dengan masa dan kebutuhannya
- Penyediaan sumber daya sesuai dengan prioritas kegiatan tersebut
- Kesempatan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkala yang terarah

C. Integrasi manajemen risiko ke dalam rencana tahunan organisasi.

Integrasi manajemen risiko dalam proses perencanaan organisasi dapat dilakukan pada saat proses perencanaan strategis dan pada saat perencanaaan tahunan organisasi.

D. Penetapan selera risiko

Selera risiko mengacu pada jenis dan jumlah dari risiko yang siap diambil organisasi dalam proses pencapaian sasaran. Hal ini akan membantu proses pengambilan keputusan terhadap risiko strategis maupun risiko operasional.

E. Membangun budaya risiko

Budaya sadar risiko digunakan untuk lebih mempertajam pengertian budaya perusahaan secara khusus terhadap bagaimana kemampuannya secara bersama dalam mengelola risiko.

A. Implementation of the Three Lines of Defense Model in Risk Management

- The first line of defense consists of business units responsible for performance or related divisions. They own the risks associated with their respective business objectives, commonly referred to as Risk Owners.
- The second line of defense is the QHSE & Risk Management Department, which carries out oversight, facilitation, education, maintenance, and development functions for the first line of defense.
- The third line of defense comprises units that provide independent assurance that systems and procedures are properly implemented and comply with regulations. Units in this line include internal audit, external audit, other operational units, and regulators.

B. Establishing Risk Management Strategy and Direction

The risk management strategy outlines objectives, direction, and plans to achieve risk management goals. A clear strategy and plan allow for:

- Prioritization of risk management activities according to timing and necessity
- Allocation of resources based on activity priorities
- Opportunities for targeted periodic evaluation and improvement

C. Integration of Risk Management into the Organization's Annual Plan

Risk management is integrated into the organization's planning process during both strategic planning and annual planning cycles.

D. Determination of Risk Appetite

Risk appetite refers to the type and amount of risk the organization is willing to accept in achieving its objectives. This guides decision-making for both strategic and operational risks.

E. Building a Risk-Aware Culture

A risk-aware culture sharpens the organization's understanding of corporate culture, particularly regarding the collective capability to manage risks effectively.

Profil dan Peta Risiko

Penentuan risiko utama Perusahaan diidentifikasi berdasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang telah diselaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024. Aerotrans berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan berdasarkan identifikasi delapan risiko utama PT Aerotrans Services Indonesia Tahun 2024.

Risk Profile and Risk Mapping

The Company's key risks are identified based on objectives, internal and external factors, and the Company's focus, aligned with the 2024 Work Plan and Budget. Aerotrans is committed to implementing risk management to address various types of risks related to business activities, based on the identification of eight main risks for PT Aerotrans Services Indonesia in 2024.

Kajian Risiko PT Aerotrans Services Indonesia Tahun 2024

Risk Assessment of PT Aerotrans Services Indonesia in 2024

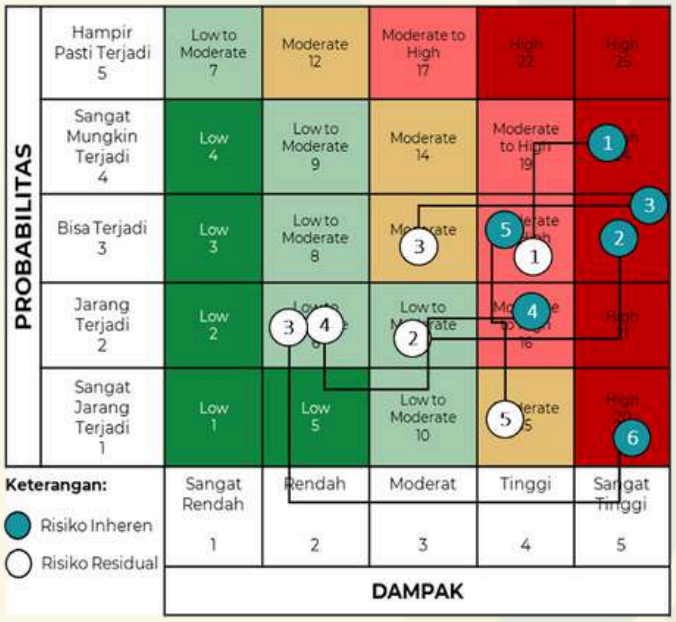

No	Risiko	Mitigasi
01	Sulitnya mendapatkan customer baru/ mempertahankan customer existing	1. Negosiasi atas pengajuan proposal ke Lotte chemical dan melakukan joint tender lainnya, 2. Mengirimkan proposal secara langsung (direct selling) ke perusahaan,dan 3. Tetap menjalin hubungan baik dengan customer existing yang memberikan kontribusi profit bagi perusahaan
02	Pembayaran melebihi term of payment	1. Restrukturisasi pembayaran utang terhadap beberapa vendor yang tidak memiliki revenue, memperbaiki koordinasi 2. Percepatan pembuatan invoice ke customer, dan mempercepat collection AR.
03	Kenaikan beban operasional khususnya Tol di segmen GA Crew	1. Mengimplementasi BPI dan monitoring Laporan progress mingguan "Daily Activity Report" untuk memonitor penggunaan BBM, tol, health profiling, GPS monitoring dan P2H.
04	Tuntutan Demo Karyawan	1. Melakukan identifikasi penyebab masalah yang timbul , melakukan sosialisasi kepada seluruh mitra terkait perubahan skema komisi , dan membuka jalur komunikasi dengan Pengemudi/Mitra atas perasaan ketidaksesuaian 2. Melakukan negosiasi untuk penyelesaian konflik 3. Bekerjasama dengan pengacara apabila adanya gugatan dari Pengemudi/Mitra
05	Kecelakaan Lalu Lintas	1. P2H P5M, Quality Control, Health Monitoring, Safety Promotion Programs, 2. Perubahan Visi ATS yaitu menjadi perusahaan Jasa Transportasi Darat terbaik di Indonesia berbasis HSE, melalui Daily Dashboard Monitoring, dan Training SITA, 3. Training mengemudi, Pembentukan Agen Transformasi Budaya Safety, 5R dan Culture Akhlak.
06	Tuntutan PKPU dan Kepailitan	1. melakukan kontrol pembayaran yang terkait langsung dengan operasional perusahaan dan progress pebayaran meski jumlahnya tidak sesuai.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Mitigasinya

Berdasarkan hasil identifikasi risiko, diperoleh 6 risiko utama Perusahaan dan telah melaksanakan perlakuan risiko termasuk melakukan mitigasi risiko, sebagai berikut:

Types of Risks Faced by the Company and Their Mitigation

Based on the results of the risk identification process, six main risks faced by the Company were identified, and risk treatment has been carried out, including the implementation of risk mitigation measures, as follows:

No	Peristiwa Risiko	Detail Rencana Mitigasi	PIC	% Penyelesaian
1	Sulitnya mendapatkan customer baru/ mempertahankan customer existing	Menjalin hubungan baik dengan customer existing yang memberikan kontribusi profit bagi perusahaan	CM	100%
		Melaksanakan kerja sama corporate yang bersifat kolaborasi/penunjukan langsung seperti Shuttle KITB (Kawasan Industri Terpadu Batang) dan RAPP (Riau Andalan Pulp & Paper)	CM	60%
		Persiapan pembukaan Starbeng satellite di ITC BSD dan Perumnas Cakung	CM	30%
		Menjalin kerja sama dengan lembaga pembiayaan dan kolaborasi/partnership LPDB dan Danareksa untuk mendapatkan pembiayaan yang murah agar cost structure bisa lebih kompetitif	CF	100%
2	Pembayaran melebihi term of payment	Melakukan restrukturisasi pembayaran utang terhadap beberapa vendor yang tidak memiliki revenue	CF	100%
		Memperbaiki koordinasi dan percepatan pembuatan invoice ke customer	CF	100%
		Mempercepat collection AR	CF	90%
		Penjajakan kerja sama dengan BRI untuk fasilitas karyawan dan pinjaman perusahaan	CF	100%

Pembayaran melebihi term of payment	Melakukan restrukturisasi pembayaran utang terhadap beberapa vendor yang tidak memiliki revenue	CF	100%
	Memperbaiki koordinasi dan percepatan pembuatan invoice ke customer	CF	100%
	Mempercepat collection AR	CF	90%
	Penjajakan kerja sama dengan BRI untuk fasilitas karyawan dan pinjaman perusahaan	CF	100%
	Pengajuan pinjaman ke PT Bank Artha Graha International Tbk (AGI) senilai Rp 38.000.000.000 untuk melakukan pembayaran kepada PT Bengkalis Kuda Laut dan PT Universal	CF	60%
	Approval permohonan pengurangan ET Penalty	CF	90%
Kenaikan beban operasional khususnya Tol di segmen GA Crew	Mengimplementasi BPI dan monitoring Laporan progress mingguan "Activity Report" untuk memonitor penggunaan BBM, tol, health profiling, GPS monitoring dan P2H	CO	90%
	Pengaturan pengelolaan operasional melalui metode *pooling system* dan *clustering toll*	CO	100%
	Pengaturan pengelolaan operasional melalui metode pooling system dan clustering toll	CO	100%
Tuntutan Demo Karyawan	Pemisahan Payroll untuk Mitrad dan Pemisahan ID Card untuk Mitra	CH	85%
	Memeriksa kembali dan melakukan perubahan jika masih ada istilah hubungan industrial dalam perjanjian kemitraan	CH	100%
	Menyiapkan kelengkapan dokumen untuk menjawab litigasi di PHI	CH	100%
Kecelakaan Lalu Lintas	P2H P5M, Quality Control, Health Monitoring, Safety Promotion Programs	RM	100%
	Training SITA, Training mengemudi, Pembentukan Agen Transformasi Budaya Safety, 5R dan Culture Akhlak	RM	95%
	Melakukan sosialisasi Hazard Report untuk identifikasi dan pendataan bahaya dan risiko	RM	60%
	Implementasi Daily Check Quality Control (QC)	RM	100%
Tuntutan PKPU dan Kepailitan	Mengubah pinjaman jangka pendek (KMK BCA) menjadi Pinjaman jangka panjang yang memiliki tenor 5 tahun	CF	90%
	Mencari sumber pinjaman KMK baru	CF	60%
	Melaksanakan Koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham terkait arahan strategis perusahaan	CF	90%

Kode Etik Perusahaan

PT Aerotrans Services Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) dalam upaya mencapai visi dan misi Aerotrans. Code of Conduct - Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku merupakan salah satu bentuk komitmen tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku menjabarkan nilai-nilai (values) unggulan Aerotrans ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku.

Perusahaan telah memperbaharui kode etik Perusahaan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Code of Conduct - Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku pada Desember 2024.
Standar etika yang diterapkan Aerotrans berdasarkan pada nilai-nilai Aerotrans yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK) dalam berbisnis dan berperilaku. Perusahaan mendorong seluruh Insannya untuk selalu menjunjung dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut.
Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku ini disusun untuk menjadi acuan bagi Komisaris, Direksi, Pimpinan, dan Pegawai, sebagai Insan Aerotrans dalam mengelola Aerotrans guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Etika dan Perilaku, terdiri dari 4 (empat) bagian sebagai standar perilaku yang ditetapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan. Adapun pokok- pokok isi Kode Etik Perusahaan ini berlaku bagi seluruh level organisasi, mulai dari karyawan hingga level tertinggi. Pokok-pokok isi Pedoman Etika dan Perilaku mencakup hal-hal antara lain:
Bagian I : Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Sistematika
2. Tujuan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku
3. Visi dan Misi
4. Tata Nilai (Core Values)
5. Istilah Penting

Bagian II : Pedoman Etika dan Bisnis

1. Etika Aerotrans terhadap Pegawai
2. Etika Aerotrans terhadap Pelanggan
3. Etika Aerotrans terhadap Mitra Bisnis
4. Etika Aerotrans terhadap Kreditur/Investor
5. Etika Aerotrans terhadap Pemerintah
6. Etika Aerotrans terhadap Masyarakat

Company Code of Ethics

PT Aerotrans Services Indonesia is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices in order to achieve Aerotrans' vision and mission. The Code of Conduct – Business Ethics and Conduct Guidelines represents one form of this commitment. The Ethics and Conduct Guidelines elaborate the core values of Aerotrans into behavioral interpretations related to Business Ethics and Conduct.
The Company has updated its Code of Conduct, which was established by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Code of Conduct – Business Ethics and Conduct Guidelines in December 2024.
The ethical standards applied by Aerotrans are based on the Company's core values, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative (AKHLAK) in conducting business and behavior. The Company encourages all personnel to uphold and implement these values at all times.
The Business Ethics and Conduct Guidelines are prepared as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees as Aerotrans personnel in managing the Company to achieve its vision, mission, and objectives.

Main Contents of the Company Code of Ethics

The Ethics and Conduct Guidelines consist of four sections as behavioral standards established by the Company in interacting and engaging with stakeholders. The main contents of the Code of Ethics apply to all levels of the organization, from employees to the highest management level. The key contents of the Ethics and Conduct Guidelines include:
Section I: Introduction

1. Background and Structure
2. Objectives of the Business Ethics and Conduct Guidelines
3. Vision and Mission
4. Core Values
5. Key Terms

Section II: Business Ethics and Conduct Guidelines

1. Aerotrans' Ethics toward Employees
2. Aerotrans' Ethics toward Customers
3. Aerotrans' Ethics toward Business Partners
4. Aerotrans' Ethics toward Creditors/Investors
5. Aerotrans' Ethics toward the Government
6. Aerotrans' Ethics toward the Community

Bagian III : Pedoman Perilaku
1. Etika Kerja Sesama Insan Aerotrans
2. Kerahasiaan Informasi Aerotrans
3. Pengawasan dan Penggunaan Aset Aerotrans
4. Menjaga, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan
5. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
6. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Donasi dan Entertaiment
7. Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual
8. Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan bagi Pelapor

Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
1. Organisasi
2. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku
3. Sosialisasi dan Internalisasi
4. Pembaruan/Revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perusahaan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya, pemberlakuan Kode Etik Perseroan di seluruh level menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik Perusahaan

Informasi mengenai Pedoman Etika dan Perilaku diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Untuk itu, setiap Insan Perusahaan di seluruh level organisasi di Perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan nilai-nilai Perusahaan dan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Section III: Code of Conduct
1. Work Ethics among Aerotrans Personnel
2. Confidentiality of Aerotrans Information
3. Supervision and Use of Aerotrans Assets
4. Environmental, Health, and Safety Protection
5. Avoidance of Conflicts of Interest and Abuse of Authority
6. Giving and Receiving Gifts, Donations, and Entertainment
7. Protection of Intellectual Property Rights
8. Reporting Violations and Protection for Whistleblowers

Section IV: Implementation and Enforcement
1. Organization
2. Enforcement of the Business Ethics and Conduct Guidelines
3. Socialization and Internalization
4. Updates/Revisions of the Business Ethics and Conduct Guidelines

Implementation of the Code of Ethics Across All Organizational Levels

The Company recognizes that the implementation of the Code of Ethics across all levels of the organization directly contributes to improved order and discipline in the Company's operations. Therefore, the application of the Company's Code of Ethics at all levels is mandatory. This also serves as a form of the Company's responsibility in managing its operations toward all stakeholders.

Socialization and Enforcement of the Company Code of Ethics

Information regarding the Ethics and Conduct Guidelines is disclosed and communicated on various occasions across all levels of the organization, including the smallest business units. Therefore, all Company personnel at every organizational level are responsible for upholding the Company's values and are required to sign the Code of Conduct upon joining the Company and implement it in their daily activities. Violations of the Code of Ethics may result in sanctions ranging from warnings to termination of employment.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Tindak Lanjutnya

Pelanggaran adalah kegiatan/tindakan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan baik disengaja maupun terencana yang bertentangan dengan kebijakan dan peraturan internal Perusahaan. Pelaku pelanggaran tersebut dapat diancam sanksi menurut ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
Adapun bentuk sanksi yang diberikan terhadap Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran tersebut, yaitu: pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
Penegakan terhadap pelanggaran kode etik dilakukan secara serius terhadap tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku. Perusahaan melakukan penegakan terhadap Kode Etik melalui pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Mekanisme pelaporan pelanggaran dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang telah dikembangkan Perusahaan.

Data Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan yang diterima oleh Tim Whistle Blowing System (WBS) Perusahaan.

Number of Code of Ethics Violations and Follow-Up Actions

A violation refers to any activity or action carried out by Company personnel, whether intentional or planned, that is contrary to the Company's internal policies and regulations. Individuals committing such violations may be subject to sanctions in accordance with applicable provisions, both internal and external.
Sanctions imposed on Company personnel who commit violations may include corrective guidance, disciplinary sanctions, and/or corrective and preventive actions that must be implemented by the respective direct supervisors within their work environment.
Enforcement of Code of Ethics violations is carried out seriously against disciplinary misconduct in accordance with the applicable Company regulations. The Company enforces the Code of Ethics through periodic monitoring of the implementation of the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines and provides facilities for reporting violations of these guidelines. The reporting mechanism is implemented as stipulated in the Company's Whistleblowing System (WBS), which has been developed by the Company.

Code of Ethics Violation Data in 2024

Throughout 2024, no reports of alleged violations of the Company's Code of Ethics were received by the Company's Whistleblowing System (WBS) Team.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Pengelolaan pengendalian gratifikasi di PT Aerotrans Services Indonesia dilakukan untuk mendukung komitmen perusahaan dalam menjaga integritas dan kejujuran, serta mempertahankan budaya bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Secara rutin, Perusahaan mengadakan sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Manajemen, pegawai, anak perusahaan, afiliasi, serta mitra kerja.

PT Aerotrans Services Indonesia telah menetapkan ketentuan pengelolaan gratifikasi melalui Peraturan Direksi No. ATS/RL/2024/PK-004 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Peraturan ini menegaskan bahwa seluruh insan Perusahaan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dari pihak lain. Selain itu, baik individu di Perusahaan maupun keluarganya dilarang meminta atau menerima gratifikasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan Penerimaan Gratifikasi Tahun 2024

Insan Aerotrans telah melaporkan penerimaan gratifikasi sebagai wujud dari komitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi yang berlaku di PT Aerotrans Services Indonesia. Pada tahun 2024, PT Aerotrans Services Indonesia telah mencatat sebanyak 2 (dua) laporan terkait gratifikasi yang diterima secara langsung. Dari jumlah tersebut, 2 (dua) laporan berupa pemberian parcel oleh vendor dan penerima menolak untuk menerima. Sebagai bagian dari prosedur yang berlaku, seluruh laporan penerimaan tersebut telah diserahkan kepada Divisi Corporate Secretary - Tim Pengendalian Gratifikasi untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang ada, guna memastikan bahwa tindakan tersebut tidak menimbulkan potensi benturan kepentingan atau melanggar aturan pengendalian gratifikasi yang telah ditetapkan.

Gratuity Control Management

The management of gratuity control at PT Aerotrans Services Indonesia is implemented to support the Company's commitment to maintaining integrity and honesty, as well as fostering a business culture free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company regularly conducts socialization programs regarding the gratuity control policy to management, employees, subsidiaries, affiliates, and business partners. PT Aerotrans Services Indonesia has established regulations on gratuity management through Directors Regulation No. ATS/RL/2024/PK-004 dated December 24, 2024 concerning the Gratuity Control Guidelines. This regulation stipulates that all Company personnel are prohibited from accepting gratuities in any form from other parties. In addition, individuals within the Company and their family members are prohibited from requesting or accepting gratuities that may create conflicts of interest, either directly or indirectly.

Gratuity Receipt Reports in 2024

Aerotrans personnel have reported gratuity receipts as a manifestation of their commitment to maintaining integrity, transparency, and compliance with the gratuity control policy implemented at PT Aerotrans Services Indonesia. In 2024, PT Aerotrans Services Indonesia recorded 2 (two) reports related to gratuities received directly. Of these, 2 (two) reports involved parcel gifts from vendors, which were declined by the recipients. As part of the applicable procedures, all reported gratuity receipts were submitted to the Corporate Secretary Division – Gratuity Control Team for further processing in accordance with existing provisions, to ensure that such actions do not create potential conflicts of interest or violate the established gratuity control regulations.

@aerotrans.id @aerotrans_official aerotrans aerotrans.co.id

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ORGANISASI PELAKSANA CSR AEROTRANS

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di Aerotrans dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary & Legal dengan menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama Tim Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi atau dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

Sumber Dana CSR
Dalam rangka melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan membiayai pelaksanaan program CSR secara mandiri, Aerotrans menganggarkan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional Perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR Perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

Alokasi dan Penggunaan Dana CSR
Pemanfaatan alokasi dana CSR Aerotrans sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:
1. Sponsorship keagamaan seperti pengelolaan dan pembangunan rumah ibadah seperti Masjid, Jumat Berkah, Santunan Anak Yatim dan lain-lain.
2. Sponsorship Lingkungan Environmental, Sponsorship Kelurahan, RW, Kecamatan
3. Sponsorship kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT)
4. Donor Darah

Penghargaan CSR
Aerotrans sudah pernah mendapatkan penghargaan terkait dengan Program CSR dari Palang Merah Indonesia (PMI).

AEROTRANS CSR MANAGEMENT ORGANIZATION

Responsibility for managing CSR programs at Aerotrans is carried out by the Corporate Secretary & Legal Division. The Division develops CSR programs and implements them in coordination with Internal Teams based on a Board of Directors' Decree or in collaboration with third-party partners, including academic institutions, government agencies, national humanitarian organizations, and local social institutions, as required, while considering program efficiency and effectiveness.
Matters related to employment aspects and consumer responsibility are coordinated by the Human Resources Unit and other relevant divisions.

Source of CSR Funds
In implementing CSR activities, the Company independently finances its CSR programs. Aerotrans allocates a specific budget from the Company's operational expenses for CSR purposes. The CSR budget is allocated annually in accordance with the Company's annual work plan.
Allocation and Utilization of CSR Funds

The utilization of Aerotrans's CSR funds is prioritized in accordance with the applicable SOP, as follows:

1. Religious sponsorships, including the management and construction of places of worship such as mosques, Friday charity programs (Jumat Berkah), donations for orphans, and others.
2. Environmental sponsorships, as well as support for sub-district (Kelurahan), neighborhood (RW), and district (Kecamatan) activities.
3. Sponsorship of anniversary (HUT) events.
4. Blood donation activities.

CSR Award
Aerotrans has received a CSR-related award from Palang Merah Indonesia (PMI).

KINERJA SOSIAL ASPEK MASYARAKAT

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Perusahaan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.
Hal tersebut mencakup sikap dan tindakan yang mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan dan aktivitas yang diambil, serta upaya untuk memperbaiki kondisi sosial, lingkungan, dan ekonomi. Tanggung jawab sosial Perusahaan dapat menjadi media untuk membangun hubungan baik untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan keberlangsungan jangka panjang. Hubungan tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk partisipasi dalam aktivitas sosial, dukungan sosial, serta kemampuan untuk memahami dan mengikuti norma dan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat.

Dampak Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi, Perusahaan menyadari kegiatan operasionalnya berdampak terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan senantiasa menjalankan komitmennya untuk memberikan nilai positif, antara lain penyerapan tenaga kerja di seluruh wilayah operasional Perusahaan, Donasi dan pelestarian lingkungan. Lebih lanjut, Perusahaan terus berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang berpotensi timbul akibat aktivitas operasional Perseroan, seperti pencemaran udara dan limbah yang dapat merusak kesehatan manusia dan ekosistem.

SOCIAL PERFORMANCE – COMMUNITY ASPECT

The community is one of the Company's primary stakeholders. Therefore, the Company consistently carries out CSR activities in the social sector as a manifestation of its commitment to growing together with the community. The Company strives to contribute to the nation by promoting public welfare through community empowerment programs. These efforts are expected to generate a positive impact on society.
This includes attitudes and actions that take into account the social impact of decisions and activities undertaken, as well as efforts to improve social, environmental, and economic conditions. The Company's social responsibility serves as a medium to build strong relationships that support smooth operations and long-term sustainability. These relationships encompass various aspects, including participation in social activities, social support, and the ability to understand and adhere to prevailing social norms and values within the community.

Impact of the Company on Surrounding Communities

As a company engaged in transportation services, Aerotrans recognizes that its operational activities have economic, social, and environmental impacts. The Company remains committed to delivering positive value, including job creation across its operational areas, donations, and environmental preservation initiatives.
Furthermore, the Company continuously strives to minimize potential negative impacts arising from its operations, such as air pollution and waste that may affect human health and ecosystems.

Mitra Usaha Binaan Perusahaan
Sepanjang tahun 2024, Aerotrans tidak melakukan pembinaan kepada Mitra Usaha Perusahaan.

Program Pengembangan Pendidikan
Bantuan Dana Pendidikan diberikan kepada anak dari Pengemudi Operasional Aerotrans yang sedang menempuh jenjang Pendidikan SD sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 3 orang, dan SMA sebanyak 4 orang. Kriteria penilaian berdasarkan nilai tertinggi yang diraih siswa tersebut dari 2 semester terakhir. Masing-masing siswa menerima bantuan dana pendidikan sebesar Rp1.000.000.

Program Perbaikan Kesehatan
Aerotrans telah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk melaksanakan kegiatan Donor Darah rutin pada tahun 2024 yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu:
1. 08 Maret 2024
2. 14 Juni 2024
3. 20 September 2024
4. 20 Desember 2024

Selain itu Perusahaan juga rutin melaksanakan kegiatan Jumat Berkah bekerja sama dengan Dewan Kemakmuran Masjid ("DKM"). Kegiatan jumat berkah dilakukan setiap minggu dengan membagikan makan siang kepada Jemaah yang datang melaksanakan ibadah sholat jumat di Masjid At-Taqwa – Aerotrans Jurumudi.

Program Pengembangan Seni Budaya
Perusahaan telah mengadakan acara yang bertajuk "Aerotrans Got Talent" yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi individu atau kelompok untuk menunjukkan dan mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang. Acara ini juga dapat menjadi sarana untuk menginspirasi dan meningkatkan minat Insan Aerotrans dalam mengembangkan bakat mereka. Pemenang dari acara ini mendapatkan total hadiah senilai Rp1.500.000.

Fostered Business Partners
Throughout 2024, Aerotrans did not conduct any development programs for its fostered business partners.

Education Development Program
Educational assistance was provided to the children of Aerotrans Operational Drivers currently enrolled in elementary school (3 students), junior high school (3 students), and senior high school (4 students). The selection criteria were based on the highest academic scores achieved by the students over the last two semesters. Each student received educational assistance in the amount of IDR 1,000,000.

Health Improvement Program
In 2024, Aerotrans collaborated with Palang Merah Indonesia (PMI) to conduct routine blood donation activities, which were held four times on the following dates:
- March 8, 2024
- June 14, 2024
- September 20, 2024
- December 20, 2024

In addition, the Company regularly conducts the "Jumat Berkah" (Friday Sharing) program in collaboration with the Mosque Prosperity Council (DKM). This activity is carried out weekly by distributing lunch meals to congregants attending Friday prayers at At-Taqwa Mosque – Aerotrans Jurumudi.

Arts and Cultural Development Program
The Company organized an event entitled "Aerotrans Got Talent," aimed at providing a platform for individuals or groups to showcase and develop their potential across various fields. This event also serves as a means to inspire and encourage Aerotrans employees to further develop their talents. The winners received total prizes amounting to IDR 1,500,000.

Pelayanan Masyarakat

Perusahaan menjalankan Program Pelayanan Masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah setempat.

Program Pemberdayaan masyarakat merupakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan terkait pengentasan kemiskinan dan kelaparan; kehidupan sehat dan sejahtera; pendidikan berkualitas; industri, inovasi dan infrastruktur; berkurangnya kesenjangan serta penanganan perubahan iklim. Program pelayanan Masyarakat melalui kegiatan dalam bentuk donasi makan bergizi gratis Aerowisata Group, Sumbangan Yayasan Panti Asuhan & Gereja, Bantuan Dana Kegiatan Ikatan Remaja Masjid MCCI, Sumbangan Safari Ramadhan Masjid PT BA selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024.

Selain itu, Aerotrans mengadakan buka puasa bersama pada hari Selasa, 02 April 2024 bertempat di Masjid At'taqwa Aerotrans untuk memuliakan anak yatim dengan kegiatan berbagi kebahagiaan kado Lebaran kepada anak yatim dhuafa dari lingkungan kantor Aerotrans.

Ketika tiba Hari Raya Idul Adha, telah dilangsungkan pemotongan kurban oleh Aerotrans bekerja sama dengan DKM Masjid At-Taqwa PT Aerotrans Services Indonesia, daging kurban dibagikan kepada warga sekitar kantor Aerotrans.

Community Services

The Company implements Community Service Programs as a form of support for improving the quality of life of the community and in collaboration with local government authorities. These community empowerment programs contribute to sustainable development, particularly in relation to poverty and hunger alleviation; good health and well-being; quality education; industry, innovation and infrastructure; reduced inequalities; and climate change mitigation.

Community service initiatives throughout January to December 2024 included the distribution of free nutritious meals under the Aerowisata Group program, donations to orphanages and churches, financial support for activities of the MCCI Mosque Youth Association, and contributions to the Ramadan Safari program of PT BA Mosque.

In addition, Aerotrans held a collective iftar event on Tuesday, April 2, 2024, at At-Taqwa Mosque Aerotrans to honor orphans by sharing Eid gifts with underprivileged orphans from the surrounding Aerotrans office area.

During Eid al-Adha, Aerotrans, in collaboration with the Mosque Prosperity Council (DKM) of At-Taqwa Mosque PT Aerotrans Services Indonesia, conducted the sacrificial slaughtering ritual. The qurban meat was distributed to residents living around the Aerotrans office.

Pembinaan Hubungan

Pembinaan Hubungan merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasilitasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para stakeholders untuk mencapai tujuan bersama, mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap Perusahaan serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Program Pemberdayaan masyarakat merupakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan terkait perdamaian keadilan dan kelembagaan yang tangguh serta kemitraan untuk mencapai tujuan melalui kegiatan yang dilaksanakan tahun 2024 dalam bentuk:

1. Partisipasi peringatan hari besar nasional.
2. Partisipasi kegiatan masyarakat seperti acara keagamaan

Pemberdayaan Masyarakat

Program Pemberdayaan Masyarakat merupakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan terkait pengentasan kemiskinan dan kelaparan; kesetaraan gender; pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; industri, inovasi dan infrastruktur; berkurangnya kesenjangan; kemitraan untuk mencapai tujuan serta penanganan perubahan iklim. Program pemberdayaan masyarakat tahun 2024 dilaksanakan dalam bentuk:

1. Bantuan keterampilan otomotif kepada kelompok siswa SMK di wilayah Kota Tangerang.
2. Membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Pembinaan Hubungan

Pembinaan Hubungan merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memfasilitasi tumbuhnya pemahaman bersama dan mewujudkan komitmen bersama di antara para stakeholders untuk mencapai tujuan bersama, mendorong lahirnya sikap positif komunitas terhadap Perusahaan serta memperbaiki dan mendorong lahirnya kebijakan publik yang kondusif terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Program Pemberdayaan masyarakat merupakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan terkait perdamaian keadilan dan kelembagaan yang tangguh serta kemitraan untuk mencapai tujuan melalui kegiatan yang dilaksanakan tahun 2024 dalam bentuk:

1. Partisipasi peringatan hari besar nasional.
2. Partisipasi kegiatan masyarakat seperti acara keagamaan

Pemberdayaan Masyarakat

Program Pemberdayaan Masyarakat merupakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan terkait pengentasan kemiskinan dan kelaparan; kesetaraan gender; pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; industri, inovasi dan infrastruktur; berkurangnya kesenjangan; kemitraan untuk mencapai tujuan serta penanganan perubahan iklim. Program pemberdayaan masyarakat tahun 2024 dilaksanakan dalam bentuk:

1. Bantuan keterampilan otomotif kepada kelompok siswa SMK di wilayah Kota Tangerang.
2. Membuka peluang kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Manfaat Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan memiliki beberapa manfaat utama yang menjadi landasan Perusahaan untuk melaksanakannya. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis secara luas. Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi berbagai pihak termasuk Perusahaan, masyarakat, dan Pemegang Saham menjadi dasar yang mendorong pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Program tanggung jawab sosial memberikan manfaat bagi masyarakat diantaranya mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan keterampilan dan perekonomian masyarakat, meningkatkan kualitas sarana pendidikan dan meningkatkan kualitas sarana ibadah.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
Kegiatan Perusahaan tahun 2024 telah direalisasikan dengan dana sebesar Rp505.058.271,- untuk program pengembangan pendidikan, pengembangan kesehatan, pengembangan seni budaya, pelayanan masyarakat, pembinaan hubungan, dan pemberdayaan Masyarakat.

Kinerja Sosial Aspek Pelanggan

Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi harapan pelanggan serta berinteraksi secara etis dan bertanggung jawab tidak hanya untuk memperoleh keuntungan semata namun juga memastikan terbagunnya hubungan baik dan terciptanya manfaat bersama dalam jangka panjang. Investasi sosial salah satunya diimplementasikan melalui inisiatif program tanggung jawab sosial terkait aspek pelanggan. Program tersebut merupakan bagian dari komitmen implementasi kebijakan fokus pelanggan dalam upaya mendukung PT Aerotrans Services Indonesia untuk menjaga kualitas; menjalankan tanggung Jawab pengembangan produk berkelanjutan; perlindungan pelanggan serta memberikan layanan yang setara kepada pelanggan. Sebagai salah satu upaya dalam mendukung komitmen tersebut, PT Aerotrans Services Indonesia telah merumuskan kebijakan internal Perusahaan terkait pelanggan melalui SOP Penanganan Keluhan Pelanggan.

Benefits of Community Social Responsibility Activities

Community social responsibility activities provide several key benefits that form the basis for the Company's implementation of such initiatives. The Company not only pursues profit but also considers the broader social and environmental impacts of its business activities. Creating sustainable value for various stakeholders, including the Company, the community, and Shareholders, underpins the implementation of the Company's social responsibility programs.
Social responsibility programs provide benefits to the community, including supporting efforts to improve public health quality, enhancing community skills and economic capacity, improving the quality of educational facilities, and upgrading places of worship.
Cost of Community Social Responsibility Programs

In 2024, the Company allocated and realized a total budget of IDR 505,058,271 for education development, health development, arts and cultural development, community services, relationship development, and community empowerment programs.

Social Performance – Customer Aspect

The Company continuously strives to meet customer expectations and to engage ethically and responsibly, not only to generate profit but also to ensure the establishment of strong relationships and long-term mutual benefits. One form of social investment is implemented through social responsibility initiatives related to the customer aspect.
These programs reflect the Company's commitment to implementing a customer-focused policy in supporting PT Aerotrans Services Indonesia in maintaining service quality, carrying out sustainable product development responsibilities, ensuring customer protection, and providing equal service to all customers.
As part of this commitment, PT Aerotrans Services Indonesia has established internal policies concerning customers through the Standard Operating Procedure (SOP) for Customer Complaint Handling.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 telah dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 – 28 Maret 2024 kepada seluruh Pelanggan PT Aerotrans Services Indonesia yang dilakukan oleh pihak Aerotrans Independen. Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan dengan 2 (dua) metode Survei, yaitu:

1. Survey Customer Satisfaction dilakukan dan didistribusikan secara online menggunakan Google Forms oleh Aerotrans.
2. Pengolahan data hasil survey transportation menggunakan Microsoft Excel.

Dari hasil Survey Kepuasan Pelanggan tersebut didapatkan nilai CSI 2024 sebesar 84,92 dari target CSI 2024 sebesar 82,00.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan

Komitmen PT Aerotrans Services Indonesia untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada pelanggan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan. Perusahaan berupaya memenuhi hak dan harapan pelanggan melalui program dukungan pelanggan serta menyediakan akses dan menjamin keakuratan informasi produk yang ditawarkan. Untuk menjaga kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi Produk dan Sarana Komunikasi Pelanggan

Ketersediaan dan kemudahan akses informasi terkait produk bagi pelanggan sangat penting dalam menarik minat pelanggan dan membangun kepercayaan. Informasi Produk dapat diakses melalui sosial media Instagram Aerotrans.id serta website www.aerotrans.co.id. Selain itu, pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Aerotrans Services Indonesia. Media komunikasi antara pelanggan dengan pihak Aerotrans melalui hotline center sebagai berikut :

Telepon/WhatsApp : 081288081908
Email : marketing@aerowisatatransport.com

Implementation of the 2024 Customer Satisfaction Survey

The 2024 Customer Satisfaction Survey was conducted from February 7, 2024 to March 28, 2024, targeting all customers of PT Aerotrans Services Indonesia. The survey was carried out independently by Aerotrans.

The Customer Satisfaction Survey was conducted using two methods:

- The Customer Satisfaction Survey was distributed online using Google Forms by Aerotrans.
- Survey data processing for transportation services was conducted using Microsoft Excel.

Based on the survey results, the 2024 Customer Satisfaction Index (CSI) score reached 84.92, exceeding the 2024 CSI target of 82.00.

Commitment to Providing Equal Product and Service Standards to Customers

PT Aerotrans Services Indonesia is committed to providing equal product and service standards to all customers as part of its corporate social responsibility. The Company strives to fulfill customers' rights and expectations through customer support programs, ensuring access to accurate product information, and maintaining transparency.

To safeguard product quality and standards, the Company continuously welcomes suggestions and feedback for improvement and responds appropriately to customer complaints in accordance with applicable regulations.

Product Information and Customer Communication Channels

The availability and accessibility of product information are essential in attracting customers and building trust. Product information can be accessed through Aerotrans's Instagram social media account and the official website at www.aerotrans.co.id.

Customers may also directly communicate to submit complaints, inquiries, suggestions, feedback, and satisfaction assessments regarding the products and services provided by PT Aerotrans Services Indonesia.

Customer communication channels are available through the following hotline center:

Telephone/WhatsApp: 081288081908
Email: marketing@aerowisatatransport.com

Program Peningkatan Layanan kepada Konsumen

1. Layanan Pra-Perjalanan
- Reservasi & Pemesanan melalui WhatsApp dan email

2. Layanan Saat Perjalanan
- Real-Time Vehicle Tracking
- Dashboard pelanggan untuk memantau posisi kendaraan via GPS

3. Driver Professionalism & Safety Program
4. Pelatihan keselamatan berkendara, customer handling, SOP kebersihan
5. Program Loyalitas & Retensi
- Promo & Diskon Eksklusif
- Diskon ulang tahun, potongan loyal customer, package corporate rate
- Bundling layanan (driver, asuransi + bahan bakar)

6. CSR Engagement
- Sponsorship kegiatan lokal, donasi & beasiswa untuk masyarakat sekitar

Biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan entertain customer tahun 2024 yaitu sebesar Rp194.136.467.

Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan

Penurunan dampak kerusakan dan risiko lingkungan diupayakan melalui kegiatan tanggung jawab lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan PT Aerotrans Services Indonesia dengan melakukan penghematan pemakaian sumber daya energi; memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi terkait Lingkungan. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap upaya PT Aerotrans Services Indonesia terkait perlindungan lingkungan, seperti kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan keterlibatan dalam inisiatif lingkungan untuk mengidentifikasi area di mana Perusahaan dapat melakukan perbaikan lebih lanjut.

Customer Service Enhancement Programs

Pre-Travel Services
- Reservation and booking services via WhatsApp and email.

During-Travel Services
- Real-time vehicle tracking.
- Customer dashboard to monitor vehicle location via GPS.
- Driver Professionalism & Safety Program, including safe driving training, customer handling, and cleanliness SOP implementation.

Loyalty & Retention Programs
- Exclusive promotions and discounts.
- Birthday discounts, loyal customer discounts, and corporate package rates.
- Service bundling (driver, insurance, and fuel).

CSR Engagement
- Sponsorship of local activities.
- Donations and scholarships for surrounding communities.

The total cost incurred for customer entertainment purposes in 2024 amounted to IDR 194,136,467.

Environmental Performance

Environmental Responsibility Activities

Efforts to reduce environmental damage and risks are carried out through environmental responsibility initiatives. PT Aerotrans Services Indonesia demonstrates its commitment by implementing energy efficiency measures, continuously improving environmental quality, and ensuring compliance with applicable environmental regulations.

Periodic evaluations are conducted on the Company's environmental protection efforts, including compliance with environmental laws and participation in environmental initiatives, to identify areas for further improvement.

Aktivitas Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan

Aerotrans berkomitmen dalam melakukan pengelolaan sampah dan limbah untuk menjalankan komitmennya secara konkret. Aerotrans bekerja sama dengan masyarakat setempat. Pengawasan terhadap pengelolaan sampah dan limbah ini juga rutin diterapkan guna menekan jumlah dan volume sampah yang tercecer termasuk sampah dan limbah di seluruh kantor operasi Perusahaan.

Aerotrans juga melaksanakan tanggung jawabnya atas pelestarian lingkungan hidup termasuk turut berpartisipasi dalam melestarikan alam seperti halnya penanaman pohon mangrove yang sudah dijalankan bersama Garuda Indonesia Group. Program Penanaman Pohon Mangrove dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024 bertempat di Ketapang Urban Aquaculture, Taman Wisata Mauk, Tangerang. Program ini merupakan kolaborasi antara Garuda Indonesia Group dengan BenihBaik.com sebagai bentuk kepedulian terhadap perubahan iklim, penyerapan emisi karbon dan percepatan pencapaian Net Zero Emission. Selain bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan limbah serta pelestarian lingkungan hidup, Aerotrans juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif dan praktis yang bukan saja ramah lingkungan, tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki sertifikasi atas pengelolaan lingkungan, namun Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan aktivitas pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik lagi serta implementasi manajemen risiko secara integral dan menyeluruh untuk semua proses bisnis termasuk terkait dengan isu lingkungan dan perubahan iklim.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

PT Aerotrans Services Indonesia merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan tahun 2024 melalui penanaman mangrove bersama Garuda Indonesia Group sebesar Rp5.000.000.

Environmental Conservation and Management Activities

Aerotrans is committed to waste and waste management as a concrete implementation of its environmental responsibility. The Company collaborates with local communities in carrying out these initiatives. Regular monitoring of waste and waste management is conducted to reduce the quantity and volume of scattered waste, including waste generated across all operational offices of the Company.

Aerotrans also fulfills its responsibility for environmental preservation by participating in conservation initiatives, including mangrove tree planting conducted in collaboration with Garuda Indonesia Group. The Mangrove Planting Program was held on October 15, 2024, at Ketapang Urban Aquaculture, Taman Wisata Mauk, Tangerang. This program was a collaboration between Garuda Indonesia Group and BenihBaik.com as a form of commitment to addressing climate change, supporting carbon emission absorption, and accelerating the achievement of Net Zero Emission targets.

In addition to waste management and environmental preservation efforts, Aerotrans continues to support the development and dissemination of innovative and practical technologies that are environmentally friendly and provide direct benefits to the community.

Currently, the Company does not hold environmental management certification. However, it remains committed to enhancing environmental conservation and management practices, as well as implementing comprehensive and integrated risk management across all business processes, including those related to environmental and climate change issues.

Environmental Management Costs

In 2024, PT Aerotrans Services Indonesia realized environmental management and conservation costs amounting to IDR 5,000,000 for the mangrove planting program conducted in collaboration with Garuda Indonesia Group.

STARBENG
BENGKEL MOBIL

08

INFORMASI TAMBAHAN
AUXILIARY INFORMATION

GARUDA INDONESIA GROUP

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

Kantor Aerotrans Services Indonesia
Aerotrans Services Indonesia Office

Surabaya	Jl. Raya Juanda Lama Desa Sedati, Agung Sedati, Sidoarjo, Desa/Kelurahan Sedatiagung, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Cilegon Banten	Link Tegal Wangi RT.01/RW.01 Kel Rawa Arum Kec. Gerogol Kota Cilegon, Desa/Kelurahan Rawa Arum, Kec. Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten
Tanjung Enim	Jl. Raya Batu Raja No 44 RT06/RW02 Kelurahan Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul, Sumatera Selatan, Desa/Kelurahan Keban Agung, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No 11A Kuta, Badung, Bali, Desa/Kelurahan Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, Provinsi Bali

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Aerotrans Services Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the Annual Report 2023 of PT Aerotrans Services Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aerotrans Services Indonesia tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Aerotrans Services Indonesia for the 2024 financial year has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report and the company's consolidated financial statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Andreas Tumpal H. Hutapea
Komisaris PT Aerotrans Services Indonesia
Commissioner of PT Aerotrans Services Indonesia

Direktur,
Board of Directors,

Kadek Bayu Temaja
Direktur PT Aerotrans Services Indonesia
Directors of PT Aerotrans Services Indonesia

Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

STARBENG